



Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2020

PUSAT PERPUSTAKAAN
DAN PENYEBARAN
TEKNOLOGI PERTANIAN

**LAPORAN TAHUNAN
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN
PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
TAHUN 2020**

**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
TAHUN 2020

Penanggung Jawab :

Dr. Ir, Abdul Basit, MS.

Kepala Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyunting :

Ir. Dewa Ngakan Cakrabawa, MM

Suryono, S.P.

Dr. Vivit Wardah Rufaidah, S.Si, MP

Tata Letak dan Editing :

Lurfiyanti, S.Kom

Alamat :

Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jl. Ir. H. Djuanda No, 20 Bogor 16122

Email : pustaka@pertanian.go.id

Website : <http://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index.php>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, telah tersusun Laporan Tahunan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) Tahun 2020. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, serta program dan kegiatan yang diemban Pustaka sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015, tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian.

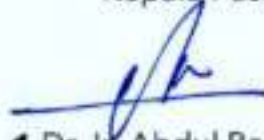
Beberapa kegiatan strategis/penting yang berhasil dilaksanakan dalam tahun pelaporan ini antara lain adalah : 1) Pengembangan Perpustakaan pertanian, berupa pengembangan koleksi perpustakaan, pelayanan terhadap pengguna perpustakaan dalam bentuk penyediaan bahan pustaka, jasa sirkulasi, jasa penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi, pendampingan dan bimbingan teknis perpustakaan digital dan kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga ilmiah lainnya, 2) Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian dilaksanakan melalui pengembangan publikasi ilmiah, semi ilmiah, publikasi teknis dan bibliografis. Penyebaran informasi juga telah dilakukan melalui media online, promosi institusi, dan pengembangan media CD/DVD. Selain itu dilakukan juga pengembangan Museum Tanah dan Pertanian yang meliputi pengadaan koleksi dan pelayanan kepada pengunjung masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami Laporan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik bagi proses perencanaan selanjutnya.

Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Bogor, Februari 2021

Kepala Pusat.



Dr. Ir. Abdul Basit, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
RINGKASAN EKSEKUTIF	9
I. VISI MISI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	10
II. TARGET DAN CAPAIAN HASIL PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN	11
III. PROGRAM / KEGIATAN UTAMA PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN	13
1. PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAN LAYANAN INFORMASI	13
1.1 PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN IPTEK PERTANIAN	13
1.2 PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI PERTANIAN	17
2. PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN	53
2.1 PENGEMBANGAN DISEMINASI INOVASI PERTANIAN	53
2.2 PENGELOLAAN PUBLIKASI PERTANIAN	61
3. PELAYANAN DAN PENGELOLAAN MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN 68	
3.1 PELAYANAN MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN	68
3.2 PENGELOLAAN MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN	79
IV. DUKUNGAN MANAJEMEN	89
4.1 Organisasi	89
4.2 Sumber Daya Manusia	90
4.3 Keuangan	91
4.4 Sarana dan Prasarana	99
4.5 Program dan Anggaran	100
4.6 Monitoring dan Evaluasi	103
V. LAIN - LAIN	106

LAMPIRAN	107
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tahun 2020	14
Tabel 2 Daftar Cakupan Subjek ScienceDirect	14
Tabel 3 Daftar Lokasi Pembinaan Perpustakaan.....	17
Tabel 4 Peserta Bimbingan Pemustaka Tahun 2020.....	22
Tabel 5 Kegiatan literasi informasi tahun 2020	27
Tabel 6 Knowledge sharing kepastakawanan tahun 2020	33
Tabel 7Pemenang Lomba Pemilihan Pustakawan Inspiratif	37
Tabel 8 Pemenang Lomba Mendongeng	38
Tabel 9 Pemenang Lomba Infografis	39
Tabel 10 Pemenang Lomba Video Penyuluhan	40
Tabel 11 Pemenang Lomba Resensi Buku Pertanian.....	41
Tabel 12 Pemenang Lomba Menulis Artikel Pertanian.....	42
Tabel 13 Judul dan Sumber Penyedia Informasi Video 2020	53
Tabel 14 Daftar kegiatan diseminasi tahun 2020	56
Tabel 15 Jumlah Konten Medsos selama tahun 2020	57
Tabel 16 Konten informasi yang disukai oleh follower Facebook periode Januari - Desember 2020.....	58
Tabel 17 Konten informasi yang disukai oleh follower Twitter periode Januari- Desember 2020.....	59
Tabel 18 Konten informasi yang disukai oleh follower Instagram Periode Januari- Desember 2020.....	59
Tabel 19 Kegiatan Virtual Literacy Teknologi Pertanian Tahun 2020	60
Tabel 20 Judul buklet/publikasi lain	63
Tabel 21 Judul artikel dan penulis yang terbit pada Jurnal Perpustakaan Pertanian Tahun 2020.....	64
Tabel 22 Jenis publikasi yang disebarakan sampai tahun 2020.....	66
Tabel 23Pembinaan pengelola publikasi melalui Virtual Literacy tahun 2020	66
Tabel 24 Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2020	90
Tabel 25 Alokasi Anggaran Kegiatan Layanan Perkantoran Tahun 2020 ..	92
Tabel 26 Realisasi Gaji dan Tunjangan dan Operasional & Pemeliharaan Kantor Tahun Anggaran 2020	93
Tabel 27 Alokasi Anggaran kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBK Tahun 2020.....	95
Tabel 28 Realisasi Kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBK Tahun 2020	96
Tabel 29 Realisasi Laporan SPJ Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Bulan Desember 2020	97
Tabel 30 Judul Proposal Kegiatan Pustaka pada Tahun 2020.....	101
Tabel 31 Pagu Anggaran Pustaka TA. 2020	103
Tabel 32 Open Virtual Literasi dalam Rangka Pendampingan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian Tahun 2020	106
Tabel 33 Realisasi Anggaran Lingkup PUSTATA 2020	104
Tabel 34 Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2020.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementan	16
Gambar 2 Trend pengguna/pemustaka PUSTAKA 2020	18
Gambar 3 Grafik jumlah pengunjung offline dan online per bulan tahun 2020	19
Gambar 4 Layanan penyediaan koleksi di tempat berdasarkan subjek tahun 2020	20
Gambar 5 Jumlah peminjaman koleksi iTani tahun 2020	20
Gambar 6 Subjek layanan penelusuran selama tahun 2020	21
Gambar 7 Pemanfaatan Database Online Science Direct tahun 2020	21
Gambar 8 Jasa penelusuran informasi terseleksi selama tahun 2020	22
Gambar 9 Peserta bimbingan pemustaka dari Kementerian Kehutanan	24
Gambar 10 Bimbingan pemustaka bagi pelajar TK dan SD	25
Gambar 11 Peserta bimbingan pemustaka dari ICC (International Coconut Community)	25
Gambar 12 Bimbingan Pemustaka Live Virtual Library Tour	26
Gambar 13 Literasi informasi bagi mahasiswa polbangtan dan siswa SMP	31
Gambar 14 Peserta literasi informasi dari Kader Ketahanan Pangan Kab.Bogor	31
Gambar 15 Literasi informasi bagi peneliti Balittri	31
Gambar 16 Virtual Literacy pustakawan lingkup Kementan	32
Gambar 17 Virtual Literacy Kerjasama PUSTAKA - PUSDIKTAN	32
Gambar 18 Knowledge Sharing Kepustakawanan yang dilaksanakan secara onsite	34
Gambar 19 Knowledge Sharing Kepustakawanan yang dilaksanakan secara virtual	35
Gambar 20 Lomba Pemilihan Pustakawan Inspiratif	37
Gambar 21 Lomba Mendongeng	38
Gambar 22 Lomba Membuat Infografis	39
Gambar 23 Lomba Membuat Video Penyuluhan Pertanian	40
Gambar 24 Lomba Resensi Buku Pertanian	41
Gambar 25 Lomba Menulis Artikel Pertanian	42
Gambar 26. <i>Open House</i> PUSTAKA dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan	44
Gambar 27 Seminar (Webinar) Nasional Perpustakaan	46
Gambar 28 Penyuluhan Kelompok Program Keluarga Harapan, Taman Baca PUSTAKA	47
Gambar 29 Literasi Keuangan Keluarga, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir	48
Gambar 30. Workshop Pascapanen Sayuran, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir	48
Gambar 31 Workshop Hidroponik, Taman Baca PUSTAKA	49
Gambar 32 Workshop pembuatan media tanam	49
Gambar 33 Bimtek pengenalan huruf braille untuk pembentukan Braille Corner	50
Gambar 34 Pendampingan KWT untuk Pekarangan Pangan Lestari	51
Gambar 35 Pengukuhan KWT Bale Mandiri Pangan	52
Gambar 36 Jumlah judul video teknologi 2012-2020	54
Gambar 37 Cover CD Informasi Teknologi Pertanian	54
Gambar 38 Perkembangan jumlah subscriber youtube PUSTAKA	55
Gambar 40 Buku Pertanian tahun 2020	62
Gambar 41 Komik Pertanian tahun 2020	63

Gambar 42 Buklet/publikasi lain yang diterbitkan pada tahun 2020	64
Gambar 43 Folder/leaflet informasi teknologi pertanian tahun 2020.....	64
Gambar 44Jurnal Perpustakaan Pertanian yang diterbitkan pada tahun 2020	65
Gambar 45 Alokasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2020	93
Gambar 46 Realisasi Gaji dan Tunjangan dan Operasional & Pemeliharaan Kantor Tahun 2020.....	94
Gambar 47 Alokasi Anggaran Kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBK Tahun 2020.....	96
Gambar 48 Laporan SPJ Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Bulan Desember 2020.....	98

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2020 Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan iptek pertanian melalui kegiatan layanan penelusuran sebanyak 1.081 topik. Subjek terbanyak penyedia informasi melalui jasa penelusuran adalah Tanaman Hortikultura (270 topik), Perkebunan (185 topik), dan Tanaman Pangan (166 topik).

Selama tahun 2020, jumlah koleksi yang disediakan di tempat hanya mencapai 401 judul koleksi, PUSTAKA juga memiliki layanan sirkulasi koleksi secara online berbasis web dan android yaitu iTani. Selama tahun 2020 tercatat sebanyak 13.947 judul peminjaman koleksi iTani.

Untuk pengembangan Layanan Perpustakaan, PUSTAKA melaksanakan kegiatan virtual *literacy* (VL) dalam bentuk webinar, *knowledge sharing*, literasi informasi maupun bimbingan teknis secara virtual. Jumlah pemustaka/pengguna perpustakaan secara *offline/onsite* maupun online selama tahun 2020 adalah sebanyak 156.802 orang. Pemustaka/Pengguna tertinggi adalah pemustaka yang memanfaatkan layanan online sebanyak 152.517 (97,3 %) orang melalui berbagai layanan baik virtual literasi maupun online, sedangkan pemustaka/pengguna *offline/onsite* hanya berjumlah 4235 orang atau hanya 2,7 persen saja karena kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung secara global termasuk di Indonesia.

Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian sampai dengan akhir tahun, telah selesai dibuat 9 (sembilan) judul video dan digandakan sebanyak 200 keping untuk motion grafis 500 keping untuk video berdurasi 15 menit, serta 5 keping untuk video berkonsep.

Dibandingkan dengan jumlah produksi video teknologi pertanian di tahun-tahun sebelumnya, tahun 2020 PUSTAKA termasuk cukup banyak menghasilkan video teknologi sebanyak Sembilan (9) judul, sedangkan rata-rata produksi video teknologi yang dihasilkan setiap tahun dari tahun 2012 adalah 6 judul video.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2020, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian memperoleh alokasi pagu APBN sebesar Rp **24,538,882,000,-** yang dialokasikan untuk membiayai Kegiatan Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai Rp **24.122.983.468,-** atau 98,31%

I. VISI MISI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Mengacu kepada kebijakan strategis pembangunan pertanian nasional, dan dengan berpedoman pada visi Kementerian Pertanian, serta dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis baik di lingkup global, maupun lingkup nasional, maka visi dan misi PUSTAKA 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

Visi :

Menjadi pusat pengetahuan dan informasi iptek pertanian yang terpercaya dan modern dalam mendukung terwujudnya pelayanan manajemen dan administrasi kementerian yang kredibel, akuntabel dan professional

Misi :

1. Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan sumberdaya informasi IPTEK pertanian melalui perpustakaan modern secara professional
2. Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan Museum Tanah dan Pertanian
3. Menyebarkan informasi IPTEK pertanian
4. Mengembangkan Kerjasama antar Lembaga nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi IPTEK pertanian

Tugas Pokok :

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian.

Fungsi :

- a. Perumusan program, anggaran dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian;
- b. Pengelolaan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan;
- c. Pembinaan sumberdaya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian;
- d. Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian;
- e. Penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian melalui tatakelola teknologi informasi dan promosi;
- f. Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka;
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian;

II. TARGET DAN CAPAIAN HASIL PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian berupaya untuk dapat mencapai target indikator kinerja utama sehingga sasaran kegiatan dapat tercapai yaitu meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang Prima dengan dua Indikator Kinerja yaitu : (1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian; dan (2) Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, masih Kementerian Pertanian mengacu pada Renstra Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) merupakan instrumen pendukung dalam pencapaian sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan dalam Renstra Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian 2020-2024 dan menjadi acuan dalam peningkatan kinerja masing-masing unit kerja lingkup PUSTAKA.

Tujuan umum PUSTAKA adalah meningkatkan pemanfaatan sumberdaya informasi IPTEK pertanian dalam mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dengan: (1) Mengembangkan manajemen perpustakaan modern, (2) Menyediakan dan melayani kebutuhan informasi IPTEK pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna (internal dan eksternal), (3) Melaksanakan dan memperkuat kerjasama; dan (4) Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendukung pengelolaan perpustakaan, museum dan penyebaran informasi IPTEK Pertanian.

Hasil yang diperoleh sampai akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa pengukuran capaian kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama telah dicapai dengan hasil sangat berhasil. Hasil monitoring capaian kinerja menunjukkan rata-rata kinerja tujuan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian pada tahun 2020 sebesar 111,11 persen, naik dibandingkan capaian kinerja tujuan tahun 2018 sebesar 103,4 persen dan tahun 2019 sebesar 105,75.

Disamping itu berdasarkan nilai indikator kinerja sasaran IK 1 dan IK2 terjadi peningkatan terlihat capaian realisasi indeks melebihi target yang ditentukan yaitu Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian, meningkat dari 3,32 menjadi 3,63 atau 109,10%. Sedangkan tingkat kepuasan unit

eselon 1 terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dari 2,84 menjadi 3,21 atau 113,03%.

III. PROGRAM / KEGIATAN UTAMA PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

1. PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAN LAYANAN INFORMASI

Program Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan merupakan salah satu program dukungan terhadap tugas pokok Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor:43/Permentan/OT.010/8/2015, yaitu tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan dengan menyelenggarakan fungsi: (1) pengelolaan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan; dan (2) pembinaan sumberdaya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian. Program Pengembangan Perpustakaan dan Layanan Perpustakaan meliputi kegiatan (1) Pengelolaan Dan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian; dan (2) Pengembangan Layanan Perpustakaan dan Informasi Pertanian.

1.1 PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN IPTEK PERTANIAN

1. Pengembangan Materi Perpustakaan/Pengadaan Bahan Perpustakaan

Pada prinsipnya pengadaan bahan pustaka di setiap perpustakaan merupakan salah satu bagian dari pekerjaan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan koleksi-koleksi yang menghimpun informasi dalam segala macam bentuk, seperti buku, majalah, brosur dan lain-lainnya yang berasal hibah/sumbangan maupun pembelian. Di tahun 2020 pengadaan bahan perpustakaan dilaksanakan dengan cara pembelian maupun hadiah/sumbangan yang berjumlah 1.180 eksemplar/805 Judul Sedangkan pengembangan koleksi/pengadaan bahan perpustakaan berupa majalah/terbitan berkala berasal dari pembelian, tukar menukar dan hadiah atau sumbangan. Untuk pembelian sejumlah 113 eksemplar, tukar menukar 9 eksemplar, dan hadiah 54 eksemplar (Tabel 3). Jumlah keseluruhan dari pembelian, tukar menukar, dan hadiah adalah 49 judul, 53 volume, 67 nomor, dan 176 Eksemplar. seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka Tahun 2020

Jenis Koleksi	Pembelian (Jmh)				Tukar (Jmh)				Hadiah (Jmh)			
	jdl	vol	no	eks	jdl	vol	No	eks	jdl	vol	No	eks
Majalah/Terbitan Berkala	11	11	11	113	7	7	8	9	31	35	48	54
Buku	224	-	-	271	-	-	-	-	581	-	-	909
CD/DVD	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-	18
Jumlah Total												

2. Pengadaan Database Online/Offline

Data base yang dilanggan oleh PUSTAKA adalah ScienceDirect. ScienceDirect adalah database yang berisi kumpulan dokumen full-text yang berkualitas dari penerbit Elsevier. Elsevier adalah anggota kelompok Reed Elsevier plc, sebuah penerbit terkemuka di dunia dan penyedia informasi. Cakupan subjek database ScienceDirect yang dilanggan di PUSTAKA meliputi: Agricultural and Biological Sciences; Immunology and Microbiology; Information and Organization; Environmental Science & Policy; Library & Information Science Research; dan Social Science Research (Tabel 2).

Database ScienceDirect yang dilanggan diperuntukkan untuk para peneliti, dosen, widyaiswara, medik veteriner, penyuluh pertanian dan lain-lain di lingkup Kementerian Pertanian dan pemustaka dari luar PUSTAKA yang memanfaatkan onsite di perpustakaan. Pemustaka yang akan memanfaatkan sciencedirect terlebih dahulu mengakses di www.sciencedirect.com dan memasukkan username dan password nya.

Tabel 2 Daftar Cakupan Subjek ScienceDirect

No	Subjek
1	Agricultural and Biological Sciences
2	Immunology and Microbiology
3	Information and Organization
4	Environmental Science & Policy
5	Library & Information Science Research
6	Social Science Research
7	Livestock Science

3. Preservasi dan Konservasi

Penjilidan Bahan perpustakaan

Tujuan utama penjilidan di perpustakaan adalah untuk melestarikan bahan perpustakaan agar tetap dalam keadaan utuh dan terhindar dari kerusakan fisik guna

menunjang fungsi perpustakaan dalam melaksanakan layanan perpustakaan. Jumlah Bahan perpustakaan yang telah dijilid berjumlah 1.550 eksemplar

Alih Media (Digitasi) Bahan Koleksi dalam Format PDF

Sebelum bahan pustaka akan dialih mediakan maka dilakukan pengecekan kondisi fisik. Bila kondisi fisik bahan pustaka tidak rusak dapat langsung dialihmediakan, tetapi bila tingkat kerusakannya sudah tinggi, (jika kondisi memungkinkan) dilakukan konservasi terlebih dahulu sebelum dialihmediakan. Jumlah bahan /koleksi yang telah dialihmediakan berupa sanning berjumlah 200.576 halaman.

Pelestarian Fisik Koleksi (Laminasi, *Bleaching* dan Deakdifikasi)

Kegiatan Preservasi adalah bentuk upaya pelestarian bahan pustaka. Pelestarian bahan pustaka terdiri dari dua bentuk, diantaranya adalah pelestarian fisik bahan pustaka dan pelestarian informasi bahan pustaka. Pada prinsipnya secara garis besar pelestarian masuk kepada kegiatan Preservasi. Preservasi sendiri berarti sebagai upaya pelestarian fisik dan informasi bahan pustaka sehingga dapat berumur panjang dan dapat dimanfaatkan oleh lembaga yang memiliki bahan pustaka itu sendiri, bentuk pelestarian tersebut dapat berupa dalam bentuk penanganan fisik (Perawatan) dan alih media.

Bentuk penanganan fisik yang disebut diatas adalah satu proses yang tidak terlepas dari kegiatan preservasi preventif, preservasi pasif, preservasi aktif serta restorasi, dalam penyebutan lain penanganan ini disebut juga dengan kegiatan perawatan. Kegiatan perawatan ini bertitik berat pada penanganan fisik bahan pustaka secara langsung. Jumlah Fisik Koleksi yang telah dilaminasi, *Bleaching* dan Deakdifikasi berjumlah 6.000 halaman.

4. Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Kementerian Pertanian

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) telah menyelenggarakan Temu Teknis Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian Berbasis Inklusi Sosial. Kegiatan berlangsung pada Rabu – Sabtu, 12-15 Februari 2020 di PUSTAKA Bogor dan Hotel Arya Duta Jakarta Pusat.

Acara diikuti oleh 116 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dan dikemas dalam bentuk paparan materi, diskusi, kunjungan perpustakaan dan presentasi. Temu Teknis dibuka oleh Kepala PUSTAKA Retno Sri Hartati Mulyandari, dengan materi:

- a. Peningkatan soft skil pustakawan dan pengelola perpustakaan (Rudi Hernanda, Perpustnas RI);

- b. Akselerasi transformasi perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial (Muh Syarif Bando, Kepala Perpustakaan RI);
- c. Pengembangan sumberdaya perpustakaan berbasis inklusi sosial (Kapus Pengembangan Perpustakaan dan pengkajian minat baca);
- d. Pengembangan kepastakawanan berbasis SKKNI (Kapus Pengembangan Pustakawan);
- e. Arah Pengembangan Perpustakaan Pertanian Berbasis Inklusi Sosial (Kepala PUSTAKA);
- f. Pengembangan Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial (Kabid Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus);
- g. Standar Pengelolaan Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial (Kabid Pengembangan Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi);
- h. Best Practice Perpustakaan Khusus Berbasis Inklusi Sosial (Kabid Perpustakaan);
- i. Penyusunan Rancangan Kerja Pengembangan Perpustakaan Pertanian Berbasis Inklusi Sosial di UK/UPT/Wilayah (Heryati Suryatini)
- j. Pengantar INLISLite.

Untuk menambah wawasan peserta mengenai pengelolaan perpustakaan, diadakan pula tur/studi banding dengan mengunjungi (1) Museum Tanah dan Pertanian, (2) Gedung Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D), (3) Perpustakaan Kemendikbud, dan (4) Perpustakaan Nasional RI. Temu teknis ditutup dengan presentasi rancangan kerja pengembangan perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial dan bimbingan teknis instalasi INLISLite serta praktik migrasi data dari WINISIS ke INLISLite. Peserta dibagi menjadi wilayah Sumatera, Jawa 1, Jawa 2, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan Maluku, Bali dan Nusa Tenggara.



Gambar 1 Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementan

5. Pembinaan Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian

Untuk meningkatkan standarisasi perpustakaan yang ada pada Kementan perlu diadakan pembinaan terhadap pengelola perpustakaan dimana PUSTAKA sebagai instansi pembina secara berkesinambungan telah melaksanakan pembinaan pada pengelola perpustakaan lingkup Kementan. Pembinaan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan pengelola perpustakaan serta menambah Informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan mereka.

Tabel 3 Daftar Lokasi Pembinaan Perpustakaan

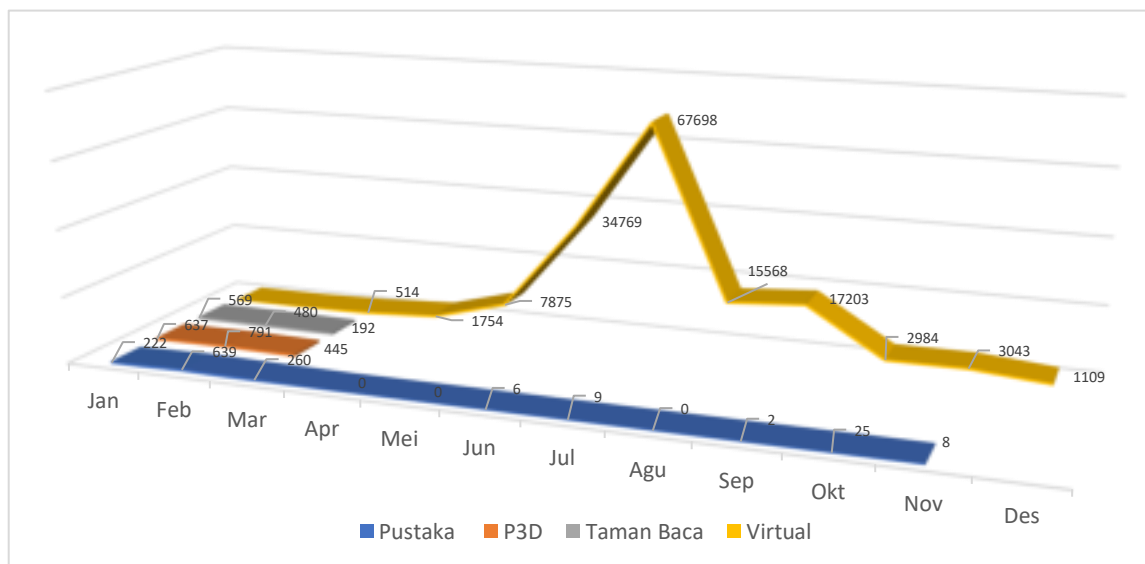
No	UK/UPT Binaan	Materi Pembinaan
1	Sekretariat Balitbangtan	Pengolahan Artikel, Input data inlislite, iTani, Repositori
2	Ditjen Horti	
3	Ditjen PKH	
4	Puslitbangtan	
5	BBP2TP	
6	BB Padi	
7	PPMKP	
8	BBPKH Cinagara	
9	BSDLP	
10	Biro Humas IP	
11	BUTTMKP	
12	BKP	
13	Balitnak	
14	Balitklimat	
15	Balithi	
16	Balitbu	
17	BPTP Aceh	
18	BPTP Sumbar	
19	BPTP Kalbar	
20	BPTP Jakarta	
21	BPTP Banten	
22	Puslitbanghorti	

1.2 PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI PERTANIAN

1. Trend Pengguna/Pemustaka Perpustakaan

Pengembangan Layanan Perpustakaan dan Informasi Pertanian meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan publik dalam hal ini pemustaka atau pengguna perpustakaan. Pemustaka/pengguna perpustakaan terdiri dari pemustaka yang berkunjung langsung (onsite) maupun secara virtual (online). Pemustaka yang berkunjung langsung terdiri dari pemustaka yang berkunjung ke PUSTAKA Jl. Juanda 20, Gedung Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D) Jl. Ahmad Yani 70, maupun Taman Baca Pustaka di Dramaga. Sedangkan pengguna perpustakaan secara online terdiri dari pemustaka yang memperoleh layanan perpustakaan melalui kegiatan virtual literacy (VL) baik dalam bentuk webinar, knowledge sharing, literasi informasi maupun bimbingan teknis secara virtual.

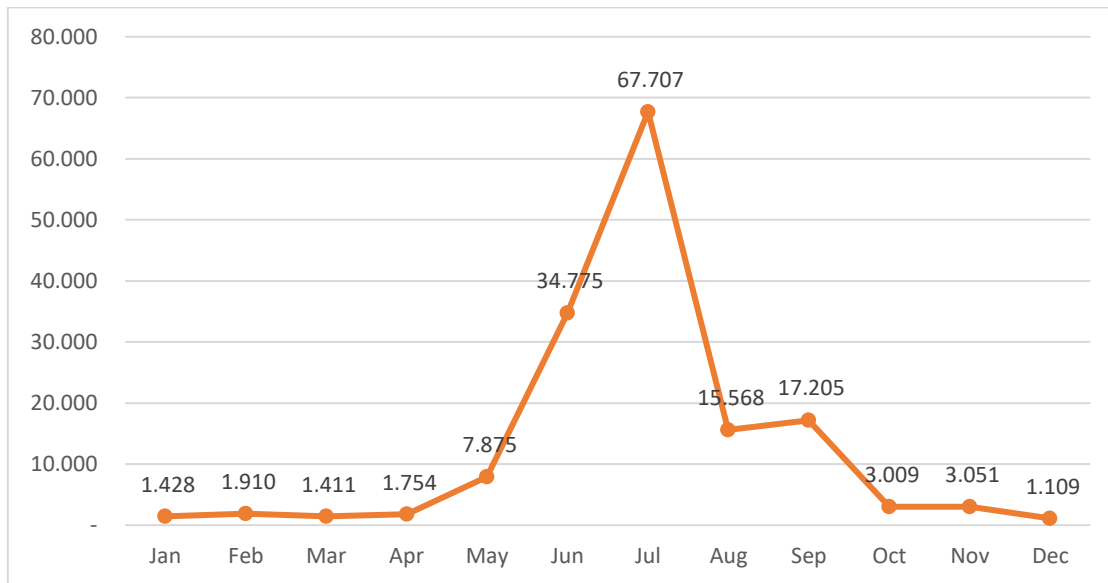
Trend jumlah pemustaka/pengguna perpustakaan secara offline/onsite maupun online selama tahun 2020 adalah sebanyak 156.802 orang. Pemustaka/Pengguna tertinggi adalah pemustaka yang memanfaatkan layanan online sebanyak 152.517 (97,3 %) orang melalui berbagai layanan baik virtual literasi maupun online, sedangkan pemustaka/pengguna offline/onsite hanya berjumlah 4235 orang atau hanya 2,7 persen saja.



Gambar 2 Trend pengguna/pemustaka PUSTAKA 2020

Trend pengguna/pemustaka tidak terlepas dari kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung secara global termasuk di Indonesia. Pelayanan perpustakaan terdapat peningkatan berlipat, dikarenakan perubahan perilaku pengguna dalam mengakses bahan pustaka dan informasi pertanian dari yang semula offline atau berkunjung langsung menjadi secara online, sehingga dapat dilakukan secara masif.

Persentase pengunjung online sebesar 97,27% dari total pengunjung. Sejak terjadinya pandemi COVID-19 pada pertengahan bulan Maret, layanan perpustakaan secara fisik ditutup dan digantikan dengan layanan secara online. Pada gambar 1 terlihat bahwa peningkatan angka kunjungan terjadi pada bulan Mei hingga Juli, dan menurun kembali pada bulan Agustus hingga Desember. Hal ini disebabkan pada bulan April hingga September PUSTAKA menyelenggarakan kegiatan virtual literacy (VL) secara masif.



Gambar 3 Grafik jumlah pengunjung offline dan online per bulan tahun 2020

Dari segi latar belakang profesi pengguna, dibandingkan tahun 2019 komposisi profesi pengguna lebih beragam. Hal ini disebabkan jika pada kunjungan fisik didominasi oleh pelajar, mahasiswa, guru dan dosen, sedangkan pengunjung virtual pada tahun 2020 terdiri dari berbagai latar belakang profesi mulai dari peneliti, penyuluh, pustakawan, petani, guru, dosen, swasta hingga masyarakat umum lainnya.

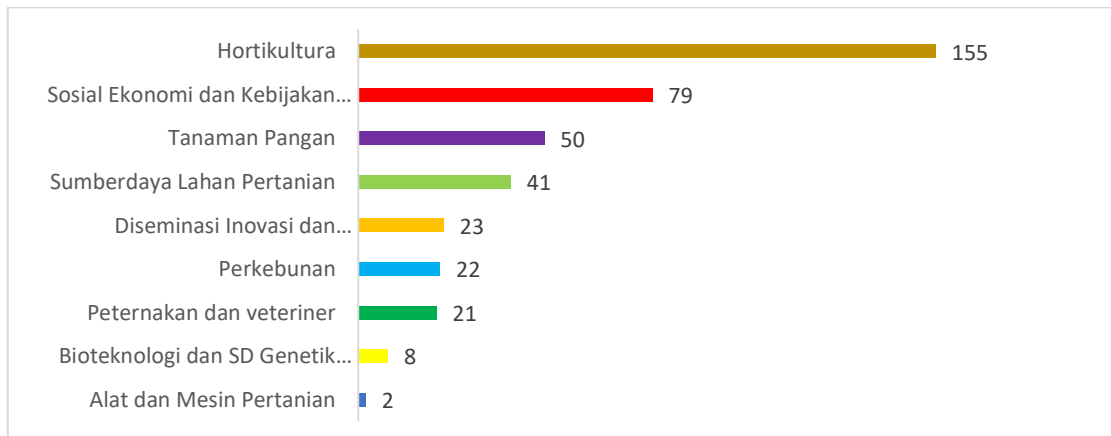
Namun demikian, secara statistik data komposisi pengunjung belum dapat ditampilkan secara utuh dikarenakan pada awal-awal masa pandemi, tidak dilakukan pendataan profesi pengguna layanan virtual.

2. Layanan Penyediaan Koleksi

Layanan penyediaan koleksi yang semula merupakan ujung tombak kegiatan pelayanan pengguna di perpustakaan mulai bergeser perannya dengan perkembangan teknologi dan informasi serta kondisi pandemi COVID-19 yang membatasi kunjungan fisik pengguna ke perpustakaan.

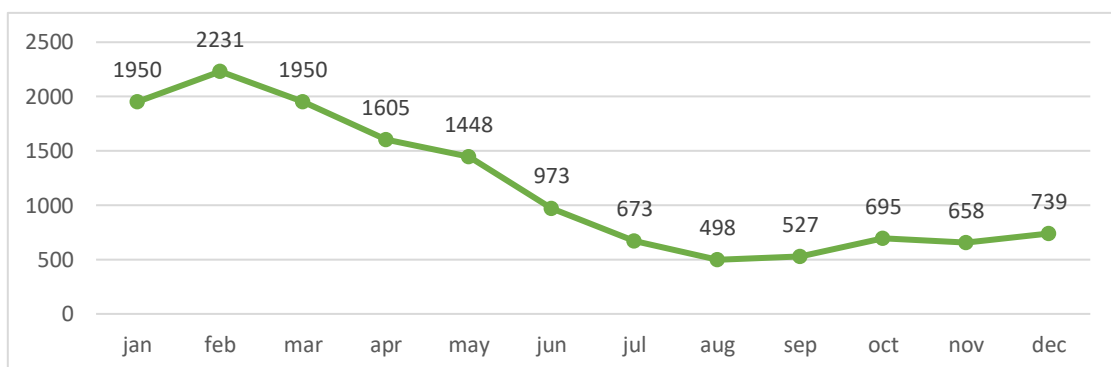
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pengguna layanan penyediaan koleksi di tempat menurun drastis seiring dengan dibatasinya kunjungan pengguna perpustakaan. Selama tahun 2020, jumlah koleksi yang disediakan di tempat hanya mencapai 401 judul koleksi.

Berdasarkan subjeknya, permintaan penyediaan koleksi didominasi oleh subjek Hortikultura sebanyak 155 judul, Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian sebanyak 79 judul dan Tanaman Pangan sebanyak 50 judul, seperti ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 4 Layanan penyediaan koleksi di tempat berdasarkan subjek tahun 2020

Di samping penyediaan koleksi di tempat, PUSTAKA juga memiliki layanan sirkulasi koleksi secara online berbasis web dan android yaitu iTani. Selama tahun 2020 tercatat sebanyak 13.947 judul peminjaman koleksi iTani, dengan rincian jumlah peminjaman per bulan seperti ditampilkan pada Gambar 4.

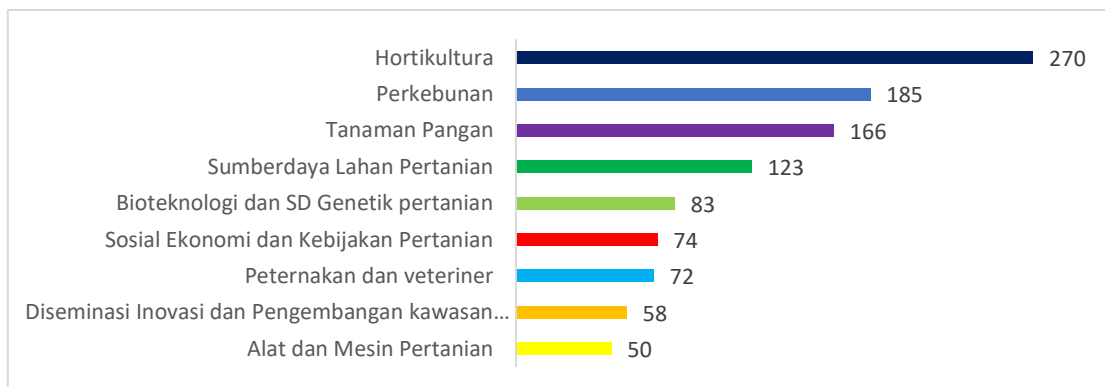


Gambar 5 Jumlah peminjaman koleksi iTani tahun 2020

3. Layanan Penelusuran

Jasa penelusuran merupakan jasa aktif untuk menjawab pertanyaan/ permintaan informasi dari pengguna tentang subjek tertentu. Tujuan jasa penelusuran adalah mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan pengguna, dari berbagai koleksi yang dimiliki baik bentuk tercetak maupun elektronis berasal dari literatur primer atau sekunder (dengan menggunakan sarana temu kembali informasi yang tersedia di perpustakaan). Jasa penelusuran dilakukan petugas perpustakaan dengan cara manual dan elektronis. Manual adalah dengan menggunakan sarana temu kembali informasi seperti kartu katalog, bibliografi tercetak, abstrak, indeks dan lain-lain, sedangkan secara elektronis adalah secara online.

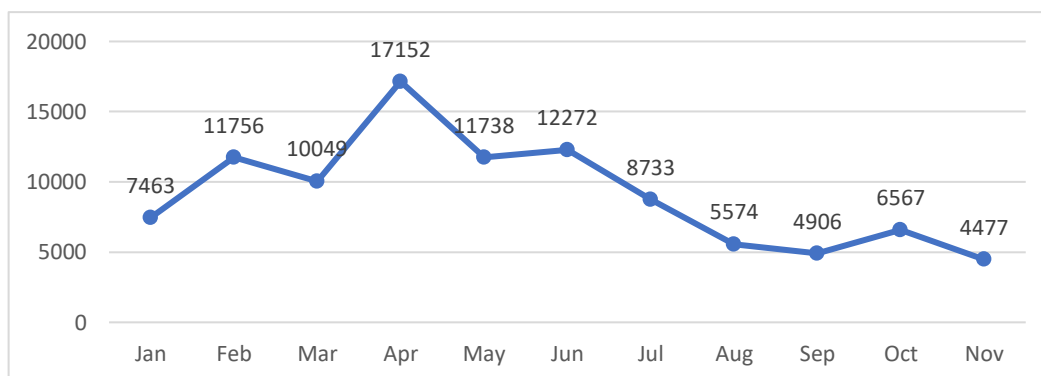
Selama tahun 2020, jumlah layanan penelusuran tercatat sebanyak 1.081 topik. Subjek terbanyak penyediaan informasi melalui jasa penelusuran adalah Tanaman Hortikultura (270 topik), Perkebunan (185 topik), dan Tanaman Pangan (166 topik) seperti ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 6 Subjek layanan penelusuran selama tahun 2020

4. Layanan Database Online/Offline

Layanan Database Online/Offline adalah penyediaan informasi berdasarkan jumlah akses pengguna ke jurnal dan buku elektronik yang dilanggan PUSTAKA yaitu *Science Direct*. Selama tahun 2020 jumlah artikel yang dimanfaatkan pengguna sebanyak 100.687 judul.



Gambar 7 Pemanfaatan Database Online Science Direct tahun 2020

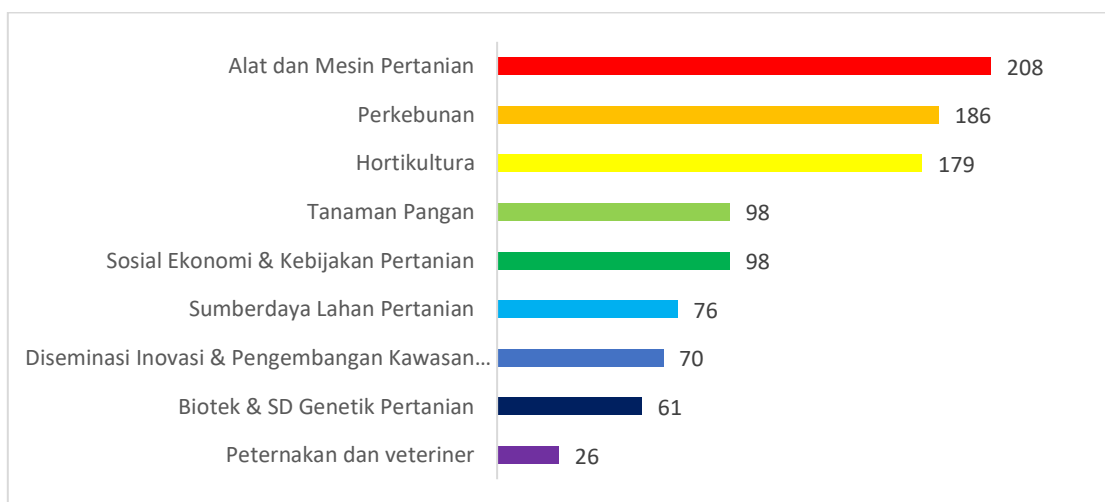
Berdasarkan capaian per bulan diketahui bahwa akses pengguna ke database cukup berfluktuatif. Trend akses pengguna ke database tersebut meningkat pesat pada April-Juni tetapi mulai menurun pada bulan Juli. Jumlah akses selama tahun 2020, tertinggi dicapai pada bulan Februari yaitu mencapai 17.152 artikel.

5. Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi

Penyebaran informasi terbaru dan terseleksi adalah kegiatan menyampaikan informasi terbaru dan terseleksi kepada pengguna target PUSTAKA, terutama para peneliti, penyuluh,

perekayasa, jabatan fungsional khusus dan pejabat struktural lainnya yang tersebar di semua wilayah Indonesia. Informasi yang disebarakan berasal dari informasi INDONESIA, koleksi terbaru versi tercetak dan digital yang dikumpulkan dari hasil *download*, *scanning* dan penelusuran. Informasi dikemas sedemikian rupa sehingga mudah dimanfaatkan pengguna.

Selama tahun 2020, layanan jasa Informasi Terbaru sejumlah 700 topik. Sementara penyediaan informasi melalui jasa penelusuran informasi terseleksi berjumlah 1.002 topik dengan subjek terbanyak adalah alat mesin pertanian dan pasca panen (208 topik), perkebunan (186 topik), dan hortikultura (179 topik) seperti ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 8 Jasa penelusuran informasi terseleksi selama tahun 2020.

6. Bimbingan Pengguna Perpustakaan

Bimbingan Pengguna Perpustakaan atau Bimbingan Pemustaka adalah suatu proses di mana pengguna perpustakaan diperkenalkan dengan sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi yang tersedia, bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut. Bimbingan pemustaka bertujuan untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pengguna atau petugas perpustakaan bagaimana mengeksplorasi sumber daya yang tersedia di perpustakaan.

Bimbingan pemustaka dilaksanakan berdasarkan permintaan dari pengguna baik dari pelajar, mahasiswa, instansi dan masyarakat umum. Kegiatan bimbingan pemustaka selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 17 kali dengan rincian pada Tabel 4.

Tabel 4 Peserta Bimbingan Pemustaka Tahun 2020

No.	Instansi	Tanggal	Jumlah
-----	----------	---------	--------

1	Mahasiswa UIN Kalijaga Yogyakarta	22 Januari 2020	1 orang
2	Mahasiswa UNS	15-31 Januari 2020	2 orang
3	Perpustakaan Ardi Koesoemo Kemenhut	19 Januari 2020	5 orang
4	SD TBM Tunas Mekar	1 Februari 2020	30 orang
5	TK Mexindo	19-20 Februari 2020	197 orang
6	SDI Bunayya	20 Februari 2020	50 orang
7	SDN Puspasari Citeureup	10 Maret 2020	85 orang
8	Pustakawan Kemendagri	4 Maret 2020	4 orang
9	Masyarakat Umum Library In Action: Live Virtual Library Tour di Gedung Pustaka Juanda no. 20 Bogor.	10 Juni 2020	232 orang
10	Masyarakat Umum Library In Action: Live Virtual Library Tour di P3D	25 Juni 2020	662 orang
11	Masyarakat Umum Library in Action: Live Tour Koleksi Antiquariat (Koleksi Langka) di PUSTAKA	8 Juli 2020	279 orang
12	Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, UI	15-30 Juli 2020	4 orang
13	Masyarakat Umum Library in Action: Live Tour Taman Baca PUSTAKA	25 Agustus 2020	1114 orang
14	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bogor	9 Oktober 2020	6 orang
15	Sekolah Kreativa Bogor	21 Oktober 2020	4 orang
16	ICC (International Coconut Community)	22 Oktober 2020	20 orang
17	SD Salman Al Farisi	8 Desember 2020	500 orang

Materi yang disampaikan adalah pengenalan PUSTAKA secara umum yaitu (1) Pengenalan gedung perpustakaan; lokasi, luas, ruang baca, tempat menyimpan koleksi, (2) Jam layanan perpustakaan dan metode: jam buka dan tutup, (3) Jenis-jenis layanan; layanan sirkulasi, penelusuran, *reference*, informasi terbaru dan terseleksi, jurnal online, bimbingan pemustaka, (4) Pengenalan alat bantu penelusuran; katalog tercetak, katalog elektronik/OPAC, literatur sekunder, (5) Pengenalan perpustakaan elektronik; perpustakaan digital, penelusuran jurnal elektronik (dilanggan/tidak dilanggan/free trial) dan (6) pengenalan pengelolaan pelestarian koleksi antikuariat di laboratorium preservasi dan konservasi koleksi PUSTAKA.

Bagi pelajar usia dini (TK dan SD) dikenalkan juga sumber-sumber informasi yang mudah dipahami pelajar melalui tayangan audiovisual yaitu VDC/DVD teknologi-teknologi pertanian tepat guna. Materi antara lain adalah teknologi pembuatan kompos, mengenal

aneka buah dan sayuran, film pendek pertanian dengan tujuan mengenalkan pertanian kepada anak sejak usia dini.

Bimbingan pengguna perpustakaan juga diberikan kepada mahasiswa yang tengah melakukan magang atau praktek kerja lapangan dalam rangka penyelesaian tugas perkuliahan. Pada tahun 2020 terdapat magang mahasiswa dari Universitas UIN Kalijaga, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Indonesia. Adapun materi bimbingan yang diberikan di antaranya Pengadaan dan Registrasi Bahan Pustaka, Pengolahan Bahan Pustaka (katalogisasi dan klasifikasi), Pelestarian dan Konservasi Bahan Pustaka, Pengolahan Informasi Pertanian Indonesia, Pelayanan Perpustakaan, Pengelolaan Perpustakaan Digital dan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

Di masa pandemi COVID-19, kegiatan bimbingan pemustaka tidak hanya dilakukan secara onsite, namun juga secara online dalam bentuk virtual library tour yang diberi judul Library in Action. Melalui kegiatan yang disiarkan secara live, PUSTAKA memperkenalkan fasilitas layanan yang dimiliki, cara mengakses informasi dan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di perpustakaan. Library in Action (LIA) pada tahun 2020 dilaksanakan sebanyak empat kali yaitu Live Virtual Library Tour di Gedung Pustaka Juanda no. 20 Bogor; Live Virtual Library Tour di P3D; Live Tour Koleksi Antiquariat (Koleksi Langka) di PUSTAKA; dan Live Tour Taman Baca PUSTAKA di Dramaga.



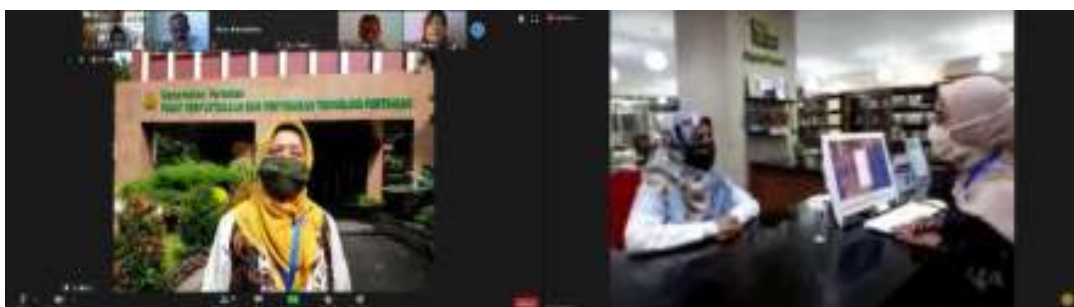
Gambar 9 Peserta bimbingan pemustaka dari Kementerian Kehutanan



Gambar 10 Bimbingan pemustaka bagi pelajar TK dan SD



Gambar 11 Peserta bimbingan pemustaka dari ICC (International Coconut Community)





Gambar 12 Bimbingan Pemustaka Live Virtual Library Tour

7. Bimbingan Literasi Informasi

Informasi yang tersebar sangat banyak sehingga sulit mencari informasi yang relevan/cocok dengan kebutuhan. Literasi informasi sangat penting dikuasai oleh setiap orang apapun profesinya, agar diperoleh informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Teknologi informasi dan perpustakaan mendukung kemudahan dalam mengakses informasi dan komplemen dari media diseminasi/penyebaran teknologi. Sehingga lebih cepat penyebarannya, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Dalam masa pandemi COVID-19, kegiatan literasi informasi Sebagian besar dilaksanakan secara virtual atau yang dinamakan Virtual Literacy, menggunakan sistem virtual conference menggunakan aplikasi Zoom Meeting. PUSTAKA juga menjalin Kerjasama dengan beberapa pihak untuk penyelenggaraan Virtual Literacy antara lain dengan Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian.

Kegiatan Bimbingan Teknis Literasi Informasi selama tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 60 kali, mulai bulan Januari hingga November dengan peserta yang berasal dari

lingkup Kementerian Pertanian dan di luar Kementerian Pertanian. Data kegiatan Bimbingan Teknis Literasi Informasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Kegiatan literasi informasi tahun 2020

No.	Topik	Tanggal	Peserta	Jumlah
1	Strategi Penelusuran Informasi; Manajemen Pengelolaan Informasi	22 Jan 2020	Mhsw Polbangtan	20 orang
2	Sosialisasi Portal Pertanian, Repositori Pertanian dan iTani	31 Jan 2020	Siswa SMPN PGRI 9 Bogor	30 orang
3	Literasi Informasi Pertanian	28 Feb 2020	Kader Ketahanan Pangan Kab. Bogor	50 orang
4	Identifikasi kebutuhan informasi pustakawan kementan korwil Sumatera	16-Mar-20	BPTP Sumut, BPTP Jambi, BPTP Bengkulu, Balitbu, BPTP Riau, BPTP Aceh	6 orang
5	Pengenalan OVL pada Pustakawan	16-Mar-20	BPTP Sulbar, BPTP Sulteng, BBPP Gowa, BPTP Gorontalo	4 orang
6	Sosialisasi Kepmentan no 43/2003 serah publikasi lingkup Kementan	17-Mar-20	Pustakawan lingkup Kementan	60 orang
7	Sharing knowledge VL dan materi Implementasi Kepmentan No. 433/Kpts/HM.160/09/2003 Tentang Pengiriman Publikasi , Dokumentasi, dan Informasi Bidang Pertanian baik dalam bentuk cetak maupun elektronis (yg disampaikan KaPustaka 17/03/20)	18-Mar-20	BBPP Kupang, BPTP NTT, Penyuluh BPTP NT	7 orang
8	Perencanaan kegiatan VL dengan stakeholder pertanian wilayah Jateng, DIY, Jatim	18-Mar-20	BBPTU-HPT Baturraden, BPTP Yogyakarta, BPTP Jateng, Polbangtan Malang, dan Balittas	5 orang
9	Implementasi Kepmentan No. 433/Kpts/HM.160/09/2003 tentang Pengiriman Publikasi, Dokumentasi dan Informasi Bidang Pertanian baik cetak maupun elektronis	18-Mar-20	Polbangtan Medan Bvet Lampung BPTP Riau BPTP Jambi BPTP Bengkulu	11 orang
10	Pengenalan Virtual Literacy	19-Mar-20	BPTP Papua, BPTP Maluku Utara, BPTP Maluku, BPTP Papua Barat	7 orang
11	Implementasi Kepmentan No. 433/Kpts/HM.160/09/2003 Tentang Pengiriman Publikasi , Dokumentasi, dan Informasi Bidang Pertanian baik dalam bentuk cetak maupun elektronis, Input database	19-Mar-20	BPTP Kalbar, BPTP Kalteng, Balittra, SMKPP Banjarbaru	5 orang

	iTani, dan Input database Repositori Pertanian			
12	Data KTI peneliti, hunting naskah JPP, literasi informasi, dll	19-Mar-20	Biro Humas, PSEKP, BBVet, Balit Tanah, Balingtan, BPTP DIY, ppmkp, puslitbanghorti, puslitbangbun, BBP2TP, SMKPP Sembawa	12 orang
13	Identifikasi kebutuhan dan permasalahan di daerah	23-Mar-20	BPTP Sulsel, BPTP Sultra, BPTP Sulbar, BBVet Maros	4 orang
14	Identifikasi kebutuhan dan permasalahan di daerah	23-Mar-20	BPP Kapuas, Balittra, BPTP Kalteng, BPTP Kalsel	6 orang
15	Sharing kegiatan perpustakaan dari BPTP Jambi dan Diskusi kebutuhan informasi dan permasalahan di UK/UPT	23-Mar-20	BPTP Jambi, BPTP Bengkulu, BPTP Aceh, Polbangtan Medan, STP Sembawa, Bvet Lampung, Balitbu, Lolit Kambing	8 orang
16	Pengelolaan Repositori	24-Mar-20	Balittra, BPTP Kalbar, BPTP Kalsel, SMK Banjarbaru	4 orang
17	Pengelolaan Repositori	26-Mar-20	BPTP Papua, BPTP Papua Barat, BPTP Maluku, BPTP Maluku, Polbangtan Manokwari, BPTP Sultra, BPTP Aceh, BPTP Sulsel, Bvet Maros, BPP Lampung, BPTP Lampung, Lolitkambing Sumut	17 orang
18	Pengelolaan Repositori	26-Mar-20	BPTP Banten, BPTP Jabar, BBPP Lembang, PSEKP, Balitvet, BB Biogen, BPKH Cinagara, PPMKP, Balitbangtan, BPTP DKI, Biro Humas, polbangtan bogor, BPTP Maluku, BPTP NTT	17 orang
19	Pengelolaan database iTani	30-Mar-20	Pustakawan Korwil Sulawesi	10 orang
20	Migrasi INLISLite	30-Mar-20	Pustakawan korwil Sumatera	7 orang
21	Pengelolaan database iTani	31-Mar-20	Pustakawan Korwil Banten, DKI, Jabar, Kalimantan, Balinusa, Papua dan Maluku	24 orang
22	Pengelolaan Repository Pertanian	01-Apr-20	Pustakawan Korwil Jateng, DIY, Jatim	17 orang

23	- Pemanfaatan Mendeley dalam Pengelolaan Informasi - Pengenalan aplikasi (KTI) yang digunakan Perpustakaan BB Biogen	07-Apr-20	Pustakawan Korwil Kalimantan	8 orang
24	Pengelolaan DUPAK online Pustakawan Kementerian Pertanian	07-Apr-20	Pustakawan Korwil Banten, DKI dan Jabar	17 orang
25	Pengolahan Data Bahan Perpustakaan	08-Apr-20	Pustakawan Korwil Bali Nusa	10 orang
26	InLISLite: Pengolahan Data Bahan Perpustakaan	08-Apr-20	Pustakawan Korwil Jateng, DIY, Jatim	10 orang
27	Pengelolaan data bahan perpustakaan dengan Inlislite	09-Apr-20	Pustakawan Korwil Maluku-Papua	9 orang
28	Penulisan Karya Ilmiah Populer dan cara membuat Buku	13-Apr-20	Pustakawan Korwil Sulawesi	9 orang
29	Pengelolaan database iTani	13-Apr-20	Pustakawan Korwil Sumatera	13 orang
30	InLISLite: Pengolahan Data Bahan Perpustakaan	14-Apr-20	Pustakawan Korwil Banten, DKI dan Jabar	13 orang
31	Penyusunan Publikasi Sekunder	14-Apr-20	Pustakawan Korwil Kalimantan	6 orang
32	Perawatan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	20-Apr-20	Pustakawan Korwil Sumatera	17 orang
33	Perawatan dan Perbaikan Bahan Pustaka	21-Apr-20	Pustakawan Korwil Banten, DKI dan Jabar	29 orang
34	Information Repackaging (Kemas ulang informasi)	27-Apr-20	Pustakawan Korwil Sumatera	8 orang
35	Kiat Cerdas Raih Angka Kredit Tinggi dalam Pengajuan DUPAK	28-Apr-20	Pustakawan Korwil Banten, DKI dan Jabar	14 orang
36	Pelestarian, Perawatan dan Perbaikan koleksi Perpustakaan	29-Apr-20	Pustakawan Korwil Bali Nusa	7 orang
37	Pengkajian Teknis dan Taktis Operasional	29-Apr-20	Pustakawan Korwil Jateng, DIY, Jatim	3 orang
38	Cerdas Menulis dan Mempublikasikan KTI Populer	4 Mei 2020	peneliti, penyuluh, pranata humas, pustakawan, serta petani	158 orang
39	Kiat meningkatkan jenjang fungsional pustakawan	4 Mei 2020	Pustakawan Korwil Sumatera	12 orang
40	Cara Cerdas Penelusuran Artikel Ilmiah di Sciencedirect	5 Mei 2020	Pustakawan dan peneliti lingkup Kementerian Pertanian	100 orang
41	Pemanfaatan Sumber-sumber Belajar Online	6 Mei 2020	Pustakawan Korwil Bali Nusa	10 orang
42	Sumber-sumber Informasi Pertanian bagi Petani	11 Mei 2020	Pustakawan Korwil Sumatera	13 orang
43	Menulis Berita untuk Web dan Medsos	11 Mei 2020	Pustakawan Korwil Sulawesi	10 orang
44	Membuat Berita untuk Medsos dan Web	13 Mei 2020	Pustakawan Korwil Bali Nusa	12 orang

45	Membuat Berita untuk Medsos dan Web	14 Mei 2020	Pustakawan Korwil Maluku-Papua	2 orang
46	Internet research dan e-research	19 Mei 2020	Pustakawan Korwil Jawa 1, Sumatera dan Kalimantan	22 orang
47	Internet research dan e-research	20 Mei 2020	Pustakawan Korwil Bali Nusa	5 orang
48	Konservasi Bahan Pustaka	20 Mei 2020	Pustakawan Korwil Jawa Tengah, DIY dan Jatim	9 orang
49	Strategi Cerdas Akses E-resources untuk Peningkatan Produktivitas Agrosociopreneur & Live Agricultural in Action	28 Mei 2020	pustakawan, mahasiswa dan dosen Polbangtan, BPPSDMP	351 orang
50	Kiat Cerdas Membuat Berita di Web dan Sosmed	2 Juni 2020	Pustakawan Wilayah Banten, DKI, Jabar, Sumatera dan Kalimantan	80 orang
51	VL Korwil Bali Nusa (Pemanfaatan Mendeley untuk pengelolaan informasi)	3 Juni 2020	Pustakawan Wil. Balinusa	21 orang
52	Input data e-resorces pertanian di iTani	4 Juni 2020	Pustakawan Wil Jateng, DIY, Jatim	93 orang
53	Cara Cerdas Akses E-Resources untuk Peningkatan Produktivitas Agrosociopreneur	11 Juni 2020	Pusdiktan, Polbangtan Yoma	294 orang
54	virtual literasi dan live agriculture in action Pustaka dan Polbangtan Gowa: Cara Cerdas Akses e-resources di era pandemi covid-19	24 Juni 2020	Pusdiktan, Polbangtan Gowa	311 orang
55	Membangun Pendidikan Tinggi Vokasi di Era Industri 4.0 pada Masa Pandemi COVID-19	9 Juli 2020	Pusdiktan, PEPI	1.531 orang
56	Pemanfaatan E-Resources sebagai salah satu Sumber Belajar	10 Juli 2020	Guru SMKPPN	84 orang
57	Eksistensi SMKPPN Banjarbaru dalam Mengawal Program Kementan	23 Juli 2020	Pusdiktan, SMKPPN Banjarbaru	572 orang
58	Virtual Literacy: Pengelolaan Teaching Factory dalam Mendukung Regenerasi Petani	30 Juli 2020	Pusdiktan, SMKPPN Sembawa dan Kupang	1.880 orang
59	Database dan sumber informasi pertanian	13 Okt 2020	Balittri	20 orang
60	Strategi Penelurusan Sumber Informasi Elektronik	16 Nov 2020	Polbangtan Kementan	157 orang



Gambar 13 Literasi informasi bagi mahasiswa polbangtan dan siswa SMP



Gambar 14 Peserta literasi informasi dari Kader Ketahanan Pangan Kab.Bogor



Gambar 15 Literasi informasi bagi peneliti Balittri



Gambar 16 Virtual Literacy pustakawan lingkup Kementan



Gambar 17 Virtual Literacy Kerjasama PUSTAKA - PUSDIKTAN

8. *Knowlegde Sharing* Kepustakawanan

Kegiatan *knowledge sharing* kepustakawanan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan keterampilan pustakawan dalam menjalankan tugasnya, serta menambah wawasan dan pengetahuan di bidang kepustakawanan. Topik yang diangkat sebagai tema dalam pelaksanaan kegiatan biasanya berasal dari usulan dan kebutuhan para pustakawan. Kegiatan juga bisa berupa praktek pustakawan dalam memberikan pembelajaran kepada

pengguna maupun masyarakat luas, namun masih dalam rangka meningkatkan kapasitas pustakawan.

Pembicara pada kegiatan *knowledge sharing* berasal dari pustakawan senior, akademisi, serta ahli dan praktisi di bidang perpustakaan. Target khusus peserta *knowledge sharing* kepustakawanan adalah seluruh pustakawan lingkup Kementerian Pertanian, dan target umum peserta adalah para pustakawan, pengelola perpustakaan, guru akademisi, dan mahasiswa yang menangani bidang perpustakaan. Kegiatan *knowledge sharing* sebagian besar dilaksanakan secara virtual mengingat kondisi pandemi, kecuali dua kegiatan awal tahun yaitu pada bulan Januari dilaksanakan di Museum Tanah dan Pertanian, serta bulan Februari di PUSTAKA Juanda 20 Bogor. Selama tahun 2020 telah dilaksanakan *Knowledge Sharing* Kepustakawanan sebagai sebanyak 15 kali (Tabel 6).

Tabel 6 *Knowledge sharing* kepustakawanan tahun 2020

No.	Topik	Pembicara	Tanggal	Jumlah Peserta
1	Perkembangan Ilmu Perpustakaan di Era 4.0	Luki Wijayanti (Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan UI) Fuad Ghani (Kepala Perpustakaan UI)	18 Jan 2020	50 orang
2	Migrasi Data Inlislite	Rahman Sujatman (pranata komputer PUSTAKA)	7 Feb 2020	20 orang
3	Cara Cerdas Akses Publikasi KTI di Science Direct dan Jurnal Terindeks Scopus	Johan Jang (South Asia Elsevier Representative)	30 Mar 2020	94 orang
4	Metode Riset pada Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Vivit Wardah Rufaidah (pustakawan PUSTAKA)	12 Mei 2020	79 orang
5	Success story pustakawan utama kementan	Etty Andriaty (pustakawan utama PUSTAKA)	8 Juni 2020	120 orang
6	Strategi Produktif dalam Menulis Antologi	Juznia Andriani (pustakawan madya PUSTAKA)	15 Juni 2020	868 orang
7	Koleksi Antiquariat Bernilai Histori Tinggi	Eka Kusmayadi (pustakawan madya PUSTAKA)	22 Juni 2020	575 orang
8	Kemas Ulang Informasi Menggunakan Animasi	Sutarsyah (pustakawan madya PUSTAKA)	Juli 2020	456 orang
9	Ragam Inspirasi Pustakawan Kementan	Romanti S (Pustakawan BPTP Jambi) Sheila Savitri (Pustakawan PSEKP) Fidayati Ulfah (Pustakawan BPMSOH)	16 Okt 2020	211 orang
10	Kiprah Pustakawan Kementan dalam Literasi Tulisan	Juznia Andriani (Pustakawan PUSTAKA) Ceria Israningtyas (pustakawan Biro HIP)	21 Okt 2020	274 orang
11	Metode Pengkajian: Seri Bibliometrik	Himawanto (Pustakawan Kementerian ESDM)	27 Okt 2020	176 orang

12	Metode Pengkajian: Seri Kualitatif	Djuara P. Lubis (Dosen IPB)	4 Nov 2020	674 orang
13	Metode Pengkajian: Seri Survey	Vivit Wardah Rufaidah (Pustakawan PUSTAKA)	11 Nov 2020	304 orang
14	Metode Pengkajian: Seri Analisis Konten	Sarwititi Sarwoprasodjo (Dosen IPB)	18 Nov 2020	138 orang
15	Budaya Literasi untuk Masyarakat Cerdas dan Ketahanan Pangan Nasional	Momon Rusmono (Sekjen Kementan) Yane Ardian (Bunda Literasi Kota Bogor) Firdanianty Pramono (Pegiat Sekolah Ibu)	2 Des 2020	209 orang



Gambar 18 Knowledge Sharing Kepustakawanan yang dilaksanakan secara onsite



Gambar 19 Knowledge Sharing Kepustakawanan yang dilaksanakan secara virtual

9. Lomba-lomba dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan

Dalam rangkaian peringatan Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) Tahun 2020 telah dilaksanakan lomba-lomba yang terkait bidang perpustakaan dan pertanian. Seluruh lomba dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh total sebanyak 337 peserta.

a. Lomba Pemilihan Pustakawan Inspiratif lingkup Kementerian Pertanian

PUSTAKA sebagai instansi pembina Pustakawan lingkup Kementerian Pertanian terus mendorong dan memfasilitasi pengembangan kompetensi dan profesionalisme pustakawan, agar mampu berkarya. Meskipun masih dalam jumlah terbatas, sebagian pustakawan di Indonesia telah melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, wajar apabila kepada para pustakawan yang berdedikasi tinggi dan profesional tersebut diberi apresiasi dan penghargaan. Melalui kegiatan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja yang bersangkutan, juga dapat sebagai contoh dan teladan bagi pustakawan lain. Salah satu bentuk apresiasi dan penghargaan tersebut adalah melalui kegiatan Pemilihan Pustakawan Inspiratif.

Pemilihan Pustakawan Inspiratif bertujuan: (1) Memberi penghargaan kepada para pustakawan yang berprestasi; (2) Mengembangkan profesionalisme pustakawan Kementerian Pertanian; (3) Meningkatkan motivasi, inovasi dan etos kerja pustakawan; (4) Menambah dan berbagi pengetahuan, keterampilan dan wawasan di antara para peserta; (5) Mewujudkan citra pustakawan sebagai profesi yang dapat dibanggakan.

Pelaksanaan lomba dilakukan secara daring mulai tanggal 10 Agustus hingga 14 September dengan tahapan sebagai berikut: (1) Sosialisasi Pemilihan Pustakawan Inspiratif; (2) Pendaftaran Peserta; (3) Seleksi Administratif; (4) Pengumuman lulus seleksi Administrasi; (5) Penilaian makalah; (6) Ujian Kognitif dan (7) Pengumuman pemenang. Lomba pemilihan pustakawan inspiratif diikuti oleh 17 pustakawan dan pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian. Juri lomba adalah Drs. Tisyo Haryono, MLS (Asesor Akreditasi Perpustakaan, Perpustakaan RI), Ir. Anon Mirmani, SIP., MIM-Arc./Rec. (Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia), dan Dra. Etty Andriaty, M.Si (pustakawan utama PUSTAKA).

Setelah melalui serangkaian tahapan penilaian oleh Dewan Juri, yaitu test kognitif, makalah dan presentasi, maka telah ditetapkan Pustakawan Inspiratif I, II, dan III serta Pustakawan Inspiratif Harapan I, II, dan III. Selain itu Dewan Juri juga menetapkan dua Pustakawan Inspiratif Favorit untuk kategori Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan (Tabel 7).

Tabel 7 Pemenang Lomba Pemilihan Pustakawan Inspiratif

Pemenang	Nama	Asal Instansi
1	Romanti Sitanggang	BPTP Jambi
2	Sheila Savitri	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (PSE-KP)
3	Fidayati Ulfah	Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BPMSOH)
4	Afnidar	Badan Ketahanan Pangan
5	Rushendi	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO)
6	Siti Kuraesin	Balai Besar Penelitian Veteriner
Favorit	Tunggul Aryatin	Balai Veteriner Lampung
Favorit	Salbiah	Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian



Gambar 20 Lomba Pemilihan Pustakawan Inspiratif

b. Lomba Mendongeng

Lomba mendongeng merupakan salah satu lomba yang rutin diselenggarakan oleh PUSTAKA dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan. Pada tahun 2020 lomba mendongeng dilaksanakan secara daring dengan mengusung tema Pertanian Indonesia: Maju, Mandiri dan Modern. Lomba diikuti oleh 167 peserta terdiri dari pustakawan, guru dan penggiat literasi di seluruh Indonesia. Sebanyak 98 orang mengirimkan video yang dinilai oleh dewan juri sebagai

juara 1 – harapan 3, serta juara favorit yang paling banyak memiliki interaksi pada postingan media sosialnya.

Juri lomba adalah Kak Awam Prakoso dan Kak Syarif Ali dari Kampung Dongeng Indonesia. Kategori penilaian lomba mendongeng adalah sebagai berikut: (1) Penggunaan bahasa; (2) Kemampuan teknik dongeng (vocal, penghayatan dan penampilan); (3) Kesesuaian dengan tema dan teknik penyampaian pesan; dan (4) Kualitas teknik video.

Tabel 8 Pemenang Lomba Mendongeng

Pemenang	Nama	Instansi
1	Mila Maulida	Al-Azhar Syifa Budi Cibinong
2	Dedek Sudarman	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah
3	Dea Faradika Azri	Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Azrina Sumatera Utara
4	Hilmi Ramadhan	RA Salafiyah Surabaya
5	Ria Pratiwi	Geranio Learning Center, Sumatera Utara
6	Rizka Dwi Astuti	TK Islam Azzahra Kota Jambi
Favorit	Hilmi Ramadhan	RA Salafiyah Surabaya



Gambar 21 Lomba Mendongeng

c. Lomba Membuat Infografis Teknologi Pertanian

Lomba membuat infografis bertema Teknologi Pertanian Mendukung Kemandirian Pangan Menuju Pertanian Maju, Mandiri dan Modern. Lomba ini diikuti 12 tim dan perorangan

yang merupakan ASN Kementerian Pertanian. Peserta lomba mengirimkan hasil karya infografis yang merupakan hasil penelitian/inovasi pertanian di masing-masing instansinya. Karya dikirimkan kepada panitia untuk kemudian diposting pada Medsos PUSTAKA pada kurun waktu yang telah ditetapkan. Juri Lomba adalah Dr. Rulli Nasrullah yang merupakan akademisi sekaligus konsultan media digital, Boy Dewa Priambada dan Bambang S. Sankarto dari PUSTAKA.

Berdasarkan kriteria penilaian orisinalitas, kesesuaian tema, kreativitas, penyajian informasi, data dan pesan yang disampaikan, serta estetika karya, diputuskan 6 pemenang dan 1 juara favorit dengan jumlah like terbanyak seperti tercantum pada Tabel 9.

Tabel 9 Pemenang Lomba Infografis

Pemenang	Nama	Instansi
1	Zainuri Hanif & Yasita Eka Septiana	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropik (Balitjestro)
2	Aji Widhi Wibowo	Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
3	Yudhi Harsatriadi	Badan Ketahanan Pangan
4	Irma	Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak
5	Muslich Purwoko	BPTP Jawa Timur
6	Ega Megantara & Dela Fitria N	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Favorit	Ega Megantara & Dela Fitria N	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor



Gambar 22 Lomba Membuat Infografis

d. Lomba Membuat Video Penyuluhan Pertanian

Lomba ini bertujuan meningkatkan keterampilan penyuluh pertanian dalam mengemas informasi yang menarik dalam bentuk audio visual. Lomba diikuti oleh 28 tim

penyuluh pertanian dari seluruh Indonesia. Peserta lomba membuat video dengan durasi 5-7 menit terkait kegiatan penyuluhan atau aktivitas penyuluh di lapangan. Lomba dilaksanakan dengan tahapan pendaftaran peserta, pembuatan video, penilaian video oleh dewan juri dan pengumuman pemenang.

Juri lomba adalah M. H. Kholis yang merupakan blogger, editor bahasa dan seni serta *content creator*; Boy Dewa Priambada dan Bambang S. Sankarto dari PUSTAKA. Penilaian berdasarkan kriteria penilaian opening video, alur cerita, transisi antar adegan, sudut pengambilan, kontras video, audio dan closing video.

Tabel 10 Pemenang Lomba Video Penyuluhan

Pemenang	Nama	Instansi
1	Mahfuz	Penyuluh Pertanian UPTD Kec. Kediri, Lombok Barat NTB
2	Tiara Aprilia Putri	Penyuluh BPTP Lampung
3	Roostian Moordiani	Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
4	Gustiar Werilda	Penyuluh Pertanian Kec. Pelawan, Kab. Sarolangun Jambi
5	Zulkifly Rauf	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Bone Bolango Gorontalo
6	Nurhadhi Musthofa	THL TBPP BPP Kec. Ambal, Kab. Kebumen Jawa Tengah



Gambar 23 Lomba Membuat Video Penyuluhan Pertanian

e. Lomba Membuat Resensi Buku Komoditas Pertanian

Lomba resensi bertujuan untuk memperkenalkan koleksi PUSTAKA kepada masyarakat dan menggali keahlian peserta dalam melakukan resensi buku. Pada lomba ini, peserta memilih salah satu dari judul buku komoditas yang diterbitkan oleh PUSTAKA dan dipublikasikan pada repositori pertanian, yaitu: (1) Buku Inovasi Budidaya dan Pascapanen Jagung; (2) Bertanam Bawang Merah Tak Kenal Musim; (3) Meraih Untung dengan Kedelai Unggul; dan (4) Inovasi Terkini Beternak Sapi.

Peserta berasal dari masyarakat umum. Sebanyak 63 naskah resensi diterima oleh panitia. Juri lomba adalah Dr. Firdanianty Pramono, Vyta Wahyu Hanifa S.Pt., M.Sc, dan Ifan Muttaqien, SP,MIT yang merupakan akademisi, peneliti dan penulis. Kriteria penilaian berdasarkan orisinalitas, isi, struktur dan sistematika urutan, penggunaan bahasa, dan format penulisan.

Tabel 11 Pemenang Lomba Resensi Buku Pertanian

Pemenang	Nama	Instansi
1	Rudi Hartono	SDI Al Azhar 8 Jakarta
2	Aditya Mulya Nugraha	SMA Negeri 1 Bogor
3	Moh. Mahrus Hasan	MAN Bondowoso
4	Khanifah Inabah	SIT Lukman Hakim Internasional, Yogyakarta
5	Ega Megantara	Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
6	Novika Sari Harahap	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, Provinsi Riau



Gambar 24 Lomba Resensi Buku Pertanian

f. Lomba Menulis Artikel Pertanian

Lomba menulis artikel pertanian dilaksanakan dengan tema Generasi Milenial dalam Memajukan Pertanian Indonesia. Peserta membuat tulisan dalam bentuk artikel populer dengan tema yang telah ditentukan. Lomba ini diikuti oleh 51 siswa siswi SMA/SMK se-Indoensia dan sederajat.

Juri lomba adalah Jonih Rahmat, Juznia Andriani dan Vivit Wardah Rufaidah yang merupakan penulis dan pustakawan PUSTAKA. Kriteria penilaian artikel antara lain orisinalitas tulisan, substansi, ide kreatif dan inovatif, tata bahasa dan sistematika penulisan.

Tabel 12 Pemenang Lomba Menulis Artikel Pertanian

Juara	Nama	Instansi
1	Reza Putra Ananda	SMAN 1 Jombang
2	Rika Agustins	SMK Golden Rancabungur, Bogor
3	Rindy Andika	SMK Golden Rancabungur, Bogor
4	Alfi Laila Sanayah	SMAN 1 Jombang
5	Kunigunda Nadya Duminggu	SMAN 1 Maumere
6	Nur Afifah Wahdiah Waris	SMAN 1 Soe (NTT)



Gambar 25 Lomba Menulis Artikel Pertanian

10. Open House PUSTAKA

PUSTAKA setiap tahunnya memperingati momen Hari Kunjung Perpustakaan dengan mengundang pemustaka potensial untuk berkunjung ke perpustakaan dan melakukan sejumlah kegiatan promosi perpustakaan seperti pameran, talkshow, workshop, bedah buku, dan lomba-lomba di bidang perpustakaan.

Pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat PUSTAKA untuk tetap melakukan layanan dan promosi perpustakaan terhadap para pengguna. Angka kunjungan pemustaka secara fisik boleh menurun, tetapi kunjungan pemustaka secara digital dan virtual terus meningkat. Bahkan promosi perpustakaan yang biasanya dilakukan terbatas pada masyarakat sekitar lingkungan PUSTAKA (Kota Bogor dan sekitarnya), dengan cara virtual bisa sebarakan hingga ke seluruh penjuru Indonesia. Acara *open house* diselenggarakan dari gedung PUSTAKA Jl. Juanda 20 Bogor. Acara diikuti oleh sekitar 500 orang peserta secara daring melalui *zoom meeting* dan *live streaming youtube*.

Dalam kesempatan *open house*, Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian menyampaikan arahan berkenaan dengan fungsi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dalam berkontribusi terhadap program dan kegiatan Kementerian Pertanian. Dalam arahan beliau menyampaikan bahwa PUSTAKA sebagai instansi pemerintah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan perpustakaan dan penyebaran informasi teknologi pertanian dituntut untuk berkontribusi nyata dalam proses penyebaran informasi pertanian. Selain itu, pengembangan budaya literasi, inovasi dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat yang berpengetahuan dilakukan melalui peningkatan budaya literasi. Pengembangan budaya IPTEK, inovasi, kreativitas dan daya cipta dilakukan dengan peningkatan budaya riset dan pengembangan budaya produksi dengan kreativitas berbasis inovasi.

Pada acara *open house* ini dilaksanakan pengumuman sekaligus penyerahan hadiah bagi pemenang lomba-lomba HKP yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Sementara untuk pemenang di luar daerah, hadiah dikirimkan ke alamat masing-masing pemenang.



Gambar 26. *Open House* PUSTAKA dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan

11. Seminar Nasional Perpustakaan

Kegiatan Seminar Nasional Perpustakaan tahun 2020 dilaksanakan dengan dengan tujuan: (a) Memperoleh masukkan strategi layanan perpustakaan dalam menghadapi post-pandemi Covid-19 menuju kenormalan baru; (b) Meningkatkan *awareness* pustakawan dan pengelola perpustakaan terkait strategi pengelolaan dan layanan perpustakaan post-pandemi Covid-19 menuju kenormalan baru.

Seminar Nasional/Webinar Perpustakaan yang diadakan oleh PUSTAKA dengan tema “Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Kenormalan Baru” telah dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Juni 2020 melalui *Zoom Cloud Meeting* (kapasitas 1000 orang). Seminar Nasional (webinar) perpustakaan diikuti oleh 845 orang peserta melalui zoom dan 784 orang melalui *youtube* yang berasal dari seluruh Indonesia.

Melalui kegiatan Seminar Nasional (Webinar), pustakawan/pengelola perpustakaan, pemerhati perpustakaan, akademisi/mahasiswa (*civitas akademis*) dan masyarakat umum memahami strategi layanan perpustakaan dalam menghadapi post-pandemi Covid-19 menuju kenormalan baru dan meningkatkan *awareness* pustakawan dan pengelola perpustakaan terkait strategi pengelolaan dan layanan perpustakaan post-pandemi Covid-19 menuju kenormalan baru.

Materi yang disampaikan oleh Narasumber/pembicara pada seminar nasional (webinar) perpustakaan yaitu:

- a. Kebijakan Kementerian Pertanian untuk Layanan Publik Menuju Kenormalan Baru oleh Dr. Ir. Momon Rusmono, MS. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian);

- b. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementan di Era Kenormalan Baru oleh Dr. Ir. Abdul Basit, MS (Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementan);
- c. Transformasi layanan perpustakaan di Era Kenormalan Baru oleh Dr. Ir. Retno S.H.M, MSi (Sekretaris Direktorat Hortikultura);
- d. Inovasi Layanan Perpustakaan Menuju Kenormalan Baru oleh Prof. R. Eko Indrajit, MSc, MBA;
- e. Layanan Perpustakaan Menuju Kenormalan Baru: Studi Kasus Perpustakaan Khusus Asia oleh Dra. Labibah Zain, MLS (Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga DIY)

Manfaat Seminar Nasional (Webinar) Perpustakaan diharapkan pustakawan dan pengelola perpustakaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan baru terkait dengan inovasi layanan perpustakaan pada saat era kenormalan baru dan menerapkannya di perpustakaan masing-masing. Pemerhati perpustakaan, akademisi dan seluruh masyarakat diharapkan dapat lebih memahami bagaimana terjadinya perubahan layanan perpustakaan yang mengalami dampak pandemi covid-19.

Diharapkan seminar nasional (webinar) perpustakaan disamping untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait berbagai perubahan dan inovasi layanan pada era kenormalan baru, diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan transformasi inovasi layanan perpustakaan di perpustakaan dengan memperhatikan keamanan petugas dan pemustaka, keamanan akses informasi perpustakaan dan perubahan kebijakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sesuai dengan isu dan aturan di era kenormalan baru.



Gambar 27 Seminar (Webinar) Nasional Perpustakaan

12. Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Layanan Perpustakaan Pertanian Berbasis Inklusi Sosial pada tahun 2020 dilaksanakan dalam bentuk penyediaan berbagai sumber informasi untuk menggali ilmu dan pengetahuan, selain itu juga memfasilitasi masyarakat melalui berbagai kegiatan pelatihan, peningkatan kapasitas/keterampilan untuk pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat. PUSTAKA juga menjalin kerjasama dalam pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial, antara lain dalam pelayanan pengguna penyandang disabilitas, dalam bentuk penyediaan koleksi buku braille untuk penyandang disabilitas netra dan pelatihan pelayanan pengguna disabilitas netra bagi pustakawan.

Berikut kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial yang dilaksanakan pada tahun 2020:

1. Penyuluhan informasi pertanian kepada Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Taman Baca PUSTAKA, 22 Januari 2020.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi PUSTAKA dengan Kementerian Sosial untuk peningkatan kemampuan keluarga (P2K) bagi masyarakat di lingkungan Kelurahan Balumbang Jaya. Kegiatan dilaksanakan di Taman Baca PUSTAKA yang menjadi

laboratorium perpustakaan pertanian berbasis inklusi sosial. Para peserta dikenalkan dengan buku-buku dan informasi yang terkait dengan teknologi hulu-hilir termasuk teknologi pascapanen dan pengolahan tanaman pangan, sayuran maupun tanaman obat sesuai dengan yang diharapkan kelompok tani. Dengan demikian, Kelompok KPM PKH yang sekaligus sebagian besar juga wanita tani menjadi lebih terampil untuk mengolah hasil-hasil pertanian.



Gambar 28 Penyuluhan Kelompok Program Keluarga Harapan, Taman Baca PUSTAKA

2. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga kepada Masyarakat sekitar Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir, 22 Januari 2020.

Rumah Baca Ciaruteun Ilir merupakan salah satu rumah baca binaan PUSTAKA dan FEMA IPB sebagai hasil kerjasama percepatan literasi informasi pertanian untuk pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial pada tahun 2019. Pada tahun ini mulai dilaksanakan penyuluhan bagi masyarakat, antara lain untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga. Para peserta yang merupakan kader PKK juga sekaligus sebagai kelompok wanita tani juga dilatih untuk memanfaatkan pekarangan di sekitar rumah sebagai sumber pangan bernutrisi tinggi dan sumber ekonomi sebagai tambahan pendapatan keluarga.

PUSTAKA menghadirkan pembicara Fridayanti Pramono (dosen dan penggiat Sekolah Ibu Kota Bogor) yang menyampaikan bahwa peran wanita tani di antaranya adalah membangun keluarga yang kokoh dan harmonis dengan ketahanan keluarga yang kuat. Salah satunya tentu dapat dioptimalkan melalui kegiatan pertanian.



Gambar
Literasi
Keuangan

Keluarga, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir

3. Workshop Pengolahan Sayuran bagi Masyarakat sekitar Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir, 27 Februari 2020.

Masyarakat di Desa Ciaruteun Ilir pada umumnya berprofesi sebagai petani tanaman sayuran. Kualitas sayuran yang dihasilkan cukup baik mengingat beberapa petani telah memperoleh pelatihan budidaya sayuran organik dan menerapkannya di lapangan. Untuk menambah nilai ekonomis sayuran dan meningkatkan gizi keluarga, PUSTAKA menghadirkan peneliti dari Balai Besar Pascapanen Balitbangtan sebagai pemateri pada workshop pengolahan sayuran.

Ibu Dwi Amiarsi dari BB Pacapanen selain memberikan teori tentang pengolahan aneka makanan berbahan dasar sayuran, juga mempraktekkan pembuatan *smoothies* pakcoy.



Gambar 30. Workshop Pascapanen Sayuran, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir

4. Workshop Hidroponik Taman Baca PUSTAKA, 28 Februari 2020

Teknik bertanam secara hidroponik memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan bertanam secara konvensional, di antaranya tidak memerlukan tanah karena menggunakan media tanam air yang bernutrisi, tidak memerlukan pestisida karena tanaman tidak diserang hama maupun penyakit dan tidak memerlukan *greenhouse*. Kemudahan ini yang menarik perhatian terutama ibu-ibu rumah tangga untuk membudidayakan sayuran secara hidroponik.

PUSTAKA melalui program pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial memberikan workshop hidroponik sederhana untuk ibu-ibu warga sekitar lingkungan Taman Baca PUSTAKA yang berminat mempraktekkan budidaya sayuran secara hidroponik.



Gambar 31 Workshop Hidroponik, Taman Baca PUSTAKA

5. Workshop pembuatan media tanam di Taman Baca PUSTAKA, 15 Maret 2020.

Taman Baca PUSTAKA Dramaga tidak hanya sebagai tempat untuk membaca, namun berfungsi sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR), dimana Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) hadir untuk turut menyelamatkan negeri dengan membangun ketahanan pangan keluarga. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menggelar Workshop Pembuatan Media Tanam pada 15 Maret 2020.

Workshop dihadiri oleh anggota KWT, penyuluh PKH, mahasiswa IPB, dan mahasiswa UI. Para peserta antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, bahkan mereka meminta untuk tetap mendapatkan pendampingan selama penerapan ditempatnya masing-masing.



Gambar 32 Workshop pembuatan media tanam

6. Kerjasama pembentukan Braille Corner, 22-27 April 2020.

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, PUSTAKA bekerja sama dengan Balai Literasi Braille Indonesia (BLBI) sebagai lembaga penyedia layanan literasi bagi

Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (PDSN) yang berada dibawah naungan Kementerian Sosial RI membangun braille corner. Braille Corner adalah ruang di dalam perpustakaan yang menyediakan buku braille dan buku bicara serta bahan informasi lainnya sebagai bentuk pelayanan publik yang mudah diakses oleh Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (PDSN).

PUSTAKA melalui BLBI mentransformasi sejumlah buku teknologi pertanian yang sederhana dalam bentuk huruf braille dan audio sehingga mudah diterapkan oleh PSDN. PUSTAKA juga mengadakan pelatihan bagi petugas perpustakaan untuk meningkatkan layanan terhadap PSDN berupa Bimtek Orientasi dan Mobilitas PDSN serta Bimtek pengenalan huruf braille dengan narasumber dari BLBI, Diah Komarwati dan Asih Suciyanti.

Bimtek orientasi dan mobilitas diberikan untuk memberikan kemampuan memahami cara pelayanan PDSN. Untuk pendampingan memerlukan waktu yang lebih banyak, karena akan menjadi modal untuk mendampingi pemustaka PDSN. Bimtek dilaksanakan secara online dan terbagi dalam 3 sesi pada tanggal 22, 24 dan 27 April 2020.



Gambar 33 Bimtek pengenalan huruf braille untuk pembentukan Braille Corner

7. Pendampingan KWT untuk Pekarangan Pangan Lestari di Kelurahan Balumbang Jaya, Mei - Juli 2020.

PUSTAKA membina Kelompok Wanita Tani (KWT) di lingkungan sekitar Taman Baca melalui program POS Tani (PUSTAKA *on the spot* untuk pertanian maju, mandiri dan modern yang menyejahterakan petani). Salah satu yang menjadi mitra POS Tani adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) BALE Mandiri Pangan. Pembinaan KWT dilakukan berdasarkan acuan IFLA (*International Federation of Library Association*) yang kini menjadi *International Federation of Library Association and Institution*. Perpustakaan saat ini memegang peranan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ketersediaan akses informasi, pusat belajar dan berkegiatan masyarakat. Di masa pandemic COVID-19, masyarakat bersemangat untuk mengelola lahan pekarangan yang

dimiliki sebagai solusi penyediaan sumber ketahanan pangan keluarga. Kegiatan pendampingan yang dilakukan mulai dari bimbingan teknik penyemaian benih, pindah tanam, pemeliharaan, hingga panen dan pascapanen sayuran. Sayuran yang ditanam umumnya merupakan sayuran dengan umur tanam yang pendek, sehingga bisa dipanen dalam waktu sebulan. Jika terdapat hasil panen yang melimpah, ibu-ibu KWT menjual hasil panen sayuran ke warga sekitar dan dapat menjadi pendapatan tambahan keluarga.



Gambar 34 Pendampingan KWT untuk Pekarangan Pangan Lestari

8. Pengukuhan KWT Bale Mandiri Pangan, 6 Agustus 2020

Taman Baca PUSTAKA berperan dalam memfasilitasi KWT dengan berbagai pelatihan serta mendukung dari segi sarana dan prasarana. Setelah berjalan beberapa bulan akhirnya KWT ini bisa mandiri, selain mereka bisa menghasilkan tanaman untuk ketahanan keluarga KWT, sebagian hasil bisa dijual untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Sebagai tindak lanjut, PUSTAKA sebagai pengelola Taman Baca Dramaga berkolaborasi dengan Dinas Pertanian Kota Bogor mengukuhkan KWT Bale Mandiri Pangan yang berlokasi di Kelurahan Balumbang Jaya pada 6 Agustus 2020. Acara pengukuhan dihadiri oleh Camat Bogor Barat yang dalam sambutannya mengungkapkan menyambut baik apa yang telah dilakukan oleh PUSTAKA dalam menginisiasi hadirnya KWT di wilayah Kecamatan Bogor Barat. Sebagai perpustakaan berbasis inklusi sosial telah mengedukasi dan memberdayakan masyarakat sekitar untuk memanfaatkan pekarangan yang dapat mempertahankan ketahanan pangan keluarga di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 35 Pengukuhan KWT Bale Mandiri Pangan

2. PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

2.1 PENGEMBANGAN DISEMINASI INOVASI PERTANIAN

1. Pengemasan Informasi dalam Bentuk Video

Tahun 2020 Pustaka telah mengemas berbagai teknologi pertanian dalam format video dan telah didistribusikan ke UK/UPT seluruh Indonesia, petani dan masyarakat umum melalui berbagai pameran maupun kunjungan lapang serta media sosial youtube. Dalam menentukan judul teknologi, Pustaka selalu melibatkan Unit Kerja lingkup Eselon I melalui penjaringan dan pengusulan judul video oleh Unit Kerja dan masyarakat melalui kuisisioner yang disebarakan kepada penyuluh serta melalui media sosial. Selanjutnya PUSTAKA akan menyeleksi judul teknologi yang diusulkan dengan mempertimbangkan ketersediaan materi, adopsi dan kebutuhan informasi inovasi teknologi tersebut di masyarakat serta keterkaitannya dengan program Kementerian Pertanian. Sehingga harapannya teknologi yang dikemas juga sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan adanya video teknologi pertanian kegiatan penyuluhan menjadi lebih interaktif, dan petani akan lebih tertarik dengan melihat langsung proses atau tahapan teknologi melalui video. Selain itu, petani juga dapat memutar kembali video teknologi jika masih belum jelas, sehingga petani akan lebih mudah mengadopsi teknologi yang didiseminasikan. Sampai dengan akhir tahun pelaksanaan kegiatan, telah selesai dibuat 9 (sembilan) judul video dan digandakan sebanyak 200 keping untuk *motion* grafis, 500 keping untuk video berdurasi 15 menit, serta 5 keping untuk video berkonsep.

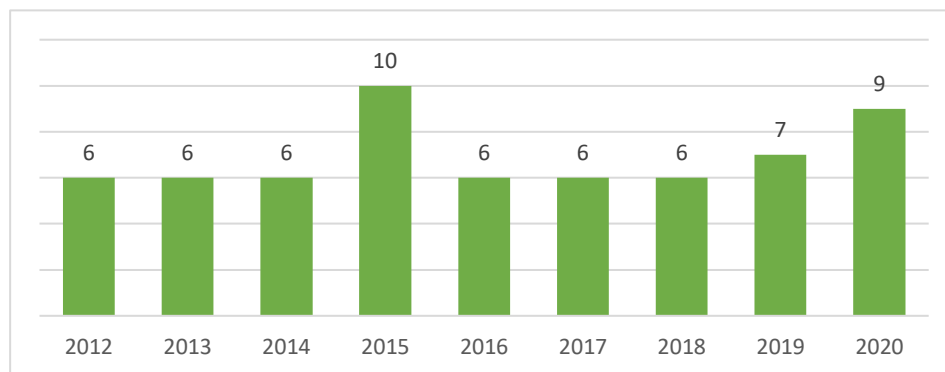
Video teknologi pertanian dikemas dalam bentuk CD dan disebarakan melalui kanal youtube dan pameran serta event lainnya. Youtube dipilih karena merupakan salah satu media sosial yang murah dengan tingkat penyebaran yang luas. Judul, sumber penyedia informasi teknologi dan link pada kanal youtube dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Judul dan Sumber Penyedia Informasi Video 2020

No	Judul	UK/UPT Penyedia Informasi	Link Youtube
1	Budidaya Vanili	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Rempah	https://www.youtube.com/watch?v=JZ9kbG9zJgE
2	Jali Pangan Alternatif untuk Negeri	Balai Besar Penelitian Pasca Panen Pertanian	https://www.youtube.com/watch?v=lboix_xxUc4&t=68s
3	Tanam Manggis Berkualitas Ekspor	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	https://www.youtube.com/watch?v=f-c_gwY7dFU
4	Vertikal Farming Solusi Bertani di Lahan Terbatas	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta	https://www.youtube.com/watch?v=Lt8h0G5FsF0

5	IB Tingkatkan Populasi Sapi	Balai Embrio Ternak	https://www.youtube.com/watch?v=B6xglrVlNeQ
6	Teknologi Pembibitan Manggis	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	https://www.youtube.com/watch?v=dWMsEveTYD0
7	Bioplus Pakan Imbuhan Ternak	Balai Penelitian Ternak	https://www.youtube.com/watch?v=d0f73RebxB8
8	Profil Pustaka	Seluruh Bidang di Pustaka	Terjadi pergantian Pimpinan, belum di upload
9	Bumper Grandlaunching	Museum Tanah dan Pertanian	Tidak upload youtube karena hanya bumper.

Dibandingkan dengan jumlah produksi video teknologi pertanian di tahun-tahun sebelumnya, tahun 2020 PUSTAKA termasuk cukup banyak menghasilkan video teknologi sebanyak Sembilan (9) judul, sedangkan rata-rata produksi video teknologi yang dihasilkan setiap tahun dari tahun 2012 adalah 6 judul video (Gambar 36).



Gambar 36 Jumlah judul video teknologi 2012-2020



Gambar 37 Cover CD Informasi Teknologi Pertanian

2. Pemanfaatan Kanal Youtube PUSTAKA

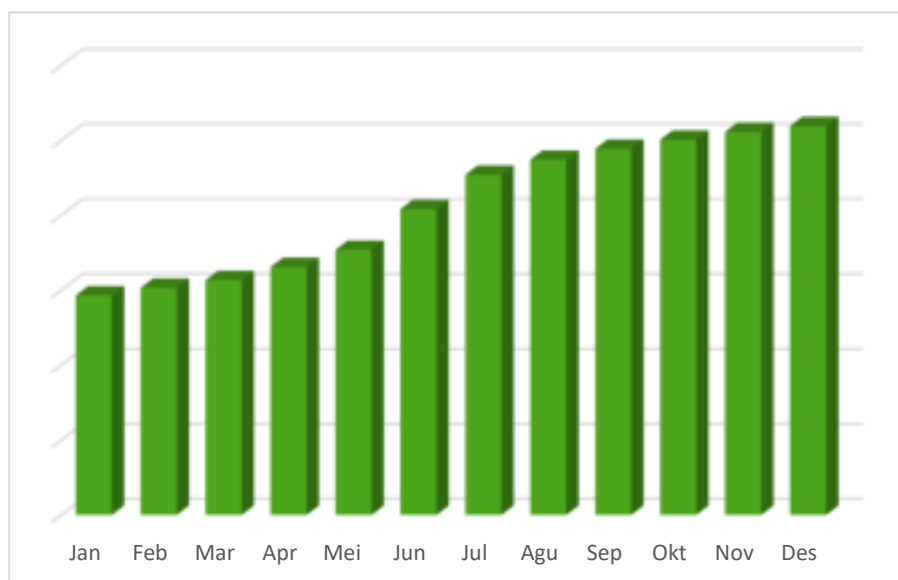
Media sosial youtube merupakan salah satu media sosial yang sangat populer di masyarakat saat ini. Setiap orang bisa mengunggah konten video tentang apa pun, tentu saja selama hal tersebut tidak menyinggung agama/kepercayaan tertentu. Kepopuleran youtube merupakan produk kemajuan zaman yang tidak mengenal sistem kasta.

Besarnya penggunaan Youtube di masyarakat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dalam menjalankan fungsinya untuk mendiseminasikan informasi pertanian pada masyarakat yang lebih luas dengan memanfaatkan youtube sebagai sarana diseminasi, menyebarkan informasi sumberdaya (*resources*) koleksi yang dimilikinya, serta menyebarkan informasi teknologi pertanian .

Penyebarkan informasi teknologi pertanian dan sekaligus pengetahuan bagaimana cara mempraktekan sebuah teknologi (tutorial) kepada para masyarakat terutama pada para *subscriber*. *Subscriber* Youtube adalah petani, penyuluh, komunitas pertanian serta masyarakat umum.

Penyuluh yang ada di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) merupakan salah satu target penyebaran informasi yang disebarkan Pustaka. Diharapkan penyuluh dapat menyampaikan kembali informasi yang disampaikan PUSTAKA kepada para petani. Sampai Desember 2020, jumlah *subscriber* Youtube Pustaka Kementerian Pertanian berjumlah 25.991.

Konten informasi teknologi pertanian yang diunggah PUSTAKA melalui Youtube dibagi berdasarkan komoditas pertanian dan topik terkini yang menarik dalam bentuk *live streaming virtual literacy* yang merupakan *live streaming virtual literacy*. Dalam perkembangannya jumlah *subscriber* kanal youtube PUSTAKA terus meningkat dari 14.000 subscriber di bulan Januari menjadi 25.947 subscriber di Desember 2020.



Gambar 38 Perkembangan jumlah subscriber youtube PUSTAKA

3. Partisipasi pada Kegiatan Diseminasi

Kegiatan diseminasi bertujuan untuk menyebarkan informasi teknologi pertanian kepada penyuluh, petani serta masyarakat umum sehingga diharapkan dengan bertatap muka langsung mereka dapat lebih memahami dan mendapatkan informasi lebih lengkap dan dapat mengaplikasikan langsung teknologi pertanian baik yang dihasilkan oleh Kementerian Pertanian maupun instansi lainnya.

Diseminasi informasi teknologi pertanian yang dilaksanakan PUSTAKA yaitu menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam kegiatan pameran. Pada tahun 2020 kegiatan pameran yang diikuti oleh PUSTAKA yaitu: (1) *Grand Launching* Museum Tanah dan Pertanian, dan (2) Pameran 100 Hari Kinerja Kementerian Pertanian (Tabel 14).

Tabel 14 Daftar kegiatan diseminasi tahun 2020

No	Jenis Pameran	Waktu	Tempat	Penyelenggara
1	100 Hari Kinerja Kementerian Pertanian	17 Februari 2020	Gedung PIA Kantor Pusat, Kementerian Pertanian	Biro Humas dan Informasi Publik
2	Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian	3 Maret 2020	Museum Tanah dan Pertanian	Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Pameran 100 Hari Kementerian Pertanian

Pameran ini dilaksanakan untuk mengekspose 100 hari kinerja Menteri Pertanian, dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2020, dalam pameran tersebut di gelar berbagai acara mulai dari senam bersama, takshow gelar pangan nusantara. Acara tersebut dibuka oleh Menteri Pertanian, selanjutnya Menteri Pertanian menikmati olahan pangan lokal bersama para media, setelah acara tersebut Menteri Pertanian berkesempatan.

Pada kegiatan pameran, Pustaka bergabung dengan para *start up* di bidang pertanian diantaranya adalah 8 village, Tani Joy dll, pada kesempatan tersebut tim Pustaka berbincang dengan tim 8 Village untuk bekerjasama dalam pembuatan display di Museum Tanah dan Pertanian.

Pameran Pada Launching Museum Tanah dan Pertanian

Museum Tanah telah di resmikan pada tanggal 5 Desember 2018, selanjutnya Museum Pertanian di launching pada tanggal 3 April 2019, kemudian pada tanggal 3 Maret 2020 Museum Tanah dan Museum Pertanian diresmikan menjadi Museum Tanah dan Pertanian, pada kegiatan ini Pustaka menyelenggarakan berbagai acara seperti talkshow, gelar musik

sertgta pameran, pameran diikuti oleh 15 peserta dari swasta maupun pemerintah serta UK/UPT

Pelaksanaan kegiatan pameran hanya diselenggarakan sampai dengan bulan Maret 2020, acara selanjutnya Kemah Petani Milenia yang rencananya akan di laksanakan pada bulan April 2020, batal dilaksanakan, selanjutnya pameran lainnya tidak dapat dilaksanakan karena Indonesia mengalami pandemi Covid 19.

4. Pemanfaatan Media Sosial (Faebook, Instagram dan Twitter)

Besarnya penggunaan media sosial di masyarakat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi PUSTAKA dalam menjalankan fungsinya untuk mendiseminasikan informasi pertanian pada masyarakat yang lebih luas. PUSTAKA memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, menyebarkan informasi sumberdaya (*resources*) koleksi dimilikinya, serta menyebarkan informasi teknologi pertanian. Mia sosial yang dimanfaatkan PUSTAKA untuk mendiseminasikan informasi teknologi pertanian yaitu: facebook, instagram (IG) dan twitter.

Konten/isi media sosial *fanpage* PUSTAKA bersumber dari hasil inovasi dari seluruh unit eselon I Kementerian Pertanian yang dikemas dalam bentuk (1) Infografis, (2) Info teknologi, (3) Berita kegiatan, dan (4) Video. PUSTAKA setiap hari menerbitkan satu konten mengenai teknologi pertanian serta satu konten share dari unit kerja lain. Tema konten untuk media sosial yang disepakati unit kerja Kementerian Pertanian adalah:

Hari	Tema Konten
Senin	Pangan Untuk Negeri
Selasa	Dunia Horti
Rabu	Kebun Penghasil Devisa
Kamis	Dunia Ternak
Jumat	Teknologi Tepat Guna
Sabtu	Pupuk dan Pestisida
Minggu	Petani Milenial, tips-tips ringan, info seputar perpustakaan

Berdasarkan jumlah konten yang diunggah PUSTAKA melalui media sosial, diketahui bahwa unggahan di media sosial Facebook sampai 31 Desember 2021 sebanyak 820 konten, sedangkan untuk unggahan di Instagram dan Twitter berturut-turut sebanyak 373 dan 348 konten informasi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata dalam konten yang diunggah PUSTAKA terkait informasi pertanian adalah 68 konten di Facebook; 29 konten Twitter dan 31 konten di Instagram per bulannya (Tabel 15).

Tabel 15 Jumlah Konten Medsos selama tahun 2020

Bulan	Facebook	Twitter	IG
Januari	65	30	30
Februari	75	30	30
Maret	74	31	30
April	83	29	32
Mei	97	32	34
Juni	81	31	34
Juli	80	25	24
Agustus	72	32	34
September	64	25	29
Oktober	56	28	30
November	35	35	35
Desember	38	20	31
Total	820	348	373

Hasil analisis dengan menggunakan *view/reach* dan interaksi (*like, comment* dan *share*) yang diperoleh pada setiap media sosial (Facebook, Twitter dan Instagram) dalam jangka waktu 24 jam, diketahui bahwa ada beberapa konten berita yang paling disukai oleh *follower* dari bulan Januari-Desember 2020. Salah satu konten yang viral di media sosial Facebook adalah konten dengan judul *Merangsang Tanaman Agar Cepat Berbuah*. yang mencapai *view/reach* 34.901 yang viral pada tanggal 22 September 2020. Selanjutnya beberapa konten yang mendapat *view/reach* dan interaksi di Facebook, Instagram dan Twitter yang cukup tinggi dapat dilihat pada Tabel 16-18.

Tabel 16 Konten informasi yang disukai oleh *follower* Facebook periode Januari - Desember 2020

Tanggal	Judul Konten	Jumlah View/Reach	Jumlah Interaksi
22 September 2020	Merangsang Tanaman Agar Cepat Berbuah	34.901	926
16 Mei 2020	Jenis Tanaman yang Cepat Panen	29.906	526
23 Juni 2020	Ragam Tanaman Penghasil Oksigen Yang Bikin Udara Lebih Segar	23.765	755
19 September 2020	Si Bulat Merah ZPT Etilen Alami	23.680	708
19 April 2020	Membuat Pestisida dari Daun Bandotan	21.013	841
15 Juni 2020	Asap Cair dari Sekam Padi	20.722	661
9 Oktober 2020	Membuat Biang Trichoderma	19.402	522
3 Oktober 2020	Pilih Hidroponik Atau Organik	18.539	609

11 Agustus 2020	Hawar Daun Bakteri	15.102	576
11 Oktober 2020	Prospek Manis Melon Premium	14.518	509

Tabel 17 Konten informasi yang disukai oleh follower Twitter periode Januari-Desember 2020

Judul Konten	Impresion
Kementan Meraih KPPU Award	70
Salam Sapa	125
Raja Buah	204
Omnibuslaw	210
Isu ganja	92

Tabel 18 Konten informasi yang disukai oleh *follower* Instagram Periode Januari-Desember 2020

Tanggal	Judul Konten	Jumlah View/Reach	Jumlah Interaksi
22 Januari 2020	Pemanis Alami Pengganti Gula	3.732	182
8 September 2020	Savokist	3.407	2.368
15 Desember 2020	Pestisida Daun Mimba Ala Ariyadh Prayugo	3.269	246
8 September 2020	TSP Jeruk	3.113	1.493
27 September 2020	Ayo Mengenal Tanaman Obat	2.967	231

5. Virtual Literacy

Program Virtual Literacy (VL) pada dasarnya adalah kegiatan video *conference* dengan memanfaatkan aplikasi *teleworking* dengan menggabungkan video, audio dan teks untuk bisa berkomunikasi dengan peserta (*participant*) di dunia maya secara online untuk meliterasi peserta (masyarakat) yang mengikuti sehingga literat terhadap informasi pertanian. Manfaat dari pemanfaatan video *conference* adalah memudahkan PUSTAKA berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dengan efektif dan efisien. Disamping itu, sesuai dengan himbauan dari pemerintah untuk melakukan *social distancing* dan *phsycal distancing*, PUSTAKA dengan VL dapat melakukan interaksi tatap muka meskipun tidak berdekatan. Sehingga dengan VL ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran virus corona di Indonesia.

VL bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, petani dan penyuluh dalam bidang pertanian; media bertransaksi bisnis pertanian; dan sebagai media untuk mempertemukan sumber informasi baik para pakar dan pelaku usaha pertanian,

sarana bimbingan teknis baik teknologi pertanian ataupun perpustakaan. Pemanfaatan Virtual Literacy menjadikan PUSTAKA dapat melakukan tugas pokok dan fungsinya yang biasanya sebagian besar dalam bentuk *offline* menjadi online dan interaktif dengan menghampiri penggunanya (*library comes to you*).

Pada tahun 2020, PUSTAKA telah melaksanakan sebanyak dua belas (12) kali virtual literacy yang meliputi: delapan (8) kali *Live in Action* Teknologi Pertanian dengan bekerjasama dengan UK/UPT lingkup kementan; dan empat (4) kali virtual literacy dalam bentuk webinar (Tabel 19).

Tabel 19 Kegiatan Virtual Literacy Teknologi Pertanian Tahun 2020

Judul Virtual Literacy	UK/UPT Terkait	Narasumber	Waktu	Jumlah Peserta (org)
1. Webinar Cara Cerdas Kartini Muda Bangkitkan Pertanian di Era Milenial	BBSDMP	Evrina Budiarti, (Penyuluh) Ceria Israningtyas (Pustakawan) Malahayati (Petani Milenial)	21 April 2020	100
2. Membuat Konten Teknologi Pertanian yang Menarik (Aplikasi Power Point)	-	Dr. Rully Nasrullahi	17 April 2020	100
3. Cara Mudah Membuat Video dengan Smarthone	-	Dr. Rully Nasrullah	17 April 2020	85
4. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Pemanfaatan Sekam Padi Menjadi Arang dan Asap Cair Skala UMKM"	-		23 Juni 2020	3.072
5. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Potensi dan Pengembangan Tanaman Rempah dan Obat"	Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat,	Dr. Ir. Evi Savitri Iriani, M. Si, Tri Eko, M Dipl, Sujianto S, TP. Dr Melati (Balitro) Opi (Petani Vanili),	24 Juli 2020	6.651
6. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Potensi Jeruk dan Buah SubTropika untuk Pengembangan Pekarangan dan Kawasan"	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitestro)	Dr. Ir . Chaerani Martasari, M.Sc, Buyung Alfanshuri, SP, M.Sc, Baiq Dina Mariana, SP, M.Sc, Jarwo (Petani Jeruk Sukses).	5 Agustus 2020	4.585
7. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Tanam Padi di Lahan Pasang Surut"	BPTP Kalteng dan BB Padi Sukamandi	Dr. Ir Susilawati, M.Si, Dr. Indrastuti Rumanti	22 September 2020.	
8. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Tanam Kentang dengan Benih Unggul"	Balai Penelitian Tanaman	Ir. Julia P Sahat, MP,(Balitsa) Ir Toni Moekasan, (Balitsa)	20 Oktober 2020	1.127

	Sayuran (Balitsa)	Bunyan Ismail, Chandra P Hayat.		
9. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Kembalikan Kesuburan Tanah Secara Organik"	Balittanah dan BBPP Lembang	Dr. Edi Husein, M.Sc, (Balittanah) Shinta Andayani, SP, MP (BBPP Lembang) Yusi Sulistyawati (Petani)		2.550
10. Live in Action Virtual Literacy Teknologi Pertanian "Mudahnya Menanam Hidroponik"	BPTP DKI	Ir. Emi Sugiartini, MP Peneliti BPTP Jakarta dan Ariyadh Prayugo, MP (Petani Hidroponik),		1.000
11. Mengemas Informasi Teknologi Pertanian Menjadi Lebih Menarik	-	Yopi Maulana, SE, MM (Praktisi Multimedia).		491
12. Membuat Vlog Teknologi Pertanian Menarik	Biro HIP	Dr. Kuntoro Boga Andri, M.Sc, (Biro HIP), Wahyu Indardo S.Sos,	18 Desember 2020.	900

6. Materi Informasi/Promosi

Dalam mendukung berbagai kegiatan penyebarluasan informasi IPTEK pertanian perlu sarana berupa alat bantu dalam bentuk materi informasi/promosi. Materi informasi/promosi yang digunakan bisa dalam bentuk tercetak, sarana dan prasarana pameran hingga produk pascapanen maupun cinderamata. Materi informasi/promosi juga digunakan untuk lebih memperkenalkan inovasi teknologi pertanian atau institusi kepada masyarakat luas. Materi informasi/promosi yang dibuat oleh Pustaka antara lain totebag, mousepad, agenda, mug, payung, thumblar.

Output dari kegiatan pembuatan materi informasi/promosi perpustakaan digital (landingpage Pustaka) berupa: (1) mug, (2) mousepad, (3) totebag, (4) agenda, (5) payung, (6) pouch, dan (7) thumblar.

2.2 PENGELOLAAN PUBLIKASI PERTANIAN

Kegiatan pengelolaan publikasi pertanian adalah menerbitkan publikasi populer dan publikasi ilmiah serta menyebarluaskan informasi IPTEK pertanian maupun informasi tentang kegiatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Perpusdokinfo). Sasaran kegiatan adalah terbitnya publikasi dan tersebarluasnya informasi IPTEK pertanian maupun informasi kegiatan Perpusdokinfo.

Pada tahun 2020 PUSTAKA telah menerbitkan: (1) lima judul buku pertanian; (2) empat judul komik pertanian; (2) empat judul *booklet*/publikasi pertanian; (3) Penyebarluasan hasil terbitan/publikasi ke UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, instansi pertanian di tingkat provinsi dan kabupaten, perguruan tinggi, perpustakaan daerah, Dinas terkait, Badan

Pelaksana Penyuluhan Pertanian, lembaga penelitian non-kementerian, sekolah pertanian, serta pengguna lain yang terkait dan yang mengajukan permintaan, dan (4) empat kali kegiatan penulisan dan publikasi melalui *virtual literacy* .

Dampak kegiatan pengelolaan publikasi pertanian mendekatkan informasi iptek pertanian dan perpustakaan/dokumentasi dapat didekatkan pada pengguna dan dimanfaatkan dalam upaya membangun pertanian sebagai salah satu penyangga kehidupan bangsa.

Buku dan buklet/publikasi lain yang memuat informasi teknologi pertanian dapat (1) menjadi media promosi teknologi pertanian, (2). dimanfaatkan oleh penyuluh untuk menyusun materi penyuluhan, juga praktisi pertanian, (3). mendukung pengembangan komoditas pertanian dalam upaya meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani. Sementara komik, selain memberikan pengetahuan kepada pembaca, juga dapat menjadi sarana menanamkan kecintaan anak-anak terhadap pertanian.

Jurnal Perpustakaan Pertanian sebagai media komunikasi pustakawan Kementerian Pertanian agar dapat meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan pertanian sehingga mampu mendukung pembangunan pertanian. Pengiriman publikasi dapat mempercepat penyampaian informasi iptek pertanian. Kegiatan *Virtual Literacy* Penulisan karya tulis dapat meningkatkan produktivitas penulisan publikasi pertanian, sehingga mendukung kegiatan penyebaran informasi iptek pertanian.

Penerbitan Buku Pertanian

Penerbitan buku pertanian tahun 2020 terkait dengan kebutuhan dan dukungan PUSTAKA terhadap peningkatan produksi komoditas pertanian. Judul buku pertanian yang terbit pada tahun 2020 yaitu: (1) Teknologi Pengendalian Lalat Hama Buah; (2) Ayo Mengenal Tanaman Obat; (3) Teknologi Budidaya Tanaman Kopi; (4) Sumberdaya Genetik Ayam Lokal Indonesia dan Pengembangannya; dan (5) Aktualisasi dan Teknologi Inovatif Pemanfaatan Lahan Pekarangan.



Gambar 39 Buku Pertanian tahun 2020

Penerbitan Komik Pertanian

Empat judul komik telah diterbitkan, masing-masing dicetak 1.000 eksemplar (Lampiran 2). Judul empat komik tersebut yaitu (1) Ayo Mengenal Rempah Nusantara; (2) Ayo Membuat Kebun di Pekarangan; (3) Larisnya Lapak Kakak; dan (4) Hangusnya Ladang Paman. Buku berukuran 19 cm x 23 cm, dengan jumlah halaman isi 48 dan halaman prancis 2.



Gambar 40 Komik Pertanian tahun 2020

Penerbitan Buklet/Publikasi lain

Pada tahun 2020 telah diterbitkan *booklet*/publikasi lain, terdiri atas buklet (2 judul), prosiding (1 judul), folder (satu set terdiri atas 6 judul) (Tabel 20).

Tabel 20 Judul buklet/publikasi lain

Jenis publikasi	Judul
Buklet	Panduan Virtual Literacy
	Potensi Pangan Lokal Indonesia
Prosiding	Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan
Folder Pertanian	Teknologi Produksi Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)
	Teknologi Produksi Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>)
	Teknologi Produksi Kacang Panjang (<i>Vigna sinensis</i>)
	Menanam Lada Perdu dalam Pot
	Membuat Benih Lada Perdu
	Cara Mendeteksi Benih Pala jantan dan Betina



Gambar 41 Buklet/publikasi lain yang diterbitkan pada tahun 2020



Gambar 42 Folder/leaflet informasi teknologi pertanian tahun 2020

Penerbitan Jurnal Perpustakaan Pertanian

Tahun 2020 telah diterbitkan dua nomor Jurnal Perpustakaan Pertanian, yaitu Vol. 29 No. 1, 2020 dan Vol. 29 No. 2, 2020. Pada Nomor 1, diterbitkan lima artikel dan Nomor 2 diterbitkan lima artikel. Rincian judul artikel disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21 Judul artikel dan penulis yang terbit pada Jurnal Perpustakaan Pertanian Tahun 2020

No.	Judul Artikel	Penulis
	Vol. 29 No. 1, 2020	
1	Analisis Informasi Paten Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Tersertifikasi Tahun 1991-2018	Didik Prata Wijaya (PDDI-LIPI Wilayah Bandung)
2	Pengembangan Literasi Pemustaka di Taman Baca Pustaka	Juznia Andriani, Muhammad Zuhdi., dan Nakdhani Ilham (Pustaka)
3	Identifikasi Koleksi Antikuarat Indonesiana di Website Perpustakaan Universitas Leiden	Muthia Nurhayati (PDDI-LIPI Wilayah Bandung)
4	Analisis Peta Jabatan Fungsional Pustakawan Kementerian Pertanian	Etty Andriaty, Penny Ismiati Iskak, dan Heryati Suryantini (Pustaka)

5	Kajian Publikasi dan Implementasi Serah Simpan Publikasi Lingkup Kementerian Pertanian	Penny Ismiati Iskak, Heryati Suryantini, Etty Andriaty, Eka Kusmayadi, dan Riko Bintari Pertamasari (Pustaka)
	Vol. 29 No. 2, 2020	
6	Bibliometrik Publikasi Indonesia Terindeks Scopus Bidang Pertanian dan Biologi	Bambang Winarko (Pustaka)
7	Penggunaan Media Informasi oleh Penyuluh Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian	Eni Kustanti, Agus Rusmana, dan Purwanti Hadisiwi (Universitas Padjajaran)
8	Analisis Bibliometrik Publikasi Pertanian Terbitan IAARD Press	Heryati Suryantini dan Sri Hardianti (Pustaka)
9	Pergeseran Peran Pustakawan di Lembaga Penelitian dan Akademik	Yupi Royani dan Rochani Nani Rahayu (PDDI_LIPI)
10	Identifikasi Pembentukan Modal Sosial pada Layanan Perpustakaan di Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital	Penny Ismiati Iskak dan Juznia Andriani (Pustaka)



Gambar 43 Jurnal Perpustakaan Pertanian yang diterbitkan pada tahun 2020

Penyebarluasan Publikasi

Penyebarluasan publikasi adalah kegiatan PUSTAKA dalam menyebarkan berbagai publikasi ke unit kerja lingkup Kementerian Pertanian, dinas lingkup pertanian, Badan Penyuluhan Pertanian, dan pengguna terkait. Selain dikirim ke pengguna yang terdapat dalam daftar alamat, publikasi juga disebarkan ke pengunjung pameran yang diselenggarakan atau diikuti PUSTAKA, antara lain Hari Pangan Sedunia, Hari Kunjung Perpustakaan, Indonesia International Book Fair, Agro Inovasi Fair, Spekta Horti, International Science Expo, dan Agrivaganza.

Pada tahun 2020 publikasi yang disebarakan meliputi 7 judul buku pertanian, 34 judul folder, dan 5 judul komik. Sampai akhir tahun 2020, jumlah publikasi yang disebar ke pengguna yaitu buku 5.953 eksemplar, komik 2.407 eksemplar, serta folder 21.562 eksemplar.

Tabel 22 Jenis publikasi yang disebarakan sampai tahun 2020

No	Judul Publikasi	Tiras (eksemplar)	Disebarakan (eksemplar)	Stok (eksemplar)
Buku dan Booklet				
1.	Teknologi Pengendalian Lalat Hama Buah	1.000	498	502
2.	Ayo Mengenal Tanaman Obat	1.000	319	681
3.	Teknologi Budidaya Tamanan Kopi	1.000	213	787
4.	Sumberdaya Genetik Ayam Lokal Indonesia dan Pengembangannya	1.400	371	1029
5.	Aktualisasi dan Teknologi Inovatif Pemanfaatan Lahan Pekarangan	500	329	171
6.	Panduan Virtual Literacy	500	462	38
7.	Potensi Pangan Lokal Indonesia	1.000	300	700
8.	Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan	100	52	48
Komik				
1.	Ayo Mengenal Rempah Indonesia	1.000	300	700
2.	Ayo Membuat Kebun di Pekarangan	1.000	476	524
3.	Larisnya Lapak Kakak	1.000	675	325
4.	Hangusnya Ladang Paman	1.000	679	321
Folder				
1.	Teknologi Produksi Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	1.000	572	428
2.	Teknologi Produksi Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>)	1.000	572	428
3.	Teknologi Produksi Kacang Panjang (<i>Vigna sinensis</i>)	1.000	572	428
4.	Menanam Lada Perdu dalam Pot	1.000	572	428
5.	Membuat Benih Lada Perdu	1.000	572	428
6.	Cara Mendeteksi Benih Pala Jantan dan Betina	1.000	572	428
Jurnal Perpustakaan Pertanian				
1.	Vol. 29 No. 1	400	274	226
2.	Vol. 29 No. 2	400	200	200

Peningkatan Kompetensi Pengelola Publikasi

Berkenaan dengan pandemi Covid-19, tahun 2020 pembinaan publikasi tidak dapat dilakukan secara tatap muka, sehingga dilakukan pembinaan secara daring melalui *Virtual Literacy* sebanyak empat kali (Tabel 23).

Tabel 23 Pembinaan pengelola publikasi melalui Virtual Literacy tahun 2020

Judul Virtual Literacy	Narasumber	Waktu	Jumlah Peserta (org)
1. Langkah cerdas menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah	▪ Prof. Dr. Supriadi (Balittro-Balitbangtan) dan	23 April 2020	100

	▪ Dr.Ir.Retno Sri Hartati Mulyandari,M.Sc. (Pustaka)		
2. Strategi cerdas menulis dan mempublikasikan KTI ke jurnal internasional terindeks global	▪ Dr. Markus Anda, (Balai Besar Penelitian dan Sumberdaya Lahan Pertanian) ▪ Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si..	Rabu, 13 Mei 2020	476100
3. Langkah cerdas menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah populer	▪ Ir.Ahmad Soim (Tabloid Sinar Tani ▪ Gesha Yuliani Nattasya (Reporter Tabloid Sinar Tani Cetak)	4 Mei 2020	94 orang
4. Taktis Mengkonversi KTI Menjadi Buku Praktis (Ilmiah Populer).	Bambang Trimansyah (Penulis Buku)		

3. MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN

Pelayanan Museum Tanah dan Pertanian (MTP) merupakan bagian dari layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian secara umum yang digunakan dalam menyusun program pertanian nasional yang secara tidak langsung juga membantu PUSTAKA sebagai bagian dari Unit kerja pemerintah dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya.

Museum Tanah dan Pertanian, didirikan dengan tujuan untuk membentuk kelembagaan yang melakukan pelestarian warisan budaya khususnya tanah dan pertanian dalam arti yang luas, artinya bukan hanya melestarikan fisik benda-benda warisan budaya, tetapi juga melestarikan makna yang terkandung di dalam benda-benda itu dalam sistem nilai dan norma. Dengan demikian pertanian yang diciptakan pada masa lampau tidak terlupakan, sehingga dapat memperkenalkan pertanian.

Di kompleks Museum Tanah dan Pertanian Jl. Ir. Juanda No.98, kota Bogor ada lima galeri pada beberapa gedung. Galeri tersebut secara berurutan yakni: 1) Galeri Tanah, Iklim dan Lingkungan Pertanian di Gedung A; 2) Galeri Pangan dan Peradaban di Lt 1 Gedung C; 3) Galeri Kebijakan dan Komoditas di Lantai 2 Gedung C, 4) Galeri Pertanian Masa Depan di Lantai 3 Gedung C; 5) Galeri Peternakan di Lantai 2 Gedung D.

Selain kegiatan pelayanan Museum Tanah dan Pertanian, MTP juga melakukan pengelolaan koleksi yang sudah ada di galeri dan juga melakukan penambahan koleksi baru.

3.1 PELAYANAN MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN

Trend Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian

Pada tahun 2020, MTP sudah memenuhi target pengunjung yaitu 13.000 dari target yang ditetapkan yaitu 10.000 pengunjung. Target tersebut tercapai sekitar 80% pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020, tetapi setelah bulan maret karena pandemic covid - 19 melanda Indonesia dan ditutupnya sarana ruang publik sehingga kunjungan di MTP mengalami penurunan. Berikut tabel dan grafik trend pengunjung MTP pada Tahun 2020 :

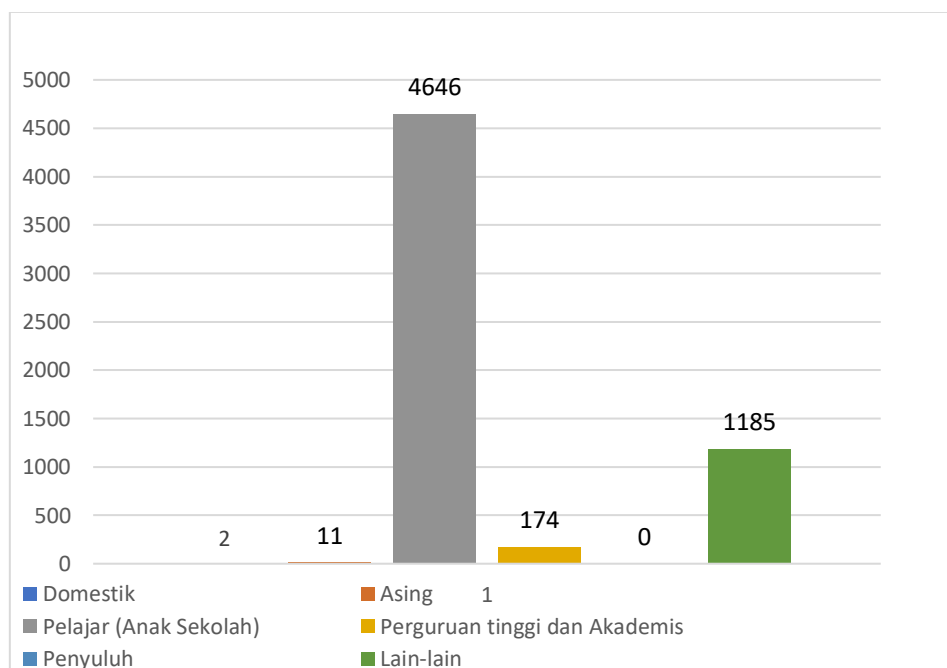
Tabel.24 Jumlah Pengunjung Museum Tanah dan Pertanian dalam Setahun (2020)

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
Jumlah	3.924	6.018	1.384	0	1.285	811	0	0	74	151	169	50	13.866



Gambar 44 grafik trend pengunj Museum Tanah dan Pertanian pada tahun 2020

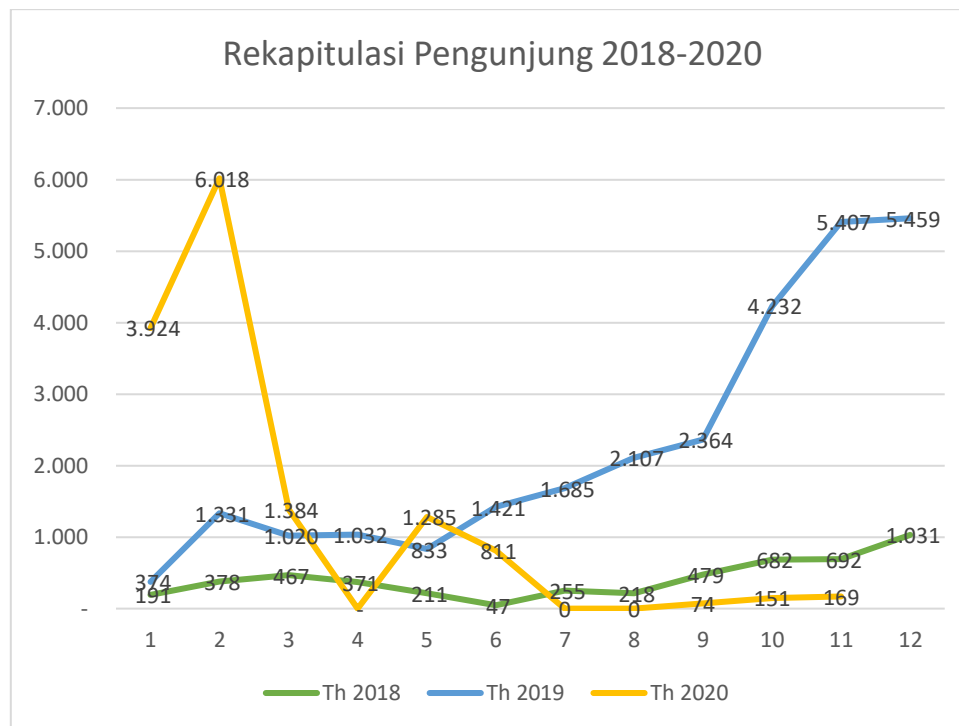
Selama tahun 2020 total pengunjung yang telah berkunjung ke Museum Tanah dan Pertanian, yakni 13.844 orang. Jumlah tersebut merupakan hasil dari kunjungan yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui *virtual*.



Gambar 45 Latar Belakang pengunjung Museum Tanah dan Pertanian pada tahun 2020

Sebelum diberlakukannya penutupan sementara semua sarana ruang publik oleh pemerintah pusat sebagai upaya dalam menangani penyebaran COVID-19, kegiatan kunjungan museum dilakukan secara rutin dari hari Selasa sampai dengan hari Minggu. Dari data kunjungan hingga Maret 2020, didapatkan sebanyak 8.431 orang telah mengunjungi Museum Tanah dan Pertanian dengan pengunjung paling banyak adalah pelajar dan

mahasiswa. Sementara jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Februari yakni sebanyak 6.018 orang yang didominasi oleh pelajar pada tingkat SD, SMP, dan SMA.



Gambar 46 Rekapitulasi pengunjung Museum Tanah dan Pertanian dari Tahun 2018 - 2020

Pada tahun 2020, MTP menerima kunjungan dari para pelajar sekolah-sekolah di Bogor, Banten dan Depok; karyawan dan karyawan dari Dinas Pariwisata dan Budaya kabupaten Bogor, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bogor; organisasi internasional yaitu kunjungan Direktur dan staf *International Coconut Community* (ICC); Putra dan Putri pariwisata Jawa Barat serta pengunjung yang datang atas nama pribadi. *Feedback* yang diterima dari pengunjung terhadap MTP adalah cukup puas dengan koleksi yang ada, puas dengan para pemandu dan lokasi-lokasi yang *instagramable*, namun perlu penambahan keterangan berbahasa Inggris pada koleksi. Lokasi *rooftop* menjadi lokasi yang disukai oleh pengunjung.

Open House Museum Tanah dan Pertanian

Pada tahun 2020 telah dilaksanakan *Open House* sebanyak dua kali, yaitu :

1. Bincang Museum : Mengenal Pohon Samida Pakuan melalui Prasasti Batutulis

Dilaksanakan pada 20 Januari 2021 bertepatan dengan dicanangkannya nama Kota Bogor dari nama "Buitenzorg" pada 70 tahun silam yakni, 20 Januari 1950, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), Kementerian Pertanian menerima penghargaan untuk Museum Tanah dan Pertanian sebagai **Pelestari Terpuji** sebagai "Kawasan Wisata Edukatif sekaligus pusat informasi edukasi pertanian tematik". Penghargaan tersebut diberikan oleh **Tim Konsil Kota Pusaka**

kepada Museum Tanah dan Pertanian pada acara “Bincang Museum” yang diselenggarakan oleh Komunitas Pecinta Museum Bogor (Kompemor) yang bertema “Mengenal Pohon Samida Pakuan Melalui Prasasti Batutulis”.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Walikota Bogor Bima Arya Sugiarto beserta jajarannya dan Konsil Kota Pusaka, masyarakat umum, dan generasi milenial yang tergabung dalam Pramuka dan Pelajar dengan narasumber Dr. Ing Usep Soetisna selaku konsilor Konsil Kota Pusaka dan ahli Botani Senior (ahli perbijian/pembibitan tanaman). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut kerjasama antara PUSTAKA dengan Dinas Pariwisata Kota Bogor, Dinas Pendidikan Kota Bogor, dan Komunitas Pencinta Museum Bogor.



Gambar 47 Penyerahan Penghargaan Pelestari Terpuji untuk Museum Tanah dan Pertanian

2. *Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian dan Peresmian Open Virtual Literacy Room*

Pada Rabu 3 Maret 2020, Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) Bogor melakukan *Grand Launching* Museum Tanah dan Pertanian dan *Launching open virtual literacy room (Oviral room)*. Acara tersebut dibuka langsung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, bersama Kepala Perpustnas RI Syarif Bando, Walikota Bogor Bima Arya Sugiarto, Kepala Pustaka Bogor Retno Sri Hartati Mulyandari dan disaksikan oleh tamu undangan baik secara langsung maupun melalui *video conference*.

Pada acara tersebut, Syahrul Yasin Limpo juga melakukan *Launching* Buku Sejarah Pertanian Indonesia, Penyerahan Sertifikat Akreditasi Perpustakaan Pertanian dari Kepala Perpustnas RI kepada Menteri, Penandatanganan MoU Mentan dengan

Kepala Perpustakaan RI, Penandatanganan Naskah Kerjasama PUSTAKA dengan *Stakeholder* lintas Kementerian/Lembaga, Penandatanganan prasasti UPT Museum Tanah dan Pertanian dan *Launching Open Virtual Literacy Room*.

Menurut Menteri Syahrul Yasin Limpo, gabungan antara Museum dan Perpustakaan bisa menjadi agenda intelektual baru dalam kehidupan dan paradoks yang dibutuhkan oleh Indonesia. Museum disebut sebagai penggambaran kejayaan Indonesia di masa lampau yang memiliki daya tarik tinggi untuk masyarakat baik dalam maupun luar negeri dan perpustakaan menjadi penanda penghubung masa lalu dan masa sekarang. Selain itu beliau meyakini bahwa melalui museum maka pertanian Indonesia akan semakin lebih maju, mandiri dan modern. Beliau juga berharap Perpustakaan bisa menghubungkan Pustaka Kementan dengan perpustakaan dunia.

Pada acara tersebut Tim Pustaka Kementan melakukan *virtual literacy* serentak di lima titik yakni Perpustakaan dan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D) Bogor, BPTP Balitbangtan Sulawesi Selatan, Polbangtan Bogor, Dinas Ketahanan Pangan Bogor, dan Perpustakaan Kabupaten Boyolli. *Open Virtual Literacy Room* sendiri adalah ruang dengan fasilitas komunikasi interaktif online yang ditujukan untuk meningkatkan literasi jarak jauh bagi masyarakat seputar dunia pertanian. Ruang dan fasilitas tersebut juga dapat dimanfaatkan pengunjung untuk komunikasi interaktif berbasis *video conference* baik untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman maupun transaksi bisnis dan konsultasi teknologi pertanian dengan ahlinya.



Gambar 48 Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian



Gambar 49 Peresmian Open Virtual Literacy Room (Oviral Room)



Gambar 50 Penandatanganan Naskah Kerjasama PUSTAKA dengan Stakeholder lintas Kementerian / Lembaga

Virtual Tour Museum Tanah dan Pertanian

Dalam rangka memperingati *International Museum Day* dan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik di era covid-19, Museum Tanah dan Pertanian membuat rangkaian *Live Tour* Museum yang dibagi menjadi tiga sesi dalam waktu yang berbeda. Sesi pertama mengenai Galeri Tanah, Iklim dan Lingkungan Pertanian, sesi kedua mengenai Galeri Pangan dan Peradaban, dan sesi akhir mengenai Galeri Peternakan Spesial Hulu Hilir Litbang Peternakan. Selain *virtual tour* tersebut, MTP juga memberikan pelayanan *virtual tour* untuk sekolah dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai pertanian sedini mungkin.

1. Virtual Tour Galeri Tanah, Iklim, dan Lingkungan Pertanian

Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Mei 2020, dengan menghadirkan narasumber Dr.Kusumo Nugroho (Ahli Ilmu Tanah Kementerian Pertanian), Dr. Husnain (Kepala Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP) Kementan), serta Dr.Ir. Ladiyani Retno Widowati (Kepala Balit Tanah Kementan). Acara diawali sambutan oleh Dr. Ir. Retno Sri Hartati M (Kepala PUSTAKA), dilanjutkan sambutan Kepala BBSDLP dan Kepala Balit Tanah.

Selanjutnya acara dilanjutkan virtual tour Galeri dengan penjelasan dari Bapak Kusumo mengenai koleksi yang ada. Partisipasi acara ini mencapai 100 peserta zoom dan 169 views melalui *youtube live streaming*.

2. Virtual Tour Galeri Pangan dan Peradaban



Gambar 51 Kepala Museum (Rima Setiani, SP, MM) dan Partisipan acara

Sesi kedua *virtual tour* dilaksanakan pada 19 Mei 2020 di Galeri Pangan dan Peradaban. Pada sesi kali ini kegiatan *virtual tour* dibuka oleh Kepala Museum Tanah dan Pertanian Ibu Rima Setiani dengan mempromosikan keberadaan MTP sebagai media yang memberikan edukasi secara dekat dan tepat kepada masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Pustaka ibu Retno Sri Hartati Mulyandari dan menghadirkan beberapa narasumber yakni Kepala Puslitbang Tanaman Pangan, Dr. Ir. Haris Syahuddin, salah satu pelopor berdirinya MTP Dr. Memed Gunawan dan Kepala Balitsereal yang diwakili oleh Kepala Jaslit Balitsereal yang diwakili oleh ibu Rahmi. Pada kesempatan kali ini Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian Bapak Ifan Muttaqien selaku moderator yang mengarahkan jalannya tour.



Gambar 52 Kepala Pustaka (Dr.Ir Retno M) dan Partisipan acara

3. Virtual Tour Galeri Peternakan Spesial Hulu Hilir Litbang Peternakan

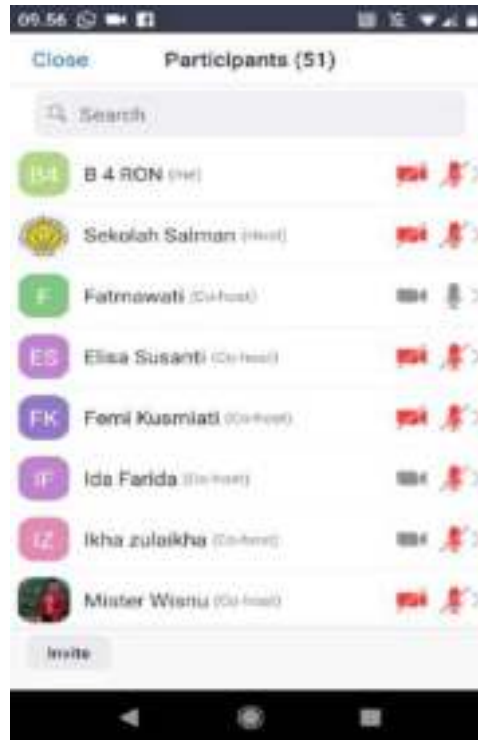
Dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2020, menghadirkan narasumber dari Lingkup Puslitbangnak yaitu, Dr. drh. NLP Indi Dharmayanti (Kepala Balai Besar Veteriner sebagai plt Kepala Puslitbangnak), Dr. Atien Priyantini (Peneliti Ahli Utama sebagai plh Kepala Puslitbangnak), Dr. Dicky Pamungkas (Kepala Loka Penelitian Sapi Potong), Dr. Andi Baso (Kepala Balai Penelitian Ternak) dan Dr. Fera Mahmila, MP (Kepala Loka Penelitian Kambing Potong). Selanjutnya tour dipandu oleh Bapak Roni Iskandar (Staf Museum Tanah dan Pertanian) dengan menampilkan domba komposit Garut dan Sumatera dengan diorama Display, Jenis-jenis kambing, penjelasan tentang perunggasan, Ayam ras unggul, jenis-jenis sapi perah dan sapi potong, penjelasan singkay mengenai salah satu ikon galeri peternakan yakni *Belgian Blue Catter*, jenis pakan ternak, perkembangan industri pemerahan sapi, alat perah portabel, dan terakhir memperlihatkan fasilitas yang dimiliki oleh museum seperti ruang *cinema* serta *roof top Salak View* Museum Tanah dan Pertanian. Peserta *live tour* terdiri dari peneliti, pustakawan, penyuluh, dosen, praktisi museum, Dinas Kebudayaan kota Bogor, taman ternak Bogor, serta masyarakat umum.



Gambar 53 Salah satu Narasumber dan Partisipan acara

4. *Virtual tour* MTP untuk Sekolah

MTP juga melakukan layanan *virtual tour* untuk sekolah, salah satunya Sekolah Interaktif Berwawasan Global Salman Alfarisi kelas III, kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan profesi dan alat - alat pertanian. Kegiatan ini diikuti oleh 70 orang siswa melalui zoom, sedangkan para guru dan pemandu Museum secara *offline* berada di MTP.



Gambar 54 Screenshoot jumlah peserta virtual tour sekolah Salman AlFarisi

Penyelenggaraan Pameran Tematik Museum Tanah dan Pertanian

Dalam rangka hari Museum Nasional yang diperingati setiap tanggal 12 Oktober, MTP mengadakan pameran temporer bertema “Anggrek dalam Fotografi Masa lampau”. Pameran diadakan pada 19-22 Oktober 2020 di area playground MTP Gedung D. Pameran ini menampilkan retro foto anggrek tahun 1930an, biografi sang fotografer dan karyanya, tokoh yang mendeskripsikan anggrek serta buku - buku antiquariat (langka) tentang anggrek.

Foto - foto yang dipamerkan berasal dari koleksi album foto antiquariat Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian berjudul *Nederlandsch Indië Orchideeën* karya Georg Friedrich Bley yang terdiri dari empat album foto. Foto-foto anggrek ini diambil di 's Land Plantentuin (Kebun Raya Bogor) sekitar tahun 1937. Dalam album ini terdapat 177 foto anggrek yang dikelompokkan berdasarkan spesies. Pameran ini menampilkan repro 16 foto pilihan dari ratusan foto anggrek tersebut. Buku albumnya pun turut dipamerkan pada pameran ini.



Gambar 55 Tata letak Pameran Tematik di Museum Tanah dan Pertanian

Media Promosi Museum Tanah dan Pertanian

Pada tahun 2020, MTP menghasilkan lima video yang telah diposting di web resmi Museum Tanah dan Pertanian, kalender dan souvenir sebagai bahan promosi. Lima video tersebut bertemakan :

1. Video Promosi MTP, berisikan mengenai gambaran umum mengenai Museum Tanah dan Pertanian;
2. Video tentang Tanah, berisikan sekilas proses pembentukan tanah, foto serta koleksi monolith yang ada di galeri Tanah;
3. Video tentang Alat pertanian, berisikan mengenai alat - alat pertanian di MTP ditampilkan dari alat pertanian masa lampau, masa kini sampai alat pertanian masa depan;
4. Video tentang *protocol* kesehatan yang disiapkan di Museum Tanah dan Pertanian dalam menghadapi layanan di era pandemi;
5. Video tentang Sunda teh Abdi, yang dibuat dengan tujuan MTP mendukung pelestarian kebudayaan Sunda.

Kegiatan untuk menumbuhkan kecintaan Masyarakat terhadap Budaya dan Pertanian Indonesia

Lomba Tari Kreasi Budaya Sunda

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 September - 17 Oktober 2020, yang bertema "Pertanian Membangun Ketahanan Pangan Indonesia" sebagai dukungan MTP terhadap Perwali No.55 Tahun 2020. Pada kegiatan ini MTP berkolaborasi dengan Belantara Budaya Indonesia, Sanggar Seni Getar Pakuan, serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Lomba ini dilaksanakan juga sebagai media penyaluran kreasi tari dalam membangun budaya bangsa. Tiga pemenang lomba tari sebagai berikut, Juara I diraih oleh Tim SMP AR-RIDHA AS SALAAM, Juara II diraih oleh Sanggar Putri Kencana, dan Juara III diraih oleh Sanggar Seni Ligar Mandiri.



Gambar 56 Acara final lomba Tari Kreasi Budaya Sunda di Museum Tanah dan Pertanian

Lomba Menggambar Ilustrasi

Lomba dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020, dalam rangka memperingati hari Museum Nasional. Lomba menggambar Ilustrasi Anggrek dilakukan secara *Live* dengan membatasi jumlah peserta sebanyak maksimal 25 orang. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Komunitas Bogor *Sketchers*. Dalam lomba tersebut, disediakan 8 jenis tanaman anggrek yang berbeda untuk menjadi objek gambar. Tujuan diadakan lomba diharapkan masyarakat/peserta dapat tetap berkreasi dan menyalurkan bakatnya meski dalam kondisi terbatas COVID-19. Pemenang lomba dipilih dari 3 karya terbaik yang masing-masing mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 1.000.000, Rp 750.000, dan Rp 500.000 dengan hasil lomba diserahkan ke/dan menjadi milik Museum Tanah dan Pertanian untuk selanjutnya akan dijadikan sebagai dokumentasi pribadi Museum.



Gambar 57 Acara lomba Menggambar Ilustrasi Anggrek di Museum Tanah dan Pertanian

3.2 PENGELOLAAN MUSEUM TANAH DAN PERTANIAN

Pengadministrasian Koleksi Museum

a. Pencatatan Gedung Tanah sebagai Cagar Budaya

Gedung yang digunakan untuk galeri Tanah merupakan gedung lama yang dibangun pada masa pemerintahan kolonial Belanda, bangunan tersebut merupakan peninggalan lama, oleh Pemerintah Kota Bogor ditetapkan sebagai Cagar Budaya (CB). Penetapan ini berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bogor, Bima Arya Sugiarto dengan mempertimbangkan sejarah bangunan itu sendiri dan usia gedung yaitu lebih dari 50 tahun. Dasar penetapan tersebut adalah Undang-Undang No.11/2010 mengenai Cagar Budaya.

b. Pencatatan Koleksi Museum dan Buku Koleksi Perpustakaan

Pencatatan koleksi di MTP dilakukan secara bertahap, karena keterbatasan pengetahuan, sumber daya manusia dan waktu. Pada tahun 2020 sudah tercatat 50 koleksi yang ada di galery tanah, iklim dan lingkungan serta 57 koleksi yang ada di galery pangan dan peradaban. Registrasi yang dilakukan berupa pencatatan koleksi MTP yaitu terkait Nomor registrasi, nama koleksi, tahun perolehan, dimensi (panjang, lebar, tinggi), material, cara perolehan, asal daerah, deskripsi, keterangan dan foto dari koleksi tersebut. Nomor registrasi koleksi adalah berdasarkan tahun perolehan, galery dan nomor koleksi, sebagai contoh MTP.2017.A1 (berarti koleksi MTP, tahun perolehan 2017 dan berada di galery A yaitu galeri Tanah, Iklim dan Lingkungan, dengan nomor koleksi 1). Kode B diperuntukkan gedung B yaitu untuk mess dan ruang meeting. Kode B tidak dipergunakan dalam pencatatan registrasi. Kode C dipergunakan untuk registrasi koleksi di galery pangan dan peradaban, galeri kebijakan dan komoditas dan galeri pertanian masa depan. Kode D dipergunakan untuk registrasi koleksi di galery peternakan. Selain pencatatan koleksi, juga dilakukan pencatatan dan registrasi buku yang ada di MTP. Buku sebagai koleksi diperpustakaan kecil di MTP diperoleh secara hibah dari instansi yang pernah dikunjungi oleh Tim MTP maupun koleksi dari Pustaka.

c. Pemeliharaan Makromonolith

Museum Tanah dan Pertanian mempunyai koleksi berbagai macam jenis tanah, Tanah yang disimpan dalam bentuk preparat atau artefak dari penampang, dikenal sebagai makromonolith. Pembuatan makro monolith dilakukan melalui pembuatan

lubang galian tanah (tergantung jenis dan kondisi tanah) atau melalui singkapan penampang tanah. Sebelum proses pemeliharaan dilakukan identifikasi mengenai tingkat kerusakan makro monolith yang ada oleh Peneliti dari BBSDLP, hasil identifikasi terdapat lebih dari setengah koleksi makro monolith perlu pemeliharaan, karena sudah mengalami kerontokan. Pemeliharaan berupa pembersihan penampang makro monolith dari debu dan kotoran, pemberian cairan kimiawi untuk proses pengerasan tanah dan pengeleman Kembali tekstur yang mulai terkelupas.

d. Pemeliharaan Koleksi Organik dengan Fumigasi

Koleksi dibedakan menjadi bahan organik dan bahan an-organik. Kelompok benda organik biasanya lebih peka terhadap kondisi lingkungan, terutama suhu dan kelembaban. Pemeliharaan koleksi organik yang sudah dilakukan adalah berupa pengendalian hama kumbang kayu, serangga terbang dan tikus yaitu dengan pengemposan, fumigasi dan pengembunan.

Kurasi Koleksi Museum

Kurasi yang dilakukan berupa kajian literatur yang dilakukan terhadap lima koleksi Museum Tanah dan Pertanian. Lima koleksi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Ani - ani
- b. Anting (Bahasa Jawa; sejenis keranjang)
- c. Tenggok atau Senik
- d. Kenthongan (Bahasa Jawa ; Kentungan)
- e. Alu dan Lumpang

Penambahan Koleksi Museum

a. Survei untuk mendapatkan penambahan koleksi Museum

Dalam rangka penambahan koleksi Museum Tanah dan Pertanian (MTP), tim museum melakukan survei dan kunjungan ke beberapa tempat yang dinilai berpotensi dalam pengembangan koleksi. Tempat-tempat ini adalah lokasi-lokasi spesifik maupun lembaga-lembaga lintas instansi. Pelaksanaan survei dilakukan sebagai kajian awal yang dilakukan guna pengadaan koleksi lebih lanjut.

b. Penambahan koleksi berupa Maket Teknologi Pengairan

Salah satu tema Koleksi di MTP adalah pertanian masa depan yang menyajikan koleksi teknologi pertanian untuk masa depan. Salah satu penambahan yang dilakukan

adalah Maket Irigasi berdasarkan data secara otomatis, yang didisplay di lantai 3C. Tujuan dari penyediaan koleksi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat umum tentang kemajuan teknologi pertanian di Indonesia dan mensosialisasikan teknologi pertanian kepada pengguna seperti petani, pengusaha pertanian, penyuluh dan praktisi pertanian. Adapun Fungsi teknologi yang ditampilkan dalam maket adalah a) Mendeteksi suhu lingkungan, b) Mendeteksi kelembapan lingkungan, c) Mendeteksi intensitas cahaya, d) Mendeteksi curah hujan, e) Mendeteksi kecepatan dan arah angin, f) Memberi laporan kondisi lingkungan langsung ke dashboard pengguna dan g). Mencatat hasil pemantauan di dalam SD Card (tersedia hanya untuk offline).



Gambar 58 Maket *Encomotion*

c. Penambahan koleksi berupa Lumbung khas dari Bali

Lumbung khas Bali biasa disebut Jineng. Biasa ditempatkan berhadapan dengan lokasi dapur. Jineng terdiri dari dua lantai. Pada lantai atas *jineng* berfungsi sebagai lumbung, dan pada bagian bawah disebut *bale* yang digunakan sebagai ruang istirahat keluarga hingga digunakan sebagai tempat untuk membuat perlengkapan upacara, atau menenun dan kegiatan rumah tangga lainnya. Manfaat Jineng yaitu a. tempat menyimpan hasil panen padi dan hasil kebun lainnya, b. tempat menyimpan "Nini" padi yang terikat sebagai simbol Dewi Sri, c. Tempat pemujaan terhadap Dewi Sri (Dewi Kemakmuran), d. Bagian bawah yang menyerupai Bale untuk tempat bersantai dan bercengkerama bersama keluarga.



Gambar 59 Replika Jineng

d. Alat pertanian dari Kalimantan Tengah

Alat pertanian tersebut adalah Tajak, Tutujah atau tugal, dan Ranggaman (Ani - ani) Tajak adalah alat yang digunakan petani untuk memotong rumput disawah Tajak diperoleh dari desa Pulau Pisang, Kalimantan Tengah. Tutujah atau tugal, biasa digunakan untuk melubangi tanah untuk menanam padi.



Gambar 60 Tajak, Tutujah, Ranggaman

e. Alat pertanian dari Jawa Barat

Alat pertanian dari Dusun Pangaroan desa Cipanas, Kecamatan Tanjung Kerta Sumedang Jawa Barat adalah Tetenong, Ayakan / Sair, Dulan, Cungkil / Pangarih, Petromak / alat penerangan, Lulumpang.

Tata Pamer Koleksi dan Penataan Storage

- a. Pemindahan tata pamer , dilakukan pada Februari 2020 terkait dengan perbaikan alur

cerita, pemindahan meja resepsionis dan perubahan nama Museum Tanah menjadi Galeri Iklim dan Lingkungan Pertanian. Perubahan terus dilakukan hingga Agustus 2020.

- b. Penambahan *backdrop* untuk jenis tanah



Gambar 61 *backdrop* untuk jenis tanah

- c. Penataan Maket

Penataan maket diorama yang menggambarkan tata kelola air dan iklim untuk ketahanan pertanian, adalah dengan memfungsikan kembali tombol-tombol simulasi yang semula mati menjadi berfungsi kembali. Maket tata kelola air merupakan hibah dari Kementan.



Gambar 62 Maket tata kelola air

- d. Penataan ruang pameran di ruang ekosistem tanah



Gambar 63 Penataan ruang ekosistem Tanah

e. Penataan tempat penerimaan pengunjung



Gambar 64 Penataan ruang penerima tamu (kiri : sebelum; kanan: setelah)

f. Penataan *Storage*

MTP yang baru berkembang membutuhkan pengelolaan secara bertahap, khususnya melengkapi ruang-ruang yang dipersyaratkan berdirinya sebuah museum. Salah satu upaya dalam pengelolaan museum yang baik, MTP melakukan penataan *storage* yang terletak di Gedung C *basement*.

Buku Saku

Penyusunan buku saku bertujuan untuk memberikan panduan kepada pengunjung mengenai storyline dan isi dari Museum Tanah dan Pertanian (MTP). Buku saku dibuat per galeri, berisi mengenai sebagian koleksi yang ada di galeri. Pada tahun 2020 telah tersusun draft buku saku MTP yang dapat digunakan oleh pengunjung sebagai panduan, untuk mengantisipasi datangnya pengunjung di waktu yang bersamaan pada saat tidak ada pemandu museum. Draft buku saku ini akan terus diperbaharui.

Koordinasi dan Peningkatan Kapasitas Pengelola Museum

Workshop Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian

Workshop dilaksanakan pada tanggal 18 - 19 November 2020 di Bumi Gumati Convention Resort dan Hotel. Kegiatan workshop dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kolaborasi antara perpustakaan, arsip dan museum serta pengetahuan tentang tanah dalam perspektif sejarah dan budaya sehingga kedepannya MTP dapat melakukan pengembangan perpustakaan kecil di area MTP, maupun pengkayaan informasi tentang perspektif sejarah dan budaya tanah. Menghadirkan narasumber yaitu Prof. Agus Aris Munandar (Anggota Dewan Guru Besar Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia). Dr. C Musiana Yudhawasthi (Penggagas, Pendiri dan Ketua Komunitas Jelajah, Inisiator Indonesia Museum Award). Peserta kegiatan ini 30 orang diikuti oleh pejabat structural, tim pengelola museum, tim keuangan dan pustakawan.

Tujuan workshop adalah 1. Mendapatkan pengetahuan tentang kolaborasi antara perpustakaan, arsip dan museum, 2. Mendapatkan pengetahuan tentang tanah dalam perspektif sejarah dan budaya serta 3. Menyusun draft tentang pengadaan perpustakaan di MTP, serta draft buku saku khususnya untuk tanah dalam perspektif budaya dan sejarah.



Gambar 65 Workshop Pengelolaan MTP

Workshop Peningkatan Kapasitas Pengelola MTP

Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Agustus 2020 di Museum Tanah dan Pertanian. Tema yang diangkat adalah "Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru". . Kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa perwakilan dari museum-museum yang ada di kota Bogor seperti Museum Munasain, Museum Balai Kirti, Museum Perjuangan, dan Museum Zoologi. Kegiatan ini menghadirkan tiga pemateri, yaitu : Ibu Yulianti fajar Wulandari sebagai Wakil Ketua II IPMI Bidang Kehumasan, Pak Adang Suryana sebagai Wakil Ketua II AMI DKI Jakarta, dan yang terakhir adalah Pak Amat Kusaini Al Alex yang menjabat sebagai Ketua IPMI (Ikatan Pemandu Museum Indonesia).

Untuk materi-materi yang disampaikan mencakup pengelolaan koleksi dan konservasi, nilai sebuah museum dan promosi, serta pemahaman museum dan kependamuan dalam pelayanan pengunjung.



Gambar 66 Workshop Peningkatan Kapasitas Pengelola MTP

Workshop Peningkatan Kapasitas SDM Pustaka

Museum sebagai lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat. Tugas museum adalah mengumpulkan koleksi, melindungi, dan menyampaikannya kepada khalayak untuk dapat menjadi referensi dan pembelajaran serta sarana rekreasi bagi masyarakat luas. Hubungan antara Museum dan perpustakaan sangat erat, keduanya melakukan kegiatan dokumentasi, artinya sama-sama melakukan pengumpulan, pengadaan, pemeliharaan, pencatatan dan mengkomunikasikan koleksinya ke publik.

Bimbingan Teknis

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pengelola MTP maka para pengelola MTP mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) yang diselenggarakan oleh baik Ditjen Kebudayaan Kemendikbud maupun Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bogor. Bimbingan teknis yang diikuti adalah Bimtek Konservator Museum dan Bimtek *Cleaness Healtyness Safety Environment* (CHSE) Destinasi Wisata Museum.



Survei, Studi Banding, Konsultasi Pengelolaan MTP

Museum Tanah dan Pertanian (MTP) melakukan studi banding ke beberapa museum dan instansi guna mendapatkan pengetahuan terkait pengelolaan museum. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi, berkonsultasi dan study banding ke beberapa instansi seperti Museum, Balai Arkeologi, Balai Pelestarian Cagar Budaya maupun Disparbud di beberapa daerah. *Output* dari kegiatan ini adalah diperolehnya pengetahuan, wawasan, dan gambaran mengenai tata pameran koleksi Museum, inisiasi pengadaan koleksi, pengelolaan administrasi berupa perijinan apabila akan membuat replika benda bersejarah, tata kelola Museum dengan anggaran dari pemerintah, tata kelola pemeliharaan koleksi organik serta bertambahnya *networking* dengan museum-museum di Indonesia.

Beberapa instansi yang dikunjungi antara lain adalah sebagai berikut : Balai Penelitian Ternak, Ciawi Balai Pengkajian Teknologi pertanian (BPTP) Banten, Kementan, Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Banten; Museum Situs Pasir Angin; Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama, Balai Konservasi Borobudur Magelang dan Desa Bantul Yogyakarta, Balai Arkeologi Jawa Barat, Balai Pelestarian Nilai Budaya dan Museum Sri Baduga yang ada di Bandung, Museum Balanga. Museum Subak, BPTP Bali, Balai Pelatihan Pertanian Lampung dan Museum Provinsi Lampung "Ruwa Jurai", BB Mektan Balitbangtan, Kementan.

Dari studi banding, koordinasi dan konsultasi diperoleh manfaat dan diterapkan di Museum Tanah dan Pertanian, yaitu :

- a. Penambahan koleksi berupa alat pertanian dari Bali, Cianjur, Kalimantan Tengah, dan Sumedang
- b. Penataan tata pameran
- c. Penyusunan draft buku saku MTP
- d. Koleksi terkait budaya sunda yang berkaitan dengan pertanian diperoleh langsung dari desa - desa adat di beberapa daerah di Jawa Barat dan Banten
- e. Mendapatkan informasi mengenai perizinan terkait pembuatan replika relief candi Borobudur dan mendiskusikan deskripsi masing - masing relief terutama relief yang berkaitan dengan pertanian
- f. Informasi sejarah pertanian di Lampung serta tata cara perolehan koleksi alat pertanian tradisional *Networking* dengan museum lainnya



Gambar 68 Studi Banding ke museum - museum

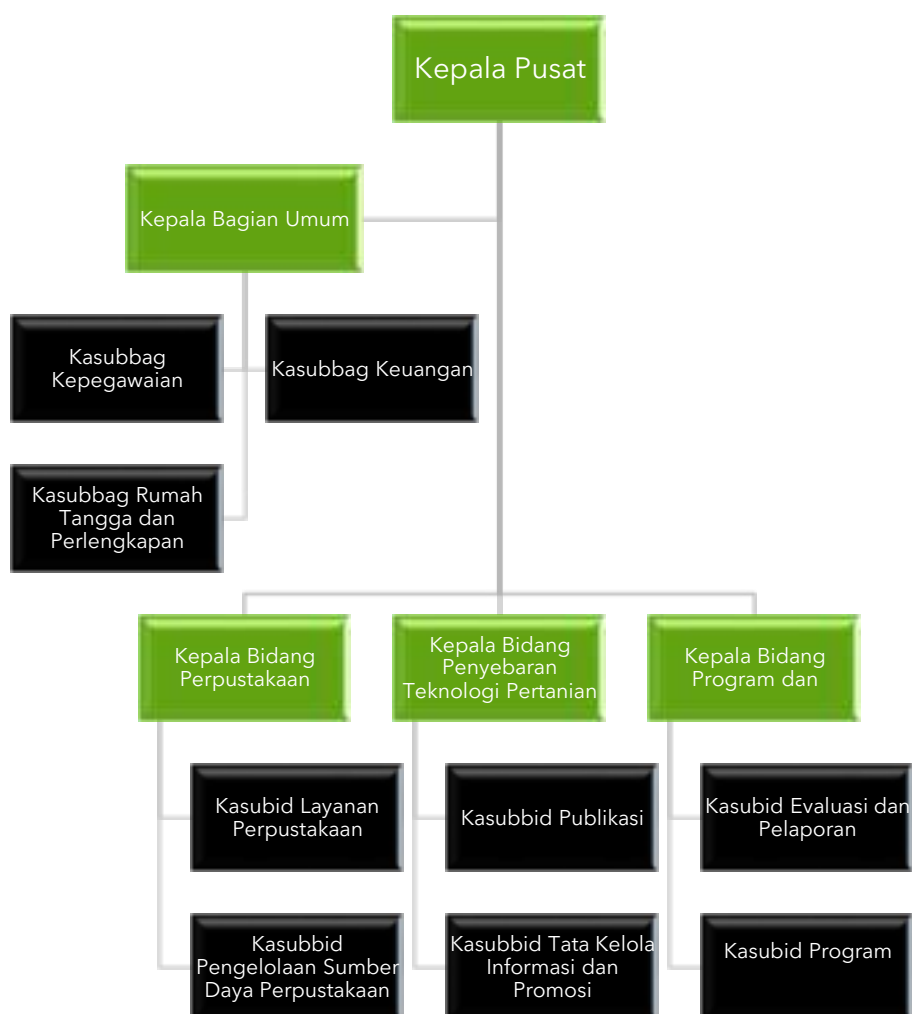
IV. DUKUNGAN MANAJEMEN

4.1 Organisasi

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Pustaka) merupakan unit eselon II Kementerian Pertanian yang secara administratif berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian R.I. Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 Pustaka berada dibawah Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian.

Perpres No 45/2015 yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, telah menetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

Struktur Organisasi



Tujuan umum PUSTAKA adalah meningkatkan pemanfaatan sumberdaya informasi IPTEK pertanian dalam mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dengan: (1) Mengembangkan manajemen perpustakaan modern, (2) Menyediakan dan melayani kebutuhan informasi IPTEK pertanian yang lengkap, berkualitas, mutakhir, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna (internal dan eksternal), (3) Melaksanakan dan memperkuat kerjasama; dan (4) Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendukung pengelolaan perpustakaan, museum dan penyebaran informasi IPTEK Pertanian.

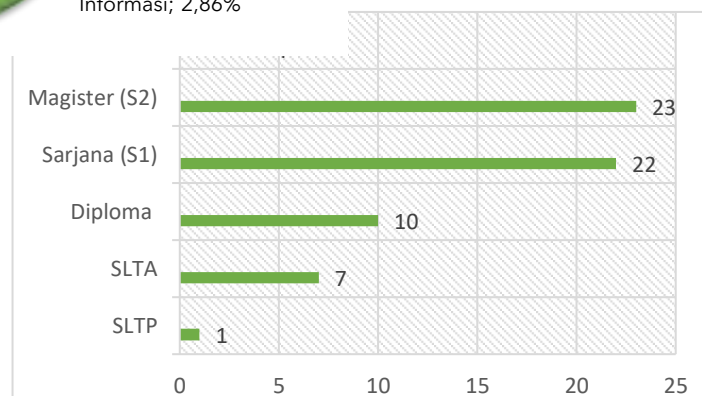
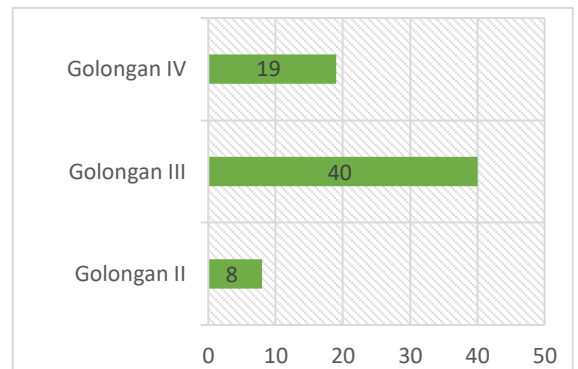
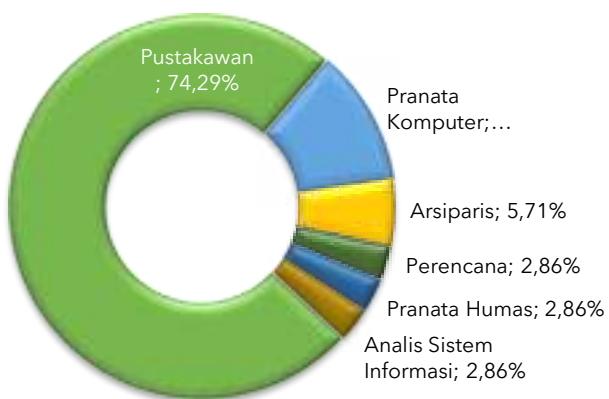
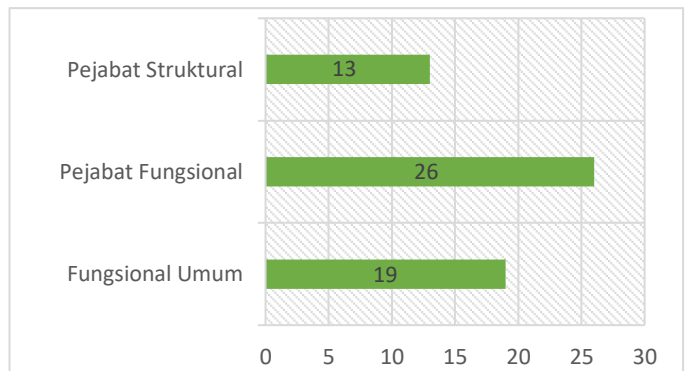
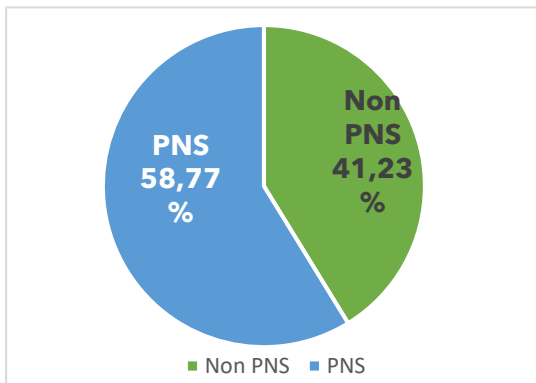
Indikator kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 seperti pada Tabel 24.

Tabel 24 Perjanjian Kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun 2020

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja/Sasaran Kegiatan		Target 2020
SS.1	Meningkatnya kualitas layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang Prima	IK.2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian	3,32
		IK.3	Tingkat kepuasan unit eselon 1 terhadap layanan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	2,84

4.2 Sumber Daya Manusia

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian memiliki 114 orang pegawai yang terdiri atas 69 orang tenaga pegawai negeri sipil (PNS) dan sebanyak 47 orang tenaga non PNS (tenaga kontrak).



4.3 Keuangan

Layanan Kantor

Dalam rangka mendukung terwujudnya tertib administrasi dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan, setiap kegiatan mendapat anggaran

berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 Nomor : SP DIPA-018.01.1.418329/2020 tanggal 12 November 2019. Peran sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan sangat mendukung guna mencapai tertib administrasi dan lancarnya pengelolaan keuangan.

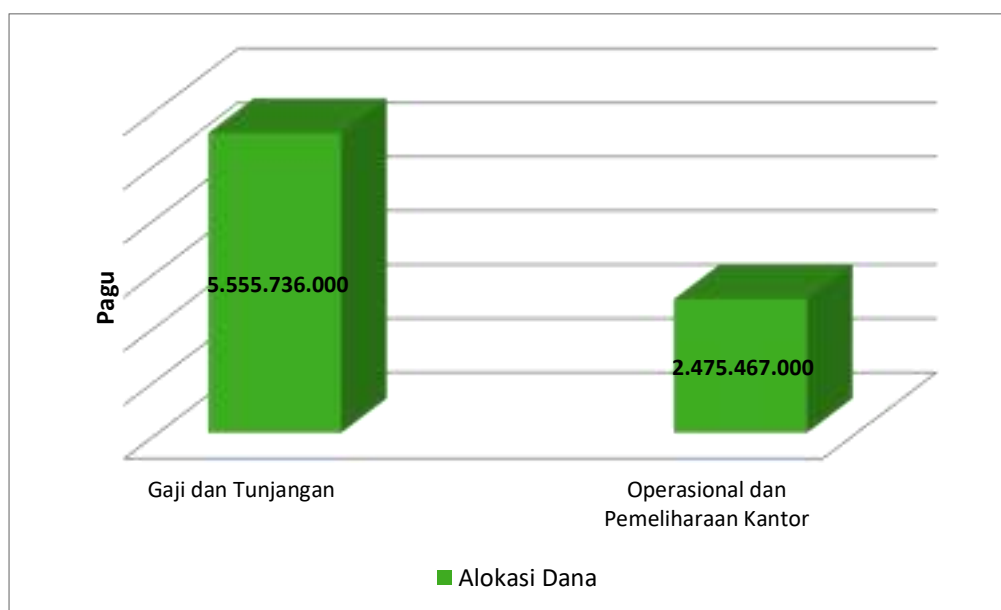
Untuk kegiatan Layanan Perkantoran dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor merupakan kegiatan yang melaksanakan pengelolaan keuangan setiap bulan pembayarannya, sehingga target setiap bulannya tercapai seperti halnya kegiatan pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor. Dengan demikian untuk kelancaran dan tertibnya administrasi, setiap kegiatan membuat perkiraan dalam mempertanggungjawabkan anggaran agar sesuai dengan realisasi yang dicapai.

Kegiatan Layanan Perkantoran yang terdiri dari MAK 001 A Gaji dan Tunjangan (gaji pokok PNS, belanja pembulatan gaji PNS, belanja tunjangan suami/istri PNS, belanja tunjangan anak PNS, belanja tunjangan struktural PNS, belanja tunjangan fungsional PNS, belanja tunjangan PPh PNS, belanja tunjangan beras PNS, belanja uang makan PNS, belanja tunjangan umum PNS dan belanja uang lembur) dengan realisasi sebesar Rp 5.472.431.577,- (98,50%) dari pagu anggaran sebesar Rp 5.555.736.000,-. MAK 002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari A Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran dengan realisasi sebesar Rp 2.284.619.000,- (99,94%) dari pagu anggaran sebesar Rp 2.285.867.000,-; D Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor yang terdiri dari Belanja Honor Operasional Satuan Kerja dan Belanja Honor Output Kegiatan realisasi sebesar Rp 186.360.000,- (98,29%) dari pagu Rp 189.600.000,- (Tabel 25).

Tabel 25 Alokasi Anggaran Kegiatan Layanan Perkantoran Tahun 2020

Kode MAK	Uraian Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
4993.994	Layanan Perkantoran	8.031.203.000
001	Gaji dan Tunjangan	5.555.736.000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3.725.399.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	67.000
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	276.693.000
511122	Belanja Tunjangan Anak PNS	86.140.000
511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	184.100.000
511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	368.000.000
511125	Belanja Tunjangan PPh PNS	33.723.000
511126	Belanja Tunjangan Beras PNS	175.458.000
511129	Belanja Uang Makan PNS	528.000.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	53.200.000
512211	Belanja Uang Lembur	124.956.000

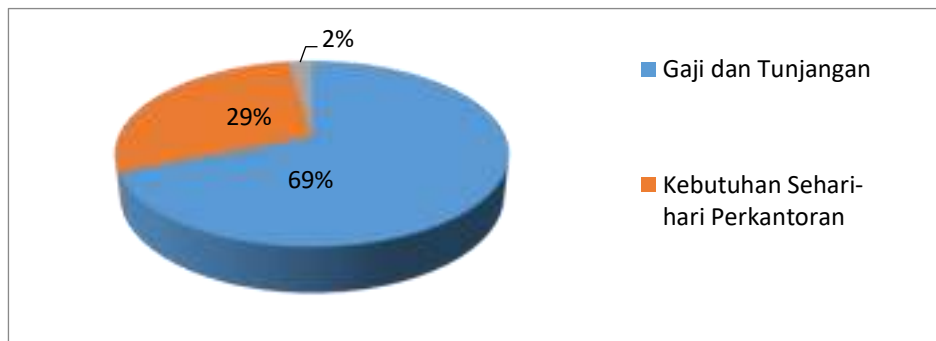
4993.994.002		
A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.475.467.000
521111	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	
D	Belanja Keperluan Perkantoran	2.285.867.000
521115	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	189.600.000
521213	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	163.200.000
	Belanja Honor Output Kegiatan	26.400.000



Gambar 69 Alokasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2020

Tabel 26 Realisasi Gaji dan Tunjangan dan Operasional & Pemeliharaan Kantor Tahun Anggaran 2020

Kode MAK	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2020 (Rp)	(%)
4993.994	Layanan Perkantoran	8.031.203.000	7.943.410.577	98,90
001	Gaji dan Tunjangan	5.555.736.000	5.472.431.577	98,50
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.475.467.000	2.470.979.000	99,81
A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	2.285.867.000	2.284.619.000	99,94
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2.285.867.000	2.284.619.000	99,94
D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	189.600.000	186.360.000	98,29
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	163.200.000	160.200.000	98,16
521213	Honor Output Kegiatan	26.400.000	26.160.000	99,09



Gambar 70 Realisasi Gaji dan Tunjangan dan Operasional & Pemeliharaan Kantor Tahun 2020

SAKPA/PNBP

Pelaporan keuangan pemerintah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain : pasal 4 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan pasal 9 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Informasi keuangan dan barang milik Negara yang disajikan secara akurat dan tepat waktu, dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja instansi.

Sementara itu mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat, setiap eselon I diwajibkan untuk membuat laporan keuangan gabungan kantor-kantor vertikal di lingkungannya, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Pusat.

Kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBP tahun anggaran 2020 meliputi komponen belanja bahan yang terdiri dari : penggandaan, penjilidan dan konsumsi rapat, belanja barang non operasional-penanganan pandemi COVID 1 : biaya konsumsi yang melaksanakan work in office, belanja barang persediaan barang konsumsi : bahan pendukung kegiatan, belanja jasa profesi : honorarium narasumber/pembahas (pejabat eselon III), belanja perjalanan dinas biasa :

perjalanan dalam rangka sinkronisasi, koordinasi dan konsultasi, belanja perjalanan dinas dalam kota berupa bantuan transport, belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota (RDK) dan perjalanan dinas-penanganan pandemi COVID-19 : biaya transport untuk ASN yang melaksanakan tugas work in office. Realisasi kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBП tahun anggaran 2020 sebesar Rp 204.010.460,- dari pagu sebesar Rp 205.980.000,-.

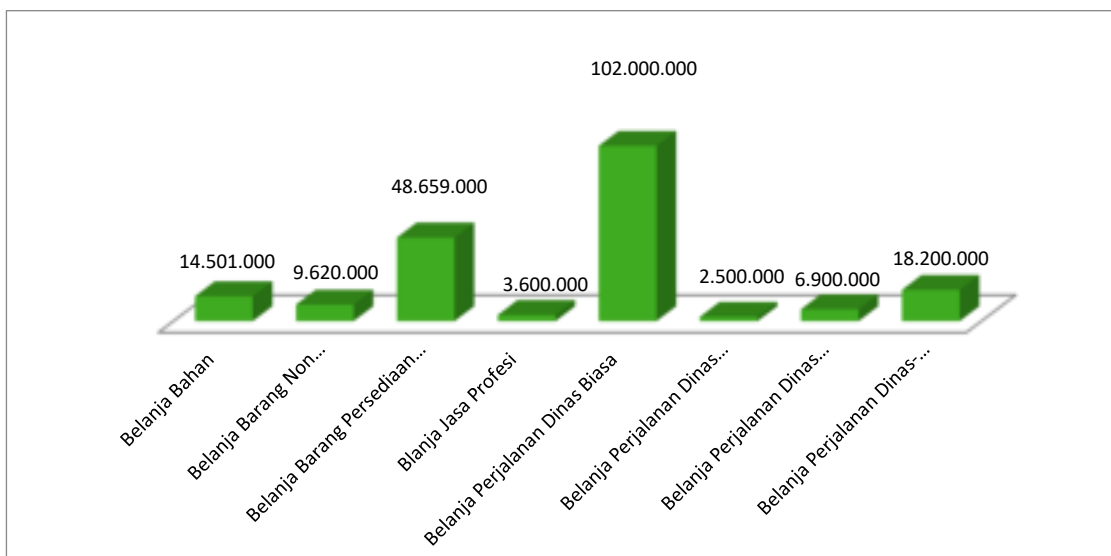
Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa laporan SPJ Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp 518.341.185,- (479,15%) yang terdiri dari penerimaan umum Rp 493.551.185,- dan penerimaan fungsional sebesar Rp 24.790.000,- (185,28%) dari pagu sebesar Rp 108.180.000,-. Pengembalian Belanja sebesar Rp 62.319,-, Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan (TUP) Dana Rupiah (815511) Tahun 2020 Rp 51.762.544,- dan Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Dana Rupiah (815111) Tahun 2020 sebesar Rp 17.125,-. Untuk penerimaan fungsional Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian berasal sewa ruang rapat dan sewa kamar di Museum Tanah dan Pertanian dengan tarif masih menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2016.

Alokasi dan realisasi anggaran kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBП serta realisasi PNBП yang terdiri dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional disajikan pada tabel dan gambar dalam pembahasan laporan kegiatan ini.

Tabel 27 Alokasi Anggaran kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBП Tahun 2020

Kode MAK	Uraian Kegiatan	Alokasi Dana (Rp)
4993.001.011	Layanan Internal Organisasi	
A	Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBП	205.980.000
521211	Belanja Bahan	14.501.000
	Penggandaan	3.531.000
	Penjilidan	700.000
	Konsumsi rapat	10.270.000
521241	Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	9.620.000
	Biaya konsumsi yang melaksanakan Work in Office	9.620.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48.659.000
	Bahan pendukung kegiatan	48.659.000

522151	Belanja Jasa Profesi Honorarium Narasumber/Pembahas (Pejabat Eselon III)	3.600.000 3.600.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Perjalanan dalam rangka sinkronisasi, koordinasi dan konsultasi	102.000.000 102.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota Bantuan transport	2.500.000 2.500.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota Uang Saku Rapat di Dalam Kantor Golongan IV Uang Saku Rapat di Dalam Kantor Golongan III Uang Saku Rapat di Dalam Kantor Golongan I dan II	6.900.000 1.500.000 3.000.000 2.400.000
524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19 Biaya transport untuk ASN yang melaksanakan tugas Work in Office	18.200.000 18.200.000



Gambar 71 Alokasi Anggaran Kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNPB Tahun 2020

Tabel 28 Realisasi Kegiatan Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNPB Tahun 2020

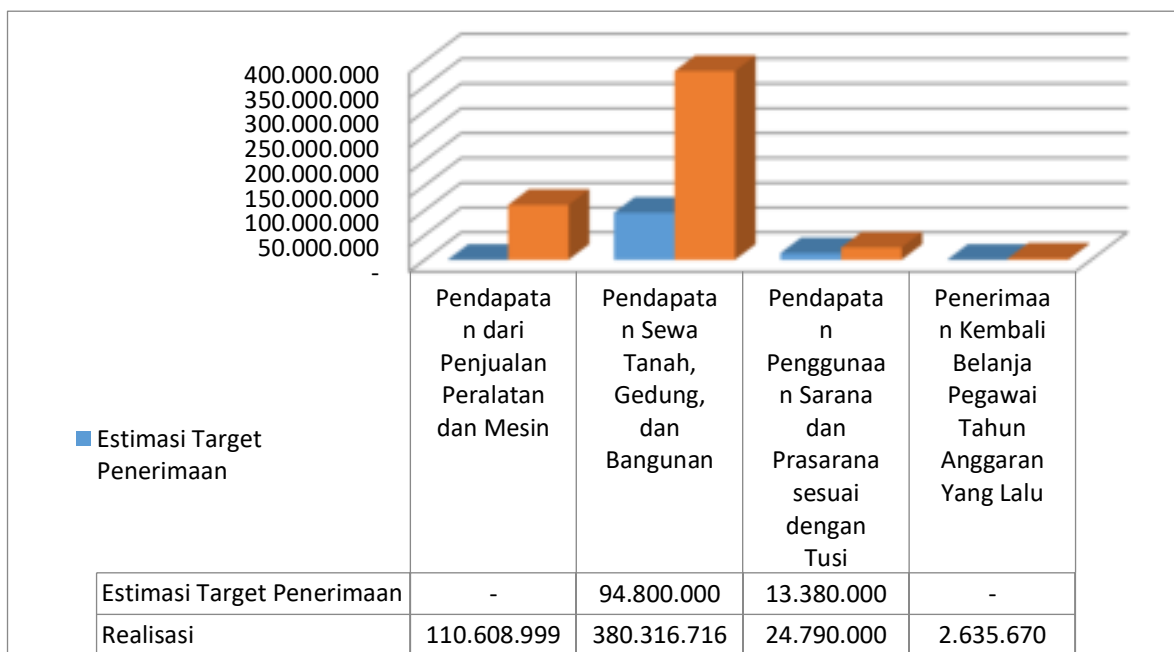
Kode MAK	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2020 (Rp)	Persentase (%)	Sisa anggaran (Rp)
----------	----------	-----------	-------------------------------------	----------------	--------------------

4993.001011 A	Layanan Internal Organisasi Pengelolaan Keuangan, SAKPA dan PNBP	205.980.000	204.010.460	99,04	1.969.540
521211	Belanja Bahan	14.501.000	13.519.600	93,23	981.400
521241	Belanja Barang Non Operasional-	9.620.000	9.450.000	98,23	170.000
521811	Penanganan Pandemi COVID-19	48.659.000	48.208.160	99,07	450.840
522151	Belanja Barang	3.600.000	3.600.000	100,00	0
524111	Persediaan	102.000.000	101.882.700	99,89	117.300
524113	Barang Konsumsi	2.500.000	2.500.000	100,00	0
524114	Belanja Jasa Profesi	6.900.000	6.650.000	96,38	250.000
524115	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18.200.000	18.200.000	100,00	0
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota				
	Belanja Perjalanan Dinas- Penanganan Pandemi COVID-19				

Tabel 29 Realisasi Laporan SPJ Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Bulan Desember 2020

Kode MAK	Kegiatan	Estimasi Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Persentase (%)
425131	PENERIMAAN UMUM Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	94.800.000	493.551.185	401,17
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.635.670	0,00
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	110.608.999	0,00

425151	PENERIMAAN FUNGSIONAL Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13.380.000	24.790.000	185,28
	JUMLAH PNPB	108.180.000	518.341.185	479,15



Gambar 442 Laporan SPJ Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional Bulan Desember 2020

4.4 Sarana dan Prasarana



Barang Tidak Bergerak (Tanah dan Bangunan)

- 1) Bangunan di atas tanah seluas 3.550 m² di jalan Juanda 20 terdiri atas 3 gedung, yaitu;
 - a) Gedung A berlantai 7 dengan luas 2.229 m²; terdiri atas ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat;
 - b) Gedung B berjumlah 9 lantai dengan luas 3.240 m² digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Bagian Umum, ruang kerja pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP), ruang arsip, dan ruang antiquariat, ruang preservasi koleksi digital dan ruang pertemuan kecil dan besar;
 - c) Gedung C yang terdiri atas 5 lantai seluas 2.183 m² dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, dan pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, ruang penyimpanan persediaan publikasi, gudang barang dan instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, mushola serta ruang periksa dokter.
- 2) Bangunan di atas tanah seluas 4.328 m² yang berada di Jl. Ir. H. Juanda No 98 Kota Bogor, berada di depan Kebun Raya Bogor, awalnya didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1905 dengan nama gedung *Laboratorium Voor groeologie End Grond Onderzoek* (Laboratory of Agro Geology and Land Survey), diperuntukkan sebagai Museum Tanah dan Pertanian
- 3) Bangunan di atas tanah seluas 3.845 m² yang berada di gedung Eks PSE-KP Jalan Ahmad Yani 70 Bogor, yang sekarang menjadi Gedung Perpustakaan Pengetahuan Pertanian Digital (P3D).
- 4) Bangunan Rumah jabatan Kepala PUSTAKA sebanyak 1 buah
- 5) Bangunan dan tanah di Dramaga yang diperuntukkan untuk Taman Baca Pustaka sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PUSTAKA terhadap masyarakat
- 6) Bangunan dan tanah di Laladon yang diperuntukkan untuk Taman Agroinovasi.



Barang Bergerak

- Kendaraan roda empat sebanyak delapan (8) unit terdiri atas: 1 (dua) unit Toyota Kijang tahun 2001, 1 (satu) unit Sedan Honda Civic tahun 2005, 1 (satu) unit Avanza tahun 2007, 1 (satu) unit nisan X-trail 2.0 M/T tahun 2012, 1 (satu) unit Suzuki APV tahun 2010, 1 (satu) unit pick up Hillux DC G M/T tahun 2013, 1 (satu) unit Toyota Kijang Inova tahun 2013, dan 1 (satu) unit Toyota Kijang New Innova tahun 2020.
- Sepeda motor sebanyak tujuh (7) unit meliputi: 1 (satu) unit Honda Supra Fit tahun 2006, 2 (dua) unit honda Supra X 125 (tahun 2006 dan tahun 2012), 1 (satu) unit Honda Verza 150 tahun 2013, 1 (satu) unit Honda CBR 150 CC tahun 2017, 1 (satu) unit honda Vario tahun 2017, dan 1 (satu) unit roda tiga merk Tossa tahun 2017. Dua (2) unit kendaraan proses dihapus dan lelang, yaitu 1 (satu) unit Toyota Kijang tahun 1998 dan 1 (satu) unit Mitsubishi Kuda 2007.



Barang Inventaris Peralatan Kantor

- Sarana komunikasi untuk mendukung kegiatan operasional perkantoran dan kegiatan teknis yang tersedia meliputi telepon, faximili, plotter, peralatan audio visual, mesin fotocopy, komputer, dan book scanner
- Perlengkapan kantor lainnya meliputi meja dan kursi kerja, meja baca, meja dan kursi rapat, kursi tamu, rak buku, roll-o-pack, lemari, lemari TI, kardek, dan mesin tik manual/elektronis.
- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di antaranya lift, telepon/PABX, koleksi bahan pustaka, dan kebersihan kantor.

4.5 Program dan Anggaran

Sumber anggaran kegiatan Perencanaan dan Anggaran bersumber dari DIPA PUSTAKA tahun 2020 sebesar Rp. 693.881.000,- (enam ratus Sembilan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Sampai dengan bulan Desember 2020 capaian kinerja input untuk dana adalah Rp. 659.184.560,- (enam ratus lima puluh Sembilan juta seratus delapan puluh empat ribu lima ratus enam puluh rupiah) atau 95 persen.

Pedoman dalam penyusunan anggaran meliputi Standar Biaya Masukan 2019 : PMK nomor 78/PMK.02/2019 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal

Anggaran Kementerian Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 39/PMK.02/2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun 2020, Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-10/PB/2020 tanggal 8 Mei 2020, tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada Tahun Anggaran 2020.

Penyempurnaan Proposal

Berdasarkan hasil perencanaan dan anggaran yang telah dituangkan dalam DIPA PUSTAKA tahun 2020, kegiatan yang dilaksanakan oleh PUSTAKA terdiri atas 8 kegiatan utama dan 9 kegiatan pendukung (Tabel 27). Dengan adanya dinamika perencanaan dan anggaran sepanjang tahun 2020 mengakibatkan RKAKL/DIPA PUSTAKA mengalami beberapa kali perubahan.

Untuk menindaklanjuti perubahan tersebut maka diperlukan penyempurnaan proposal kegiatan. Tahapan yang dilakukan untuk penyempurnaan proposal kegiatan meliputi: identifikasi bagian-bagian yang disesuaikan dengan perubahan, perbaikan dan persetujuan hasil perbaikan, pengesahan, penggandaan.

Tabel 30 Judul Proposal Kegiatan Pustaka pada Tahun 2020

No	Judul Kegiatan
Proposal Kegiatan Utama	
1	Pengelolaan Publikasi Pertanian
2	Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan IPTEK Pertanian
3	Pengembangan layanan perpustakaan dan informasi pertanian
4	Pengkajian dan Pengembangan perpusdokinfo
5	Pengembangan tatakelola Teknologi Informasi
6	Pengembangan diseminasi inovasi pertanian
7	Pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian
8	Pelayanan Museum Tanah dan Pertanian
Proposal Kegiatan Pendukung	
1	Perencanaan, Anggaran, serta Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan
2	Pengembangan sistem pengendalian intern
3	Monitoring dan evaluasi pusat perpustakaan dan penyebaran teknologi Pertanian
4	Pembinaan Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian
5	Pengelolaan DUPAK Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian
6	Pengelolaan keuangan, SAKPA dan PNB
7	Pengelolaan Kepegawaian dan Ketatausahaan
8	Pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga
9	Layanan perkantoran

Perjanjian Kinerja (PK) 2020

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja harus disusun paling lambat satu bulan setelah dokumen DIPA disahkan oleh Dirjen Anggaran.

Kontrak Kinerja yang selanjutnya disingkat KK adalah dokumen yang berisikan penugasan pimpinan unit kerja kepada pimpinan program/kegiatan non struktural yang mengelola anggaran atas suatu program/kegiatan, untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selanjutnya Perjanjian Kinerja eselon II dijabarkan ke level unit yang lebih rendah (indikator kinerja eselon III dan selanjutnya eselon IV). Jadi masing masing pejabat struktural lingkup Pustaka membuat Perjanjian Kinerja.

Revisi POK dan DIPA

Dalam pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran TA 2020, terjadi berbagai perubahan sesuai dengan adanya kebijakan dari pimpinan, optimalisasi anggaran yang mengakibatkan terjadinya pergeseran anggaran. Sampai dengan bulan Desember telah dilakukan revisi DIPA sebanyak 11 kali dan revisi POK sebanyak 2 kali. Tingginya pelaksanaan revisi pada tahun 2020 merupakan pengaruh pandemi Covid 19 yang sedang terjadi di Indonesia, yang membatasi kegiatan di lapang dan mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. Untuk

mensiasati hal tersebut maka beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan di lapang, dilakukan secara online. Sehingga terjadi perubahan pada penganggaran di RKAKL, sesuai kebutuhan.

Penyusunan Anggaran 2021

Awal tahun 2020 sudah dilakukan koordinasi dengan pejabat struktural lingkup Pustaka untuk membahas kegiatan dan juga anggaran yang di perlukan tahun 2021. Apabila pagu indikatif turun anggaran langsung dapat di sesuaikan sesuai usulan dari bidang dan bagian. Terjadi tiga kali perubahan pagu Pustaka pada saat penyusunan anggaran TA 2021. Berikut tabel perubahan anggaran Pustaka mulai pagu indikatif samapai pagu ditetapkan.

Tabel 31 Pagu Anggaran Pustaka TA. 2020

Jenis Belanja	Pagu Indikatif	Pagu Anggaran	Pagu Alokasi
Belanja Pegawai	6.170.000.000	6.170.000.000	6.170.000.000
Belanja Operasional	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Belanja Non Operasional	7.821.000.000	8.821.000.000	8.821.000.000
Belanja Modal	8.931.825.000	8.931.825.000	6.931.825.000
Jumlah Pag	28.922.825.000	29.922.825.000	27.922.825.000

Dalam proses penyusunan anggaran dari pagu indikatif sampai dengan DIPA di terbitkan dilakukan reviu sebanyak 2 kali oleh tim Itjen dan 1 kali oleh DJA. Reviu Pagu indikatif dilakukan pada tanggal 25 Juli 2020, pagu alokasi 8 Oktober 2020. Reviu oleh DJA dilakukan selama bulan Oktober2020 secara online.

4.6 Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka menganalisis capaian kinerja pembangunan pertanian, maka peran monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian penting untuk menilai tercapai atau tidaknya tujuan program/kegiatan yang dilaksanakan. Hasil monev dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa mendatang maupun pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31/2010, Pedoman monitoring dan evaluasi UU nomor 25 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No 39 tahun 2006 monitoring perlu dilakukan agar semua data yang diperoleh dari hasil pengamatan dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan selanjutnya. Hasil monev tersebut harus

tersaji dalam bentuk laporan yang informatif, cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh pimpinan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Kegiatan monev merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang terdiri atas kegiatan pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian dan pengembangan serta kegiatan pendukungnya. Kegiatan monev dilaksanakan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dari seluruh kegiatan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Kegiatan tersebut terdiri atas tiga keluaran yaitu: (1) Pemantauan dan pengendalian kegiatan 2020; (2) Laporan Kinerja; dan (3) Laporan Tahunan.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian ditujukan untuk menampilkan capaian kegiatan dari bulan Januari-Desember 2020 berupa keluaran yang telah dihasilkan selama jangka waktu tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, capaian realisasi anggaran sebesar Rp 24.122.983.468,- (98,31%) dari pagu Rp 24.538.882.000,- Sisa anggaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp 415.898.532,-(1,69%) dengan capaian realisasi fisik adalah 100% (Tabel 33).

Tabel 32 Realisasi Anggaran Lingkup PUSTATA 2020

No.	Per Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	Belanja Pegawai	5.555.736.000	5.472.431.577	98,50	83.304.423	1,50
2	Belanja Barang Operasional	8.143.999.000	8.045.130.828	98,79	98.868.172	1,21
3	Belanja Barang Non Operasional	9.214.428.000	8.990.922.413	97,57	223.505.587	2,43
4	Belanja Modal	1.624.719.000	1.614.498.650	99,37	10.220.350	0,63
Total		24.538.882.000	24.122.983.468	98,31	415.898.532	1,69

Dana yang dianggarkan untuk sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam DIPA PUSTAKA Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 221.380.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Sampai akhir Desember 2020, hasil kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang telah dapat adalah sebagaimana terdapat pada Tabel 34.

Tabel 33 Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2020

No.	Jenis kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Laporan kinerja (LAKIN)	laporan	1	1	100
2	Laporan Tahunan	laporan	1	1	100
3	Laporan hasil pemantauan dan pengendalian (monitoring) kegiatan 2020 :	laporan	12	12	100

	1. Laporan Bulanan 2. Laporan Triwulan	laporan	4	4	100
--	---	---------	---	---	-----

V. LAIN - LAIN

Pendampingan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian

Untuk mendukung kegiatan utama Kementerian Pertanian, Pustaka bertanggung jawab ditiga Kota/Kabupaten Surakarta, Klaten dan Sukoharjo dengan melakukan pendampingan. Pendampingan secara langsung dilakukan dengan melakukan kunjungan dan berdiskusi dengan penyuluh, petani untuk mengetahui kendala kendala yang di hadapi dalam peningkatan produksi hasil pertanian. Beberapa kendala yang dihadap petani dan juga informasi yang dibutuhkan petani untuk mendukung kegiatan utama kementan.

Disamping kunjungan secara langsung dilakukan juga pertemuan secara virtual. Pertemuan memanfaatkan Open Virtual Literasi dengan mempertemukan pata pakar teknologi dengan petani sesuai kebutuhan informasi sedang dikembangkan di daerah Kabupaten Surakarta, Klaten dan Sukoharjo.

Tabel 35 Open Virtual Literasi dalam Rangka Pendampingan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian Tahun 2020

No.	Keterangan
1	Pengendalian hama tikus terpadu berbasis bioekologi
2	Bioekologi dan pengendalian wereng coklat dan penggerek padi
3	Live Tanam Padi Sawah, Kelompok Tani Dadi Mulyo, Desa Tumpukan, Kec. Karangdowo, Kab. Klaten, Jawa Tengah
4	Live Agriculture in Action: Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga) Bawang Merah melalui Benih Botani (TSS)
5	Live Agriculture in Action: Teknologi Produksi Beras Sehat, Beras Organik

Dengan dilaksanakannya kegiatan Penyusunan Program dan Anggaran, kegiatan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian selama tahun 2020 dapat dikelola dan dilaksanakan dengan baik, dan rencana kegiatan tahun 2021 dapat diusulkan.

LAMPIRAN

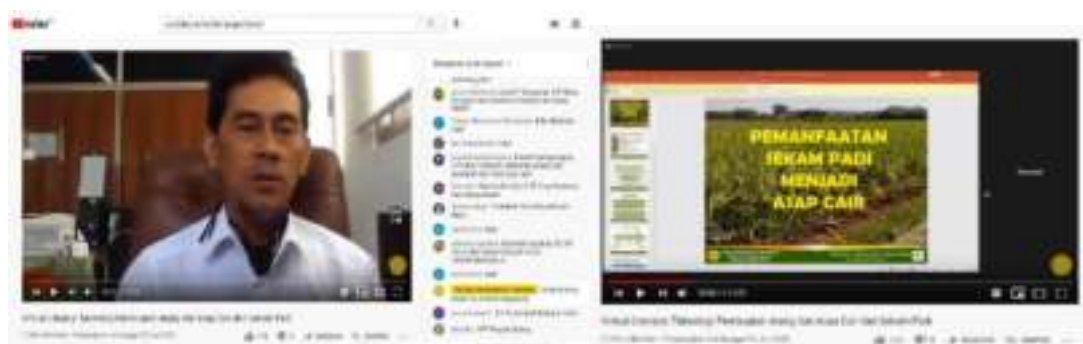
Foto Dokumentasi Kegiatan Monitoring Evaluasi



Pertemuan di Ruang Rapat dan Perpustakaan Balittas Malang

Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan Virtual Literacy

Virtual literacy "Teknologi Pembuatan Arang dan Asap Cair dari Sekam Padi"



Virtual literacy “Potensi Jeruk dan buah Subtropika untuk pengembangan Kawasan dan Pekarangan ”



Virtual literacy dan *Live in Action* “Tanam Padi di Lahan Pasang Surut”



Virtual literacy dan *Live in Action* “Potensi dan Pengembangan Tanaman Rempah dan Obat”



Virtual literacy “Mudahnya Menanam Hidroponik”



Virtual literacy “Mengemas Informasi Teknologi Pertanian Menjadi Lebih Menarik”



Virtual literacy “Membuat Vlog Teknologi Pertanian Menarik”



Foto-Foto Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Museum Tanah dan Pertanian

Kunjungan langsung MTP sebelum pandemic covid-19



Kunjungan langsung MTP setelah pandemic covid-19



Rangkaian acara dalam *Grand Launching* Museum Tanah dan Pertanian



Studi Banding ke Museum Sri Baduga Banduga dan Survei ke Kampung Naga



Hasil Survey Virtual Literacy

Profesi Peserta

Dari 12 kali virtual literacy yang dilaksanakan oleh Promosi IPTEK, partisipan didominasi oleh penyuluh, sebanyak 48 %. Kemudian sebanyak 31 % terdiri dari akademisi, selain penyuluh dan akademisi ada ASN sebanyak 21 %.



Diagram 14

Media Sosial Yang Digunakan

Media Sosial yang digunakan oleh para partisipan sebagian besar menggunakan youtube (46%), kemudian facebook sebanyak (26%) , selanjutnya sebanyak 21 % menggunakan instagram, 7% menggunakan twitter.

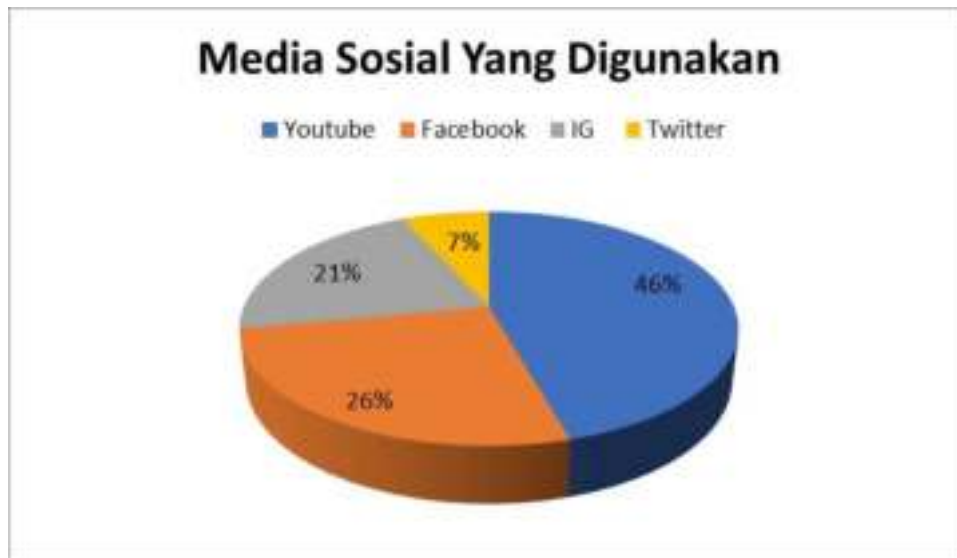


Diagram15

Waktu Menggunakan Media Sosial

Waktu menggunakan media sosial sebagian besar adalah pagi hari (46%) kemudian siang hari sebanyak 26 %, sore sebanyak 7 %.



Diagram 16

Pemanfaatan Teknologi Pertanian Kementan

Dalam survey kepada partisipan virtual literacy di sampaikan pula pemanfaatan teknologi pertanian yang telah dihasilkan oleh Kementerian Pertanian, sebanyak 52% partisipan sudah memanfaatkan, 16% belum memanfaatkan serta 32 % berencana akan memanfaatkan.



Diagram 17

Sumber Informasi Teknologi Pertanian

Sumber informasi teknologi pertanian yang digunakan sebagian besar bersumber dari media sosial (36%), bersumber dari Virtual literacy 33 %, bersumber dari Dinas 22%, dan bersumber dari media massa sebesar 9%.

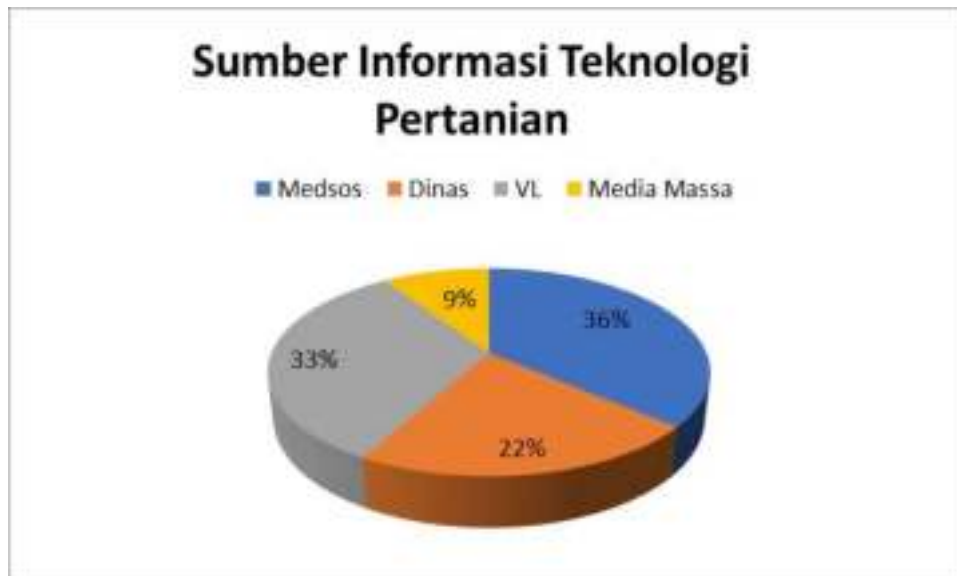


Diagram 18

Radio yang Sering Diakses

Radio yang sering di akses sebagai sumber infromasi adalah radio lokal (41%), Radio Republik Indonesia (34%) serta 25% radio swasta.



Diagram 19

Televisi Yang Sering Diakses

Televisi yang sering dilihat sebagai akses sumber informasi adalah TV One sebanyak 40%, trans TV sebanyak 37%, serta TVRI sebanyak 23%.



Diagram 20

Penilaian Pelaksanaan Virtual Literacy

Penilaian pelaksanaan virtual literacy, sebanyak 73% partisipan menilai sangat baik serta 27% menilai baik.

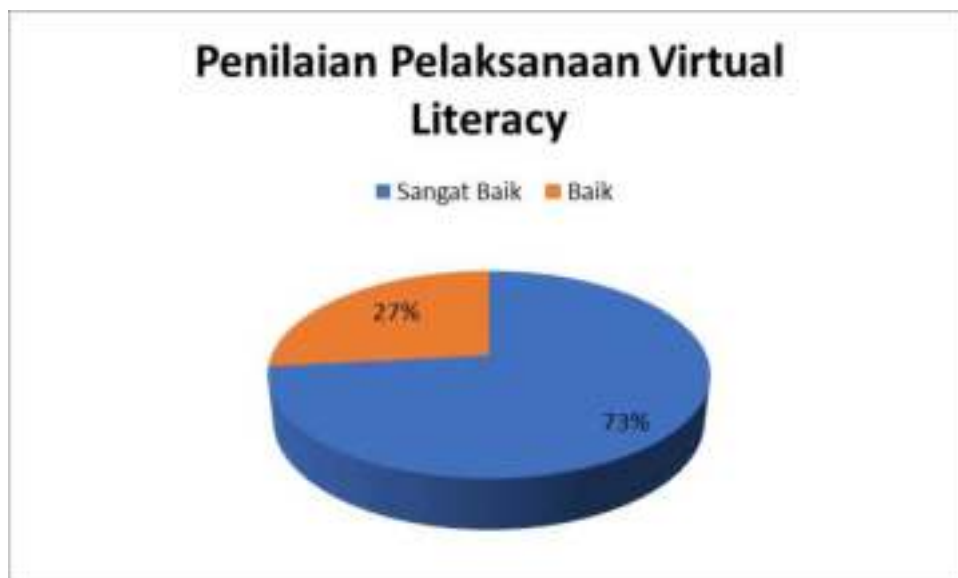


Diagram 21



PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

Jl. Ir. Juanda No.20 Bogor 16122

Telepon : (0251) 8321746

Faksimili : (0251) 8326551

Email : pustaka@pertanian.go.id

Website : www.pustaka.setjen.pertanian.go.id